



Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan

2006



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kerjasama dengan



PT. SUGITEK INDO TAMA

KATA PENGANTAR

Laporan akhir penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (Kabupaten dan Kecamatan) Tahun 2006 dalam wilayah Kabupaten Bintan ini merupakan hasil studi dan perhitungan dari kerja sama antara PT. SUGITEK INDOTAMA dengan Bappeda Kabupaten Bintan.

Laporan dan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (Kabupaten dan Kecamatan) Tahun 2006 ini dimaksud untuk dapat mengetahui lebih lanjut tentang tingkat perkembangan struktur ekonomi di daerah kabupaten Bintan. Mengingat bahwa upaya untuk mengetahui tingkat perkembangan ekonomi sangat penting bagi upaya perumusan perencanaan dalam menentukan kebijakan pembangunan di daerah Kabupaten Bintan, Maka dari hasil penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (Kabupaten dan Kecamatan) Tahun 2006 ini, akan bermanfaat untuk kepentingan pembangunan, masyarakat, pemerintah maupun studi ilmiah lainnya.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik itu dalam bentuk informasi, Pikiran, tenaga sehingga terwujudnya Produk Domestik Regional Bruto (Kabupaten dan Kecamatan) Tahun 2006 selama penyusunan PDRB ini berlangsung.

Tanjungpinang, November 2007

PT SUGITEK INDO TAMA

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Penjelasan Umum.....	2
1.2 Penggunaan Tahun Dasar	3
1.3 Konsep dan Definisi	4
II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	7
2.1 Pengumpulan Data	8
2.2 Klasifikasi Sektor	8
2.2.1 Sektor Pertanian	9
2.2.2 Sektor Pertambangan & Penggalian	10
2.2.3 Sektor Industri Pengolahan	11
2.2.4 Sektor Listrik dan Air Bersih	12
2.2.5 Sektor Bangunan	13
2.2.6 Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran	13
2.2.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	14
2.2.8 Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	16
2.2.9 Jasa – Jasa	17
2.3 Metodologi Penghitungan	18
2.3.1 Metode Penghitungan PDRB	18
2.3.2 PDRB Per-Kapita	22
2.4 Cara Penyajian Indeks	22
III PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN	24
3.1 Pertumbuhan ekonomi	26
3.2 Struktur Ekonomi	31
3.3 PDRB Per Kapita dan Pendapatan Regional Per Kapita	33

IV PENDAPATAN REGIONAL KECAMATAN	35
4.1 PDRB Berlaku dan Konstan 2000 Kecamatan di Kabupaten Bintan	36
4.2 Laju Pertumbuhan ekonomi Kecamatan di Kabupaten Bintan	38
4.3 Kontribusi Ekonomi Kecamatan terhadap Kabupaten Bintan	40
4.4 PDRB dan Pendapatan Regional Per Kapita Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan	41
4.5 Perkembangan PDRB Sektoral Kecamatan	42
4.5.1 Kecamatan Teluk Bintan	42
4.5.2 Kecamatan Bintan Utara	44
4.5.3 Kecamatan Teluk Sebong	46
4.5.4 Kecamatan Bintan Timur	48
4.5.5 Kecamatan Gunung Kijang	50
4.5.6 Kecamatan Tambelan	52
V SARAN DAN KESIMPULAN	55
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Bintan, 2002-2006 28
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan 2002 – 2006 (Juta Rupiah) 29
Tabel 3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan 2002 – 2006 (Juta Rupiah) 30
Tabel 4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten Bintan 2002 – 2006 33
Tabel 5	Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Perkapita Bintan 2002– 2006 34
Tabel 6	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan dan Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Tahun 2004 – 2006 (Juta Rupiah) 38
Tabel 7	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Tahun 2004 – 2006 39
Tabel 8	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan terhadap Kabupaten Bintan tahun 2004 – 2006 40
Tabel 9	Angka Perkapita atas dasar harga berlaku Kecamatan di Kabupaten Riau tahun 2004 – 2006 42
Tabel 10	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Teluk Bintan Tahun 2004 – 2006 43
Tabel 11	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Teluk Bintan tahun 2004 – 2006 44
Tabel 12	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Bintan Utara Tahun 2004 – 2006 45
Tabel 13	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Bintan Utara tahun 2004 – 2006 46
Tabel 14	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Teluk Sebong (%) Tahun 2004 – 2006 47
Tabel 15	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Teluk Sebong tahun 2004 – 2006 48
Tabel 16	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Bintan Timur 49

Tabel 17	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Bintang Timur tahun 2004 – 2006	50
Tabel 18	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Gunung Kijang Tahun 2004 – 2006	51
Tabel 19	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Gunung Kijang Tahun 2004 – 2006	52
Tabel 20	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Tambelan Tahun 2004 – 2006	53
Tabel 21	Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Tambelan Tahun 2004 – 2006	54

<https://bintankab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.a	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah) 63
Lampiran 1.b	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah) 64
Lampiran 1.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 65
Lampiran 1.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006..... 66
Lampiran 1.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006 67
Lampiran 1.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006 68
Lampiran 1.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006 69
Lampiran 1.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006 70
Lampiran 1.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006 71
Lampiran 1.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006 (Rupiah),..... 72
Lampiran 1.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah) 73
Lampiran 2.a	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah) 75

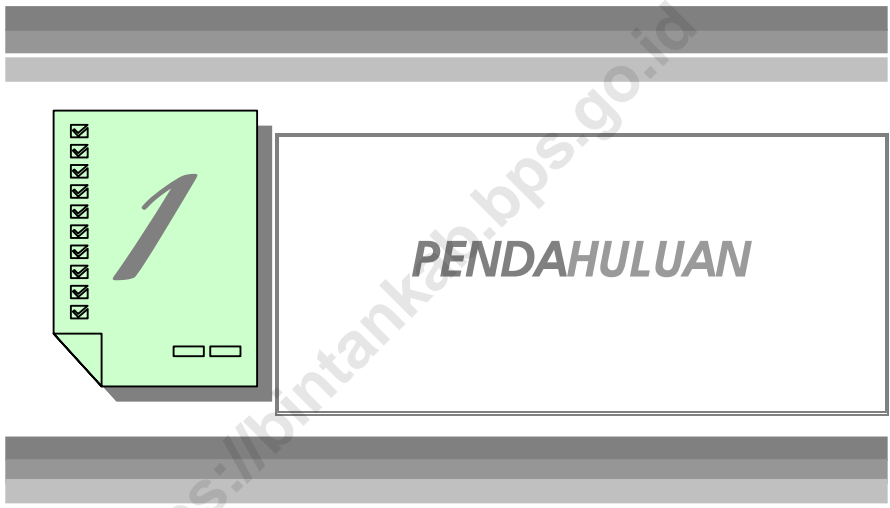
Lampiran 2.b	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	76
Lampiran 2.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Teluk Bintang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006	77
Lampiran 2.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006	78
Lampiran 2.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	79
Lampiran 2.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	80
Lampiran 2.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	81
Lampiran 2.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	82
Lampiran 2.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	83
Lampiran 2.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	84
Lampiran 2.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	85
Lampiran 3.a	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	87
Lampiran 3.b	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Utara Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	88
Lampiran 3.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Bintang Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006.....	89
Lampiran 3.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Bintang Utara Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006.....	90
Lampiran 3.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	

	Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	91
Lampiran 3.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	92
Lampiran 3.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	93
Lampiran 3.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	94
Lampiran 3.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	95
Lampiran 3.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006(Rupiah)	96
Lampiran 3.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintan Utara Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	97
Lampiran 4.a	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	99
Lampiran 4.b	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	100
Lampiran 4.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Teluk Sebong Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006.....	101
Lampiran 4.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec.n Teluk Sebong Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006	102
Lampiran 4.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	103
Lampiran 4.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	104
Lampiran 4.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	105

Lampiran 4.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	106
Lampiran 4.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	107
Lampiran 4.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	108
Lampiran 4.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Sebong Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	109
Lampiran 5.a	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	111
Lampiran 5.b	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	112
Lampiran 5.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Bintan Timur Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006.....	113
Lampiran 5.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Bintan Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006	114
Lampiran 5.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	115
Lampiran 5.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	116
Lampiran 5.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	117
Lampiran 5.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	118
Lampiran 5.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	119

Lampiran 5.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintang Timur Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	120
Lampiran 5.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintang Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	121
Lampiran 6.a	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	123
Lampiran 6.b	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	124
Lampiran 6.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Gunung Kijang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006	125
Lampiran 6.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Gunung Kijang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006	126
Lampiran 6.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	127
Lampiran 6.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	128
Lampiran 6.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	129
Lampiran 6.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	130
Lampiran 6.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	131
Lampiran 6.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kec.Gunung Kijang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	132
Lampiran 6.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kec. Gunung Kijang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah).....	133
Lampiran 7.a	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	135

Lampiran 7.b	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006 (Juta Rupiah)	136
Lampiran 7.c	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Tambelan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006	137
Lampiran 7.d	Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kec. Tambelan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006	138
Lampiran 7.e	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	139
Lampiran 7.f	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	140
Lampiran 7.g	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	141
Lampiran 7.h	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	142
Lampiran 7.i	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006	143
Lampiran 7.j	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Tambelan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	144
Lampiran 7.k	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kec. Tambelan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006 (Rupiah)	145



<https://bintankab.bps.go.id>

1.1 PENJELASAN UMUM

Pembangunan ekonomi yang telah dilakukan secara berencana dan berkelanjutan sejak dimulainya reformasi disegala kegiatan masyarakat perlu diukur dan dinilai hasil-hasilnya, begitu pula berbagai implikasi yang terjadi pada saat ini dan pada waktu yang akan datang. Untuk mengamati dan menganalisis secara cermat fenomena tersebut diperlukan berbagai data statistik yang mampu menggambarkan secara rinci perkembangan sosial ekonomi penduduk dari berbagai aspek.

Sebagai institusi penyedia data, Badan Pusat Statistik (BPS) dengan perannya sebagai pusat rujukan data selalu berupaya memenuhi tuntutan berbagai pihak akan tersedianya beragam data dan informasi statistik yang dibutuhkan tersebut. Contohnya untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat, perlu disajikan Statistik Pendapatan Regional secara berkala tidak hanya pada level kabupaten, tetapi juga pada tingkat kecamatan. Data tersebut diperlukan sebagai bahan perencanaan pembangunan daerah khususnya dibidang ekonomi. Angka-angka pendapatan regional dapat juga dipakai sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan ekonomi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Pemda Tingkat II maupun dunia usaha.

Secara rinci data Pendapatan Regional dapat digunakan untuk melihat berbagai indikator ekonomi makro suatu wilayah seperti:

- a. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah
- b. Tingkat pertumbuhan pendapatan per-kapita
- c. Perubahan/pergeseran struktur perekonomian daerah
- d. Tingkat inflasi dan deflasi

1.2 PENGGUNAAN TAHUN DASAR

BPS dalam memperkirakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan telah melakukan pergeseran tahun dasar dari tahun 1993 ke tahun 2000, karena itu sepantasnya pula penghitungan PDRB provinsi dan kabupaten/kotamadya juga melakukan pergeseran tahun dasar. Dengan keseragaman tahun dasar tersebut akan dapat dilakukan perbandingan pertumbuhan ekonomi antara nasional dan daerah, serta antar daerah.

Alasan penggeseran tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 didasari beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun 1993 menjadi tidak realistis karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat. Perkembangan ekonomi nasional dan regional dewasa ini makin bergeser ke sektor-sektor yang pertumbuhannya relatif tinggi.
- b. Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh oleh dampak deregulasi dan debirokratisasi. Sektor primer (pertanian dan pertambangan/penggalian) sangat dominan, sementara sektor sekunder (industri, listrik/gas dan air serta konstruksi) dan sektor tersier (perdagangan, angkutan, dan jasa-jasa) relatif masih kecil peranannya. Sejak tahun 1991 sektor sekunder peranannya sudah melampaui sektor primer, terutama sektor industri sudah menjadi primadona perekonomian Indonesia. Dengan demikian perkiraan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan menjadi makin tidak realistis apabila kita semakin jauh dari tahun 2000.
- c. Pergeseran tahun dasar merupakan hal yang secara reguler dilakukan oleh semua negara di dunia yang menyusun perhitungan PDB-nya berdasarkan "**The System of National Accounts (SNA)**" yang direkomendasikan oleh PBB untuk menjadi pegangan semua negara anggota. Dalam rekomendasi itu dinyatakan bahwa estimasi atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan

menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 dan 5. Hal ini juga telah didukung oleh komitmen pimpinan BPS negara-negara Asean pada tahun 2000.

- d. Perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh globalisasi tentunya akan berpengaruh pada perekonomian domestik. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan beberapa negara di Asia juga berdampak kepada perubahan struktur perekonomian di Indonesia.

1.3 KONSEP DAN DEFINISI

Penyusunan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (Kabupaten dan Kecamatan) Kabupaten Bintan menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 tetap mengacu kepada konsep dan definisi, metodologi, serta cakupan dan sumber data yang digunakan secara nasional. Untuk lebih memahami beberapa istilah dalam Statistik Pendapatan Regional, berikut ini adalah beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam penghitungan PDRB Kabupaten Bintan sebagai berikut:

- a. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**, adalah nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam mengubah/memproses bahan-bahan baku/penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna; atau nilai barang/jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

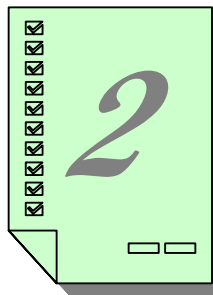
Nilai Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung dari tiga pendekatan yaitu:

- i. **Pendekatan Produksi**, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah neto produksi atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (*satu tahun*);

- ii. **Pendekatan Pendapatan**, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut sertanya dalam proses produksi dalam suatu wilayah, dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (*satu tahun*);
 - iii. **Pendekatan Pengeluaran**, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan konsumsi lembaga swasta yang tidak cari untung (non profit), serta ekspor-neto (setelah dikurangi impornya) di suatu wilayah, biasanya dalam jangka waktu tertentu (*satu tahun*).
- b. **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**, adalah PDRB yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku (harga pasar) pada tahun yang bersangkutan;
 - c. **PDRB Atas Dasar Harga Konstan**, adalah PDRB yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang tetap pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga-harga pada keadaan tahun 2000. Petunjuk tahun 2000 sebagai tahun dasar, sesuai dengan instruksi Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia;
 - d. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN)** atas dasar harga pasar, adalah PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun;
 - e. **PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi**, adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tidak langsung neto (setelah dikeluarkan nilai subsidiannya) pada tahun yang bersangkutan;
 - f. **Pendapatan Regional (*Regional Income*)**, adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan netto (pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan (*transfer in payment*) di atas sulit dihitung, maka

pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor;

- g. **Pendapatan Regional Perkapita**, adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama;
- h. **Output**, adalah nilai barang dan jasa yang di hasilkan dalam kurun waktu tertentu. pada dasarnya nilai output diperoleh dari perkalian antara kuantum produksi dan harga.
- i. **Biaya Antara**, terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang di gunakan di dalam proses produksi oleh unit-unit produksi dalam domestik tertentu pada rentang waktu tertentu.
- j. **Nilai Tambah Bruto (NTB)**, merupakan pengurangan dari nilai output dengan biaya antara. Pengertian NTB sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB yaitu tidak lain adalah penjumlahan dari seluruh besaran NTB dari seluruh unit produksi.
- k. **Penyusutan Barang Modal Tetap**, adalah susutnya suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi;
- l. **Pajak Tidak Langsung Netto**, adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan produsen pada tahun yang sama.



RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

Dalam bab ini dijelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penghitungan PDRB (Kabupaten dan Kecamatan) Kabupaten Bintan Tahun 2006.

2.1 PENGUMPULAN DATA

Data dasar yang digunakan dalam penghitungan pendapatan regional umumnya merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan jawatan/instansi di lingkup wilayah Kabupaten Bintan. Data sekunder ini adalah data mengenai produksi (di sektor Pertanian, Penggalian, Industri, dan sebagainya), dan data tentang harga dan berbagai indikator lainnya. Disamping itu juga dikumpulkan data melalui survei Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR).

2.2 KLASIFIKASI SEKTOR (Lapangan Usaha)

Penggolongan sektor (lapangan usaha) dilakukan ke dalam sembilan sektor. Sembilan sektor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian;
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian;
3. Sektor Industri Pengolahan;
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih;
5. Sektor Bangunan;
6. Sektor Perdagangan, Restoran dan Hotel;
7. Sektor Angkutan dan Komunikasi;
8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; dan
9. Sektor Jasa-Jasa.

Berikut ini dijelaskan ruang lingkup, sub sektor dari masing-masing sektor dan metode estimasi yang digunakan dalam penyusunan PDRB (Kabupaten dan Kecamatan) Kabupaten Bintan Tahun 2006.

2.2.1 Sektor Pertanian

Ruang Lingkup

Sektor pertanian mencakup semua kegiatan ekonomi yang usahanya didapat dari alam dan merupakan benda atau barang biologis (hidup). Yang termasuk dalam kegiatan ini adalah:

Sub sektor tanaman bahan makanan

Sub sektor meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditi tanaman bahan makanan (tabama), seperti padi-padian, jagung, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman bahan makanan lainnya.

Sub sektor tanaman perkebunan

Sub sektor tanaman perkebunan meliputi semua jenis kegiatan yang menghasilkan tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi hasil perkebunan antara lain cengkeh, jahe, jambu mete, jarak, kakao, karet, kapas, kapok, kayu manis, kelapa, kelapa sawit, kemiri, kina, kopi, lada, pala, serat karung, tebu, tembakau, teh, vanili serta tanaman perkebunan lainnya.

Sub sektor peternakan

Sub sektor peternakan meliputi semua kegiatan baik pembibitan maupun budidaya segala jenis ternak dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan peternakan.

Sub sektor kehutanan

Sub sektor ini meliputi semua kegiatan penebangan serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, dan hasil hutan lainnya termasuk juga kegiatan perburuan.

Sub sektor perikanan

Sub sektor perikanan meliputi seluruh kegiatan penangkapan, pembenihan, budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang ada di air tawar maupun di air asin.

Metode Estimasi

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga produsennya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode revaluasi.

2.2.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini mencakup seluruh kegiatan pengambilan segala macam barang tambang (kecuali migas), mineral dan barang galian yang tersedia di alam, termasuk ke dalam sektor ini adalah pembuatan garam kasar dengan cara menguapkan air laut.

Ruang Lingkup

Sektor ini terbagi dalam dua sub sektor yaitu : sub sektor pertambangan dan sub sektor penggalian.

Pertambangan.

Sub sektor ini meliputi seluruh kegiatan pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan, serta seluruh kegiatan lainnya bertujuan untuk dimanfaatkan.

Penggalian.

Mencakup kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian yang pada umumnya berada di permukaan bumi.

Metode Estimasi

Prosedur penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga berlaku, dilakukan dengan pendekatan produksi. Sedangkan penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

2.2.3 Sektor Industri Pengolahan

Industri pengolahan adalah suatu usaha yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi atau mengubah barang dari yang kurang nilainya menjadi lebih tinggi nilainya sehingga lebih dekat kepada konsumen akhir.

Ruang Lingkup.

Kegiatan sektor ini mencakup 2 (dua) sub sektor yaitu : industri pengolahan besar/ sedang (IBS) dan industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKR).

Industri Pengolahan Besar / Sedang.

Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 100 orang dan perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja antara 20 s/d 99 orang dikategorikan sebagai industri sedang.

Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga.

Sub sektor Industri kecil adalah kegiatan industri yang mempunyai tenaga kerja antara 5 s/d 19 orang sedangkan Industri kerajinan rumah tangga adalah perusahaan/ usaha industri yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang.

Metode Estimasi

Perhitungan dan nilai tambah untuk sub sektor industri besar/ sedang digunakan pendekatan produksi, untuk output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode deflasi. Sedangkan untuk sub

sektor (IKKR) metode penghitungan output dan nilai tambah harga berlaku menggunakan pendekatan tenaga kerja, dan penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode deflasi.

2.2.4 Sektor Listrik dan Air Bersih

Ruang Lingkup

Kegiatan sektor ini mencakup 2 (dua) sub sektor yaitu Listrik dan Air Bersih.

Sub Sektor Listrik

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun non PLN, dengan tujuan untuk dijual.

Sub Sektor Air Bersih

Kegiatan sub sektor air bersih mencakup seluruh proses untuk menghasilkan air bersih/ minum, serta pendistribusiannya dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumahtangga, instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM.

Metode Estimasi

Penghitungan output dan nilai tambah untuk sub sektor listrik maupun air bersih menggunakan metode pendekatan produksi. Untuk penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga konstan menggunakan metode revaluasi.

2.2.5 Sektor Bangunan

Ruang Lingkup

Kegiatan sektor bangunan meliputi seluruh kegiatan pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan-perbaikan baik perbaikan ringan maupun perbaikan berat dari semua jenis bangunan/konstruksi.

Metode Estimasi

Metode penghitungan untuk output dan nilai tambah sektor bangunan atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pendapatan, dan penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan metode deflasi.

2.2.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Ruang Lingkup

Sektor ini terbagi dalam tiga sub sektor yaitu : perdagangan, hotel dan restoran.

Sub Sektor Perdagangan

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor perdagangan meliputi seluruh kegiatan membeli dan menjual barang baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/ pendistribusian tanpa merubah sifat barang, yang baik kegiatan dari pedagang besar (Grosir/ Importir) maupun pedagang eceran.

Sub Sektor Hotel

Mencakup seluruh kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian maupun seluruh bangunan yang digunakan untuk penginapan.

Sub Sektor Restoran

Kegiatan sub sektor restoran mencakup semua kegiatan usaha penjualan, penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi ditempat penjualan.

Metode Estimasi

Penghitungan output dan nilai tambah untuk sub sektor perdagangan menggunakan pendekatan metode arus barang (*Commodity flow*), sub sektor hotel menggunakan metode pendekatan produksi, sedangkan restoran dengan metode pendekatan produksi. Untuk penghitungan output dan nilai tambah atas dasar nilai konstan menggunakan metode revaluasi.

2.2.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Ruang Lingkup

Sektor ini terbagi dalam dua sub sektor yaitu: pengangkutan dan komunikasi.

Sub Sektor Pengangkutan

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa angkutan jalan raya, jasa angkutan laut, jasa angkutan udara, dan jasa penunjang angkutan.

Angkutan Jalan Raya meliputi kegiatan pengangkutan barang dan atau penumpang dengan menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor.

Angkutan Laut meliputi seluruh kegiatan pengangkutan barang dan atau penumpang yang menggunakan kapal laut yang beroperasi didalam dan keluar daerah domestik.

Angkutan Udara meliputi seluruh kegiatan pengangkutan penumpang dan atau barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan-perusahaan penerbangan yang beroperasi didaerah tersebut.

Jasa Penunjang Angkutan mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan.

Sub Sektor Komunikasi

Sub sektor ini terdiri dari Pos dan Giro, Telekomunikasi, dan Jasa Penunjang Komunikasi. Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa pengiriman surat, wesel dan Paket pos. Telekomunikasi meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex. Sedangkan Jasa Penunjang Komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang kegiatan komunikasi.

Metode Estimasi

Penghitungan nilai tambah untuk sub sektor angkutan jalan raya atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan produksi sedangkan penghitungan nilai tambah sub sektor angkutan laut melalui pendekatan produksi. Penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 untuk kedua sub sektor ini dihitung dengan cara deflasi.

Nilai tambah sub sektor angkutan udara atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan tahunan keuangan bandar udara yang ada di Kabupaten dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode deflasi.

Sub sektor jasa penunjang angkutan penghitungan output dan nilai tambahnya diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), sedangkan penghitungan output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode deflasi.

Sub sektor pos dan giro penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan PT. POSINDO. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 dengan metode ekstrapolasi.

Penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku sub sektor telekomunikasi dihitung berdasarkan data yang bersumber data Kanwil Telekomunikasi Riau Lautan, Telkomsel dan Indosat. Penghitungan nilai

tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang yang meliputi jumlah menit percakapan lokal/interlokal.

2.2.8 Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

Secara garis besar sektor ini terbagi atas 4 kelompok kegiatan utama yaitu: Usaha Perbankan dan moneter (otoritas moneter); lembaga keuangan bukan bank; sewa bangunan, dan jasa perusahaan.

Ruang Lingkup

Sub sektor bank, meliputi Bank Indonesia (BI) dan non BI. Sub sektor lembaga keuangan bukan bank mencakup kegiatan asuransi, koperasi (KUD/Non KUD), pegadaian dan dana pensiun. Kemudian sub sektor jasa penunjang keuangan mencakup pedagang valuta asing, pasar modal dan lainnya.

Metode Estimasi

Penghitungan nilai tambah sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan tahunan BI, dan atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara deflasi.

Penghitungan nilai tambah asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh melalui Survei Khusus Pendapatan Regional dan data sekunder dan penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi.

Penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku koperasi berasal dari data SKPR. Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan menggunakan metode deflasi

Nilai tambah atas dasar harga berlaku untuk sub sektor sewa bangunan dan tanah diperoleh dari selisih output dengan biaya antara, dan penghitungan atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode deflasi.

Sub sektor jasa penunjang keuangan seperti pedagang valuta asing dihitung dengan cara yang sama seperti sub sektor asuransi.

2.2.9 Jasa - Jasa

Sektor jasa-jasa terdiri dari sub sektor jasa pemerintahan umum dan sub sektor jasa swasta.

Ruang Lingkup

Sub sektor jasa swasta terdiri dari jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan jasa perorangan rumahtangga.

Jasa sosial kemasyarakatan mencakup jasa pendidikan (sekolah dan kursus Swasta), jasa kesehatan swasta dan jasa kemasyarakatan lainnya. Jasa hiburan seperti bioskop, panggung kesenian, radio swasta, taman hiburan, dan sebagainya. sedangkan jasa perorangan dan rumah tangga mencakup kegiatan perbengkelan, dan jasa perorangan lainnya.

Metode Estimasi

Nilai tambah sub sektor pemerintahan dan hankam terdiri dari/upah gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah. Upah/gaji yang dihitung mencakup upah gaji dari belanja rutin dan sebagian dari belanja pembangunan. Nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks pegawai negeri tertimbang.

Penghitungan nilai tambah sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan atas dasar harga berlaku melalui pendekatan produksi, sedangkan atas dasar harga konstan dengan metode ekstrapolasi.

Nilai tambah sub sektor jasa hiburan dan kebudayaan atas dasar harga berlaku juga melalui pendekatan produksi dan atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK aneka barang/jasa.

Penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku sub sektor jasa perorangan dan rumahtangga juga menggunakan metode produksi dan atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dengan deflatornya juga dipakai IHK aneka barang dan jasa.

2.3 METODOLOGI PENGHITUNGAN

2.3.1 Metode Penghitungan PDRB

Metode yang dipakai dalam menghitung PDRB (Kabupaten dan Kecamatan) Kabupaten Bintan Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Metode Langsung

Dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu:

a. Metode Pendekatan Produksi, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara. Dengan formula penghitungan sebagai berikut:

$$NTB = NP_{hp} - BA$$

dimana:

NTB = Nilai Tambah Bruto

NP_{hp} = Nilai Produksi pada harga produsen

BA = Biaya Antara

Apabila NP_{hp} sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka NP_{hp} dihitung sebagai berikut:

$$NP_{hp} = NP_{hk} - TTM$$

dimana:

NP_{hk} = Nilai Produksi pada harga konsumen/eceran

TTM = Biaya Pemasaran dan angkutan (*trade and transport margin*)

b. Metode pendekatan Pendapatan, yaitu merupakan jumlah semua balas jasa (berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi. Semua hitungan tersebut sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak tak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB disini, kecuali faktor pendapatan termasuk juga komponen penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan ini menurut sektor disebut nilai tambah bruto seluruh sektor.

Formula penghitungan sebagai berikut:

$$NTB = NTN + Pst$$

dimana:

NTB = Nilai Tambah Bruto

NTN = Nilai tambah Neto

Pst = Penyusutan (depresiasi barang modal)

Nilai tambah neto dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$NTN = UG + SU + Ptl$$

dimana:

UG = Upah dan gaji (biaya tenaga kerja)

SU = Surplus Usaha, yang terdiri atas sewa tanah, bunga neto, dan profit

Ptl = Pajak tak langsung neto (setelah subsidi pemerintah dikeluarkan)

c. Pendekatan Pengeluaran, yaitu penjumlahan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari :

1. Pengeluaran Konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung (non profit);
2. Konsumsi pemerintah;
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto;
4. Perubahan stok; dan
5. Ekspor neto, yaitu adalah ekspor dikurangi impor.

Dari tiga pendekatan penghitungan tersebut, secara konsep seyogyanya hasil penghitungan ketiga pendekatan tersebut harus sama besar. Selanjutnya PDRB yang telah diuraikan di atas disebut Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar, karena masih mencakup komponen pajak tidak langsung neto.

Jika PDRB atas dasar harga pasar dikurangi komponen penyusutan adalah menjadi PDRN atas dasar biaya faktor produksi.

Konsep Pendapatan Regional adalah PDRN atas dasar harga biaya faktor produksi dikurangi dengan selisih pendapatan yang mengalir keluar/masuk (dalam penghitungan ini di asumsikan nilainya nol). Jadi dalam penghitungan ini PDRN atas dasar harga biaya faktor produksi dianggap sebagai Pendapatan Regional.

Metode Tidak Langsung

Di dalam cara ini penghitungan dilakukan dengan mengalokasikan PDRB atau nilai tambah dari setiap sektor/sub sektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/multi regional ke dalam rangka Regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

Metodologi Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan beberapa cara yaitu,

- a. Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai dengan harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara,

penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut, dengan formula penghitungan sebagai berikut:

$$NP_{hk} = P \times H_k$$

dimana:

NP_{hk} = Nilai Produksi Harga Konstan

P = Produksi (volume)

H_k = Harga Konstan

b. Cara Deflasi/Double Deflasi, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (output) dan biaya antaranya, kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara, dengan menggunakan formula penghitungan sebagai berikut:

$$NP_{hk} = (NP_{hb} / Id) \times 100$$

$$NTB_{hk} = (NTB_{hb} / Id) \times 100$$

dimana:

NP_{hk} = Nilai Produksi Harga Konstan 2000

NP_{hb} = Nilai Produksi Harga Berlaku

NTB_{hk} = Nilai Tambah Bruto Harga Konstan 2000

NTB_{hb} = Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku

Id = Indek Deflator (Indikator)

Indeks deflator (indikator) merupakan indek dari kegiatan yang diperkirakan erat kaitannya dengan sektor/lapangan usaha yang bersangkutan. Double Deflasi dilakukan apabila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

c. Cara Ekstrapolasi, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai pada tahun dasar dengan indek produksi untuk

masing-masing kegiatan/komoditas yang relevan, dengan formula penghitungan sebagai berikut:

$$NP_{hk} = (NP_{hb} / Ie) \times 100$$

$$NTB_{hk} = (NTB_{hb} / Ie) \times 100$$

dimana:

$$NP_{hk} = \text{Nilai Produksi Harga Konstan 2000}$$

$$NP_{hb} = \text{Nilai Produksi Harga Berlaku}$$

$$NTB_{hk} = \text{Nilai Tambah Bruto Harga Konstan 2000}$$

$$NTB_{hb} = \text{Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku}$$

$$Ie = \text{Indek Ekstrapolasi (indikator)}$$

2.3.2 PDRB Per Kapita

Bila PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal di wilayah ini, maka akan diperoleh suatu nilai PDRB per-kapita, sedangkan Pendapatan Regional perkapita adalah PDRN atas dasar harga biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal di wilayah tersebut.

2.4 CARA PENYAJIAN DAN ANGKA INDEKS

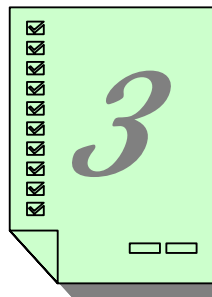
PDRB, seperti yang telah diuraikan dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan 2000, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada penyajian PDRB atas dasar harga berlaku semua agregat dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai komponen produksi dan biaya antara maupun komponen out-put, nilai tambah dan pengeluaran.

b. Pada penyajian PDRB atas dasar harga konstan 2000, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang terjadi pada tahun dasar. Karena menggunakan harga tetap, maka perkembangan agregat dari tahun ke tahun semata-mata hanya disebabkan oleh perkembangan riil dari kuantum produksi tanpa mengandung fluktuasi harga.

PDRB juga disajikan dalam bentuk peranan sektoral dan angka-angka indeks, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Peranan sektoral** diperoleh dengan cara membagi nilai masing-masing sektor dengan nilai total seluruh sektor PDRB dikalikan 100. Dalam penyajiannya, peranan sektor diberi judul Distribusi Persentase Pendapatan Domestik Regional Bruto.
- **Indek Perkembangan** diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100.
- **Indek Berantai** diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100.
- **Indek Harga Implisit** diperoleh dari membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dikalikan 100.



**PENDAPATAN REGIONAL
KABUPATEN**

Pada tahun 1999, wilayah Kabupaten Kepulauan Riau telah dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna. Disamping itu sebagian wilayah Kecamatan Galang dan Bintan Utara telah digabungkan pula dengan Kota Batam. Selanjutnya sesuai dengan Undang-undang No. 5 Tahun 2001 tanggal 21 Juni 2001, Kota Administratif Tanjungpinang berubah status menjadi Kota Tanjungpinang. Kemudian dengan dikeluarkannya Undang-undang nomor 31 tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003, terbentuk pula Kabupaten Lingga yang mencakup 3 kecamatan yaitu Kecamatan Singkep, Lingga dan Senayang, dengan telah terjadinya beberapa kali pemekaran sudah barang tentu luas wilayahnya menjadi berkurang, begitu pula besaran angka PDRB yang sebelum pemekaran cukup besar akan berkurang sesuai dengan luas wilayah yang baru. Penyajian PDRB seri tahun 2002-2006 ini sudah disesuaikan dengan wilayah setelah pemekaran.

Kabupaten Kepulauan Riau setelah terbentuknya Kabupaten Lingga terdiri dari 6 kecamatan, 5 kecamatan diantaranya berada di Pulau Bintan dan 1 Kecamatan berada di luar Pulau Bintan yaitu Kecamatan Tambelan. Kemudian berdasarkan PP No. 5 Tahun 2006 Kabupaten Kepulauan Riau berubah nama menjadi Kabupaten Bintan. Letak geografis Kabupaten Bintan sangat strategis karena merupakan daerah terdepan dan berbatasan langsung dengan beberapa negara serantau Asean serta berada dijalur pelayaran internasional. Daerah ini memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, dan merupakan salah satu basis kawasan pertumbuhan IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapore-Growth Triangle). Dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya, Kabupaten Bintan diharapkan akan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Pembangunan bidang ekonomi Kabupaten Bintan dititik beratkan pada tiga sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan, sektor

perdagangan hotel dan restoran serta sektor pertambangan dan penggalian. Ketiga sektor ini diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang lain, terlebih lagi setelah dibukanya kawasan Pariwisata Bintan Resorts dan kawasan Industri Terpadu Lobam

3.1 PERTUMBUHAN EKONOMI

Laju pertumbuhan ekonomi baik secara agregat maupun menurut lapangan usaha dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, bukan atas dasar harga berlaku. PDRB atas dasar harga berlaku belum menggambarkan kenaikan atau pertumbuhan yang riil, karena masih dipengaruhi kenaikan tingkat harga atau inflasi.

Besaran angka PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2002 mencapai 1,69 triliun rupiah, selang tiga tahun berikutnya naik menjadi 2,24 triliun rupiah dan tahun 2006 menjadi 2,45 triliun rupiah. Secara umum kemajuan terlihat di semua sektor. Secara riil, laju pertumbuhan ekonomi yang diukur dari besaran PDRB atas harga konstan, telah mengalami peningkatan tingkat pertumbuhannya dari 5,17 persen tahun 2005 menjadi 5,36 persen pada tahun 2006.

Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan yang cukup tajam dibanding tahun sebelumnya, dari 4,08 persen pada tahun 2005 menjadi 15,68 persen tahun 2006. Hal ini merupakan prestasi yang sangat baik bagi perekonomian Kabupaten Bintan mengingat sektor pertanian masih merupakan kegiatan ekonomi yang paling banyak ditekuni masyarakat dan menampung tenaga kerja dalam jumlah besar dan menjadi tumpuan serta harapan sebagai sumber nafkah penduduk. Tingginya pertumbuhan sektor pertanian ini dipicu oleh sub sektor perikanan yang naik sebesar 26,78 persen dan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 6,17 persen, sedangkan sub sektor kehutanan naik 5,96 persen, peternakan 3,73 persen dan perkebunan 3,67 persen.

Sektor Bangunan dan Kontruksi tahun 2002 tumbuh sebesar 4,48 persen, selanjutnya sedikit melambat menjadi 4 persen pada tahun 2004, kemudian naik kembali mencapai 8,37 persen pada tahun 2006. Kenaikkan pertumbuhan sektor ini dikarenakan beberapa tahun terakhir investasi pihak swasta nasional dan asing melalui PMA dan PMDN ikut menyemarakkan pembangunan berbagai fasilitas fisik seperti pabrik, hotel, pemukiman, pusat perdagangan dan berbagai jenis produk pekerjaan sipil lainnya.

Sektor Industri tahun 2006 tumbuh sebesar 4,18 persen, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang naik 4,35 persen. Hal ini disebabkan oleh tutupnya beberapa perusahaan Industri Besar yang berada di kawasan Bintan Utara pada tahun 2006.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,96 persen tahun 2006, lebih rendah dibanding sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,79 persen tahun 2005. Jika dilihat dari pertumbuhan per sub sektor, sub sektor perdagangan besar dan eceran pertumbuhan lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sangat mencolok, pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 4,44 persen pada tahun 2006 dari tahun 2005 yang mencapai 7,81 persen. Sub sektor yang juga mengalami pertumbuhannya lebih rendah tahun sebelumnya yaitu sub sektor hotel, dimana pada tahun 2006 sub sektor ini tumbuh sebesar 8,10 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya 8,64 persen. Sementara itu, hanya sub sektor restoran yang mengalami peningkatan pertumbuhan yaitu sebesar 3,54 persen pada tahun 2005, naik menjadi 7,95 persen pada tahun 2006.

Selain industri dan perdagangan, satu lagi sektor yang juga mengalami penurunan adalah sektor pertambangan dan penggalian. Dimana pertumbuhannya sebesar 4,13 persen pada tahun 2006, lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 4,52 persen. Penurunan tersebut disebabkan oleh fluktuasi tingkat produksi Bauksit yang sangat dipengaruhi harga ekspor bahan galian tersebut.

Sektor angkutan dan komunikasi mengalami kenaikan sebesar 6,35 persen. Lebih tinggi dibanding yang dicapai tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,93 persen. Hal ini ditopang oleh pertumbuhan sub sektor angkutan yang mengalami peningkatan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Sektor Listrik dan Air Bersih naik 5,46 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai pertumbuhan 4,05 persen. Kenaikan pertumbuhan sektor ini disebabkan oleh keberhasilan program "Listrik Masuk Desa" dan listrik non PLN yang menyalurkan listrik kerumah penduduk. Sedangkan untuk air bersih, perusahaan air minum yang ada belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan air bersih seluruh rumah tangga terutama rumah tangga yang tinggal dipedesaan.

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan mencatat kenaikan 4,76 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,19 persen. Tingkat pertumbuhan sektor jasa-jasa juga mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,18 persen pada tahun 2005 dan 5,47 persen pada tahun 2006.

Tabel 1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bintan,
2002-2006

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	6,78	7,14	4,59	4,08	15,68
2. PERTAMBANGAN	3,92	5,40	4,64	4,52	4,13
3. INDUSTRI	3,44	4,41	4,36	4,35	4,18
4. LISTRIK	4,08	5,72	3,93	4,05	5,46
5. B A N G U N A N	4,48	4,71	4,00	5,61	8,37
6. PERDAGANGAN	7,68	9,01	12,33	7,79	6,96
7. PENGANGKUTAN	6,22	5,51	7,09	4,93	6,35
8. KEUANGAN	7,62	5,60	3,69	3,19	4,76
9. J A S A	1,92	2,66	3,63	1,18	5,47
PDRB	4,60	5,62	6,21	5,17	5,36

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu daerah dalam waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah karena menyangkut dengan aktivitas penduduk didalam perekonomian. PDRB dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan.

Tabel 2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan, 2002 – 2006 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	48.432,63	54.117,59	58.248,26	62.350,41	74.150,90
2. PERTAMBANGAN	197.914,46	218.994,53	236.526,59	256.553,12	274.022,20
3. INDUSTRI	923.327,12	1.003.113,00	1.094.449,71	1.178.624,21	1.281.173,43
4. LISTRIK	1.667,09	1.782,16	1.884,49	2.043,52	2.204,78
5. B A N G U N A N	54.867,02	58.530,70	62.121,66	67.292,78	75.243,49
6. PERDAGANGAN	382.964,87	424.712,21	510.860,29	561.737,32	619.675,62
7. PENGANGKUTAN	43.932,28	48.055,09	52.627,50	60.204,55	65.113,56
8. KEUANGAN	17.944,17	19.630,31	20.735,34	21.770,05	23.539,66
9. J A S A	23.498,83	24.663,96	26.489,32	29.013,00	30.945,24
PDRB	1.694.548,47	1.853.599,55	2.063.943,16	2.239.588,96	2.446.068,88

*) Sementara **) Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Bintan pada Tahun 2006 sebesar Rp 2.446,07 milyar. Besarnya PDRB Kabupaten Bintan ini ditopang oleh tiga sektor ekonomi yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan hotel dan restoran dan sektor pertambangan dan penggalian dengan besar PDRB masing-masing sebesar Rp 1.281,17 milyar; Rp 619, 68 milyar; dan Rp 274,02 milyar. Ketiga sektor tersebut diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang

lain, terlebih lagi setelah dibukanya kawasan Pariwisata Bintang Resorts dan Kawasan Industri Terpadu Lobam.

Jika dibandingkan dengan PDRB tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005 yang besarnya masing-masing Rp 1.694,55 milyar, Rp 1.853,59 milyar, Rp 2.063,94 milyar dan Rp 2.239,59 milyar, untuk memperoleh PDRB atas dasar harga konstan adalah dengan cara mengembalikan tingkat seluruh harga pada tahun dasar yaitu tahun 2000.

Tabel 3
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan, 2002 – 2006 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	41.247,27	44.191,50	46.221,99	48.109,30	55.655,04
2. PERTAMBANGAN	171.781,66	181.062,64	189.457,87	198.021,37	206.209,21
3. INDUSTRI	858.190,97	896.057,29	935.083,86	975.760,01	1.016.562,27
4. LISTRIK	1.267,04	1.339,56	1.392,20	1.448,52	1.527,68
5. B A N G U N A N	44.437,87	46.530,89	48.392,13	51.105,57	55.383,12
6. PERDAGANGAN	329.633,46	359.319,56	403.608,68	435.040,17	465.322,73
7. PENGANGKUTAN	38.519,34	40.640,67	43.523,90	45.670,49	48.569,99
8. KEUANGAN	16.504,51	17.429,34	18.072,39	18.648,27	19.536,17
9. J A S A	22.232,82	22.824,27	23.652,66	23.930,92	25.240,40
PDRB	1.523.814,94	1.609.395,72	1.709.405,68	1.797.734,62	1.894.006,61

*) Sementara **) Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

PDRB atas dasar harga berlaku biasanya jumlahnya relatif besar karena dalam melakukan perhitungan ada dua unsur yang mempengaruhinya yaitu karena bertambahnya jumlah produksi dan kenaikan harga sebagai akibat adanya inflasi. PDRB atas harga konstan merupakan PDRB yang dihitung dengan memperhatikan kenaikan barang dan jasa, sehingga tidak dipengaruhi oleh tingkat inflasi

3.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Makin besar nilai tambah yang dapat diraih oleh suatu sektor maka semakin besarlah peranannya dalam perekonomian daerah tersebut. Struktur perekonomian Kabupaten Bintan sudah memasuki dimensi baru, tidak tergantung lagi pada sektor primer. Dominasi sektor agraris yang akrab dengan ekonomi pedesaan sudah mulai digeser oleh sektor sekunder dan tersier.

Peranan sektor pertanian berfluktuasi terjadi pada tahun 2002 sebesar 2,86 persen, meningkat menjadi 2,92 persen tahun 2003, kemudian tahun 2004 dan 2005 mengalami penurunan menjadi 2,82 persen dan 2,78 persen. Pada tahun 2006 peranan sektor ini meningkat menjadi 3,03 persen.

Sektor industri merupakan sektor yang paling dominan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Bintan dari tahun ke tahun semakin menurun, dimana pada tahun 2002 kontribusinya sebesar 54,49 persen menjadi 52,38 persen pada tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya perusahaan industri terutama di kawasan Lobam yang dikelola perusahaan Bintan Industrial Estate yang tutup. Selain itu, penurunan ini juga dapat ditunjukkan oleh semakin menurunnya kontribusi sub sektor industri besar dan sedang yang memberikan peranan paling besar bagi sektor industri, dimana sumbangan sub sektor ini sebesar 54,04 persen pada tahun 2002 menjadi 51,97 persen pada tahun 2006.

Sektor perdagangan merupakan sektor kedua terbesar setelah industri, sekitar seperempat dari nilai PDRB Kabupaten Bintan disumbangkan oleh sektor ini. Dari tahun 2001-2005 kontribusi sektor ini cenderung naik. Dimana pada tahun 2002 kontribusi sektor ini sebesar 22,60 persen terus meningkat menjadi 25,33 persen pada tahun 2006. Sektor perdagangan terdiri dari tiga sub sektor yaitu sub sektor perdagangan besar dan eceran, perhotelan dan sub sektor restoran. Dari ketiga kegiatan tersebut yang

sangat menonjol peranannya adalah perhotelan, sumbangan sub sektor ini berkisar 12 sampai 14 persen terhadap PDRB Kabupaten Bintan, kenaikan serupa juga dialami sub sektor restoran yaitu dari 2,88 persen pada tahun 2002 menjadi 3,23 persen pada tahun 2006. Sedangkan sumbangan sub sektor perdagangan besar dan eceran menunjukkan penurunan dari 7,55 persen pada tahun 2002 menjadi 7,29 persen pada tahun 2006.

Sektor pertambangan walaupun peranannya tidak dominan namun berada pada posisi ketiga setelah sektor industri dan perdagangan. Peranan sektor ini dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, mulai tahun 2003 kontribusi sektor ini mengalami penurunan sampai pada tahun 2006 kontribusi sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Bintan hanya sebesar 11,20 persen. Dilihat dari sub sektornya, ternyata andil terbesar sektor ini berasal dari sub sektor pertambangan (tanpa migas) yaitu sebesar 9,46 persen pada tahun 2006, sedangkan kontribusi sub sektor penggalian hanya sebesar 1,74 persen.

Peranan sektor konstruksi selama periode 2002-2006 tidak banyak berubah. Tahun 2002 peranan sektor ini besarnya 3,24 persen, turun menjadi 3,16 persen pada tahun 2003, terus menurun sampai pada tahun 2005 menjadi 3,00 persen. Kemudian pada tahun 2006 baru naik menjadi 3,08 persen.

Kontribusi sektor angkutan dan komunikasi terhadap PDRB berkisar 2 persen, tidak mengalami perubahan yang berarti selama beberapa tahun terakhir ini, dimana kontribusinya sebesar 2,59 persen pada tahun 2002 menjadi 2,66 persen pada tahun 2006. Dilihat dari sub sektornya, peranan angkutan laut cukup menonjol dibanding sub sektor lainnya. Sumbangan sub sektor angkutan laut sebesar 2,06 persen pada tahun 2006 meningkat dari tahun 2002 yang besarnya 1,96 persen.

Kontribusi sektor jasa-jasa selama periode 2002-2006 cenderung menurun, dimana pada tahun 2002 kontribusi sektor ini sebesar 1,39 persen, menjadi 1,27 persen pada tahun 2006. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari

peranannya sejak tahun 1998 terus melorot sampai tahun 2001. Peranan sektor ini tahun 2002 besarnya 1,06 persen, turun menjadi 0,96 persen tahun 2006. Sektor listrik dan air bersih merupakan sektor yang paling kecil peranannya terhadap PDRB Kabupaten Bintan, dimana peranannya masih kurang dari satu persen.

Tabel 4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bintan, 2002 – 2006

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	2,86	2,92	2,82	2,78	3,03
2. PERTAMBANGAN	11,68	11,81	11,46	11,46	11,20
3. INDUSTRI	54,49	54,12	53,03	52,63	52,38
4. LISTRIK	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
5. B A N G U N A N	3,24	3,16	3,01	3,00	3,08
6. PERDAGANGAN	22,60	22,91	24,75	25,08	25,33
7. PENGANGKUTAN	2,59	2,59	2,55	2,69	2,66
8. KEUANGAN	1,06	1,06	1,00	0,97	0,96
9. J A S A	1,39	1,33	1,28	1,30	1,27
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

3.3 PDRB PER -KAPITA DAN PENDAPATAN REGIONAL PER –KAPITA

PDRB per kapita dan pendapatan Regional Per kapita, atas dasar harga berlaku selama kurun waktu 2002–2006 telah mengalami kenaikan yang cukup berarti, demikian juga dengan PDRB per Kapita atas dasar harga konstan. Setelah pada tahun 1998 anjlok dilanda krisis ekonomi, sekarang mulai berangsur pulih meninggalkan krisis.

PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2005 telah mencapai 19,01 juta rupiah, kemudian naik menjadi 20,16 juta rupiah pada tahun 2006 atau mengalami peningkatan sebesar 6,05 persen, bila dibanding

tahun 2002 yang besarnya 15,32 juta rupiah, PDRB per kapita tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 4,84 juta rupiah atau 31,59 persen.

Tabel 5
Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Perkapita
Kabupaten Bintan, 2002 – 2006
(Juta Rupiah)

RINCIAN	2002	2003	2004	2005*	2006**
1. Atas Dasar Harga Berlaku					
PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1,69	1,85	2,06	2,24	2,45
Per Kapita PDRB (Rupiah)	15,32	16,53	17,84	19,01	20,16
Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	12,57	13,57	14,65	15,60	16,55
2. Atas Dasar Harga Konstan 2000					
PDRB Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1,52	1,61	1,71	1,80	1,89
Per Kapita PDRB (Rupiah)	13,77	14,35	14,78	15,26	15,61
Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	11,31	11,78	12,13	12,53	12,82

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Bila ditinjau atas dasar harga konstan 2000, PDRB per kapita tahun 2006 mengalami kenaikan 2,3 persen, yaitu dari 15,26 juta rupiah tahun 2005 menjadi 15,61 juta rupiah tahun 2006. Apabila dibandingkan dengan tahun 2002 yang besarnya 13,77 juta rupiah, PDRB per kapita tahun 2006 meningkat sebesar 1,84 juta rupiah atau meningkat sebesar 13,36 persen.

Pendapatan Regional per kapita juga menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan. Pendapatan regional per kapita penduduk tahun 2006 atas dasar harga berlaku mencapai 16,55 juta rupiah, naik sekitar 6,09 persen dibanding tahun sebelumnya. Kalau dilihat dari harga konstan 2000, pendapatan per kapita tahun 2006 naik sebesar 2,31 persen dari 12,53 juta rupiah tahun 2005 menjadi 12,82 juta rupiah tahun 2006. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 diatas.



Kecamatan-kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bintan mempunyai sumber daya alam, pola hidup dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang berbeda. Semua perbedaan ini menyebabkan sektor unggulan yang dimiliki tiap-tiap Kecamatan berbeda, seperti : Kecamatan Bintan Utara dengan sektor Industrinya (Besar sedang, dan IKK), Kecamatan Teluk Sebong dengan sektor Perdagangannya (Hotel dan Restoran), dan Kecamatan Tambelan dengan Pertaniannya (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan). Perbedaan sektor unggulan ini, membuat nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan setiap kecamatan menjadi bervariasi.

4.1 PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO BERLAKU DAN KONSTAN KECAMATAN DI KABUPATEN BINTAN TAHUN 2004 – 2006

Sebagaimana yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator ekonomi makro untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah karena menyangkut dengan kegiatan penduduk didalam perekonomian. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) biasanya dikemukakan dalam dua bentuk, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan.

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga pada tahun yang berlaku, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun dasar, dimana dalam perhitungan ini digunakan tahun 2000.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Penghitungan PDRB

atas harga berlaku biasanya mempunyai jumlah yang relatif besar, karena dalam melakukan perhitungannya ada dua unsur yang mempengaruhi yaitu bertambahnya jumlah produksi dan kenaikan harga sebagai akibat adanya inflasi. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah PDRB yang dihitung dengan memperhatikan kenaikan barang dan jasa saja, tidak dipengaruhi oleh tingkat inflasi.

Kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu Kabupaten dapat dilihat dari Pendapatan Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku. Apabila diamati menurut besarnya PDRB per kecamatan selama periode tahun 2004-2006, PDRB terbesar disumbang oleh Kecamatan Bintan Utara yaitu sebesar Rp. 1.007,30 milyar dan terus naik pada tahun 2006 menjadi Rp. 1.118,04 milyar, kecamatan yang mempunyai PDRB terkecil adalah Kecamatan Tambelan Rp. 11 milyar pada tahun 2004 dan 14 milyar pada tahun 2006.

Apabila dilihat menurut PDRB atas dasar harga konstan, kecamatan yang memiliki PDRB terbesar pada tahun 2004 adalah Kecamatan Bintan Utara yaitu sebesar Rp. 854,59 milyar dan terus naik pada tahun 2006 menjadi Rp. 941,99 milyar. Kecamatan yang memiliki nilai PDRB terkecil adalah Kecamatan Tambelan Rp. 9,92 milyar pada tahun 2004 dan terus naik pada tahun 2006 menjadi 11,07 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa antara kedua Kecamatan tersebut, perbedaan antara kedua kecamatan tadi diakibatkan oleh letak geografis Kecamatan Tambelan yang jauh dari ibu Kota Kabupaten Bintan, jumlah penduduk dan banyak hal lain yang dapat mempengaruhi.

Tabel 6
 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan dan Kabupaten Bintan
 Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Tahun 2004 – 2006
 (Juta Rupiah)

KECAMATAN	2004	2005	2006
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
1 TELUK BINTAN	27.464,44	30.000,56	33.826,96
2 BINTAN UTARA	1.007.308,37	1.091.400,04	1.188.043,72
3 TELUK SEBONG	343.404,87	375.940,98	417.286,95
4 BINTAN TIMUR	573.227,23	620.788,23	672.501,69
5 GUNUNG KIJANG	99.815,24	107.801,04	116.985,24
6 TAMBELAN	12.108,96	13.073,22	14.893,68
Kabupaten Bintan	2.063.943,16	2.239.588,96	2.446.068,88
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN			
1 TELUK BINTAN	22.205,11	23.415,55	24.698,45
2 BINTAN UTARA	854.589,62	897.744,72	941.991,38
3 TELUK SEBONG	267.271,53	286.657,34	307.353,06
4 BINTAN TIMUR	474.997,56	498.485,21	523.771,16
5 GUNUNG KIJANG	83.041,54	87.318,25	92.159,51
6 TAMBELAN	9.929,99	10.440,71	11.075,60
Kabupaten Bintan	1.709.405,68	1.797.734,62	1.894.006,61

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.2 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KECAMATAN DI KABUPATEN BINTAN TAHUN 2004 - 2006

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator ekonomi makro yang digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode tertentu. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bintan dalam waktu tiga tahun ini menunjukkan trend positif walaupun mengalami perlambatan, dimana per tumbuhan ekonomi sebesar 6,21 persen pada tahun 2004, pertumbuhannya lebih rendah dari tahun sebelumnya menjadi 5,17 persen pada tahun 2005, dan meningkat lagi menjadi 5,36 persen pada tahun 2006. Ini artinya pertumbuhan

ekonomi Kabupaten Bintan pada tahun 2005 dan 2006 mengalami perlambatan Karena nilainya lebih kecil dibanding tahun 2004.

Kalau dilihat Pertumbuhan ekonomi ekonomi di tingkat kecamatan Kabupaten Bintan dari tahun 2004 – 2006. Kecamatan Bintan Timur dan Kecamatan Teluk Bintan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sedangkan Kecamatan Gunung Kijang dan Kecamatan Tambelan mengalami Fluktuasi, hanya ada dua kecamatan yang peningkatan pertumbuhannya tidak sebesar tahun sebelumnya, yaitu Kecamatan Bintan Utara dan Kecamatan Teluk Sebong.

Kecamatan Teluk Sebong merupakan Kecamatan yang tertinggi angka laju pertumbuhan ekonominya dimana yaitu sebesar 7,22 persen, disusul oleh kecamatan Tambelan 6,08 persen. Besarnya pertumbuhan ekonomi Teluk Sebong dan Tambelan dibandingkan dengan kecamatan lainnya, disebabkan mulai adanya pemerataan pembangunan. Sehingga walaupun kontribusi kecamatan Teluk Sebong dan Tambelan terhadap PDRB bukan yang terbesar, tapi pertumbuhan ekonominya tertinggi di Kabupaten Bintan. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 7
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Bintan
2004 – 2006

KECAMATAN	Tahun		
	2004	2005	2006
1 TELUK BINTAN	5,37	5,45	5,48
2 BINTAN UTARA	5,06	5,05	4,93
3 TELUK SEBONG	13,68	7,25	7,22
4 BINTAN TIMUR	4,91	4,94	5,07
5 GUNUNG KIJANG	6,59	5,15	5,54
6 TAMBELAN	5,32	5,14	6,08
KABUPATEN BINTAN	6,21	5,17	5,36

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.3 KONTRIBUSI PDRB KECAMATAN TERHADAP KABUPATEN BINTAN TAHUN 2004 – 2006

Kontribusi PDRB kecamatan terhadap PDRB Kabupaten adalah untuk melihat besarnya peranan masing-masing PDRB kecamatan terhadap PDRB Kabupaten Bintan. Angka ini sangat penting untuk melihat kecamatan mana yang memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB di Kabupaten Bintan.

Kecamatan yang memberikan kontribusi PDRB paling besar terhadap PDRB Kabupaten Bintan adalah kecamatan Bintan Utara dengan rata-rata kontribusi sebesar 48 persen. Kemudian disusul oleh Kecamatan Bintan Timur, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Teluk Bintan dan Tambelan. Dilihat dari besarnya kontribusi masing-masing kecamatan selama Tahun 2004-2006, yaitu kontribusi kecamatan bintang utara dan bintang timur mengalami penurunan walaupun tidak sampai satu persen. Berkurangnya kontribusi dua kecamatan ini dikarenakan kecamatan-kecamatan lainnya mulai menemukan potensi untuk berkembang.

Tabel 8
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan terhadap Kabupaten Bintan
2004 – 2006

KECAMATAN	TAHUN		
	2004	2005	2006
1 TELUK BINTAN	1,33	1,34	1,38
2 BINTAN UTARA	48,81	48,74	48,62
3 TELUK SEBONG	16,65	16,79	17,08
4 BINTAN TIMUR	27,79	27,73	27,52
5 GUNUNG KIJANG	4,84	4,81	4,79
6 TAMBELAN	0,58	0,58	0,61
KABUPATEN BINTAN	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.4 PDRB DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BINTAN TAHUN 2004 - 2006

PDRB per Kapita merupakan salah satu indikator ekonomi yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran di suatu wilayah. Sedangkan pendapatan regional merupakan pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat, karena telah dikurangi dengan pendapatan netto dari luar negeri. Angka ini bersifat rata-rata, oleh karena itu pada dasarnya tidak bisa untuk mengukur tingkat kemakmuran yang dimaksud secara menyeluruh karena akan berbanding terbalik apabila terdapat kesenjangan atau ketidakmerataan secara ekonomi yang cukup tinggi di masyarakat. Sebagai contoh pendapatan per Kapita pada masyarakat perkotaan tentu akan berbeda dengan masyarakat pedesaan.

Pendapatan masyarakat yang di wilayahnya terdapat kandungan sumber daya alam yang melimpah akan berbeda dengan masyarakat yang wilayahnya minim akan sumber daya alam. Pendapatan Per Kapita diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan penyusutan dan pajak tidak langsung netto, nilai hasilnya akan sama dengan pendapatan regional (regional income) bila di asumsikan pendapatan netto sama dengan nol. Bila pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk maka didapatkan pendapatan per Kapita.

Pada tahun 2004, PDRB Per Kapita Kabupaten Bintan sebesar Rp. 17.842.603 atas dasar harga berlaku, terus naik menjadi Rp. 19.007.756 tahun 2005, dan Rp. 20.164.949 tahun 2006. Meningkatnya PDRB Per Kapita juga diikuti oleh meningkatnya Pendapatan Regional Per Kapita, dimana Pendapatan Regional Per Kapita pada tahun 2004 sebesar Rp. 14.648.005, naik menjadi Rp. 15.604.546 tahun 2005, dan naik lagi pada tahun 2006 Rp. 16.554.551.

Kecamatan penyumbang terbesar untuk PDRB Per Kapita dan Pendapatan Regional Perkapita adalah Kecamatan Teluk Sebong dan Kecamatan Bintan Utara.

Tabel 9
Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kecamatan
di Kabupaten Bintan, 2004 – 2006

KECAMATAN	TAHUN		
	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (rupiah)			
1 TELUK BINTAN	3.390.253,06	3.630.271,06	4.054.046,02
2 BINTAN UTARA	30.152.654,95	32.166.225,76	33.324.274,77
3 TELUK SEBONG	33.753.181,64	36.210.843,77	38.695.006,49
4 BINTAN TIMUR	12.943.464,90	13.747.635,53	14.707.527,39
5 GUNUNG KIJANG	6.506.860,50	6.893.531,14	7.183.619,28
6 TAMBELAN	2.767.762,06	2.934.503,95	3.299.441,40
KABUPATEN BINTAN	17.842.603,50	19.007.756,93	20.164.949,59
Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)			
1 TELUK BINTAN	2.783.251,10	2.980.295,49	3.328.196,40
2 BINTAN UTARA	24.754.025,30	26.407.079,83	27.357.787,98
3 TELUK SEBONG	27.709.901,96	29.727.536,25	31.766.926,38
4 BINTAN TIMUR	10.626.024,75	11.286.214,05	12.074.243,74
5 GUNUNG KIJANG	5.341.850,98	5.659.290,85	5.897.440,67
6 TAMBELAN	2.272.212,92	2.409.100,80	2.708.698,66
KABUPATEN BINTAN	14.648.005,60	15.604.546,16	16.554.551,27

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.5 PERKEMBANGAN PDRB SEKTORAL KECAMATAN

4.5.1 Kecamatan Teluk Bintan

Pada tahun 2004 – 2006, laju pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Teluk Bintan terus mengalami kenaikan, yaitu sebesar 5,37 persen pada tahun 2004; 5,45 persen pada tahun 2005, dan menjadi 5,48 persen pada tahun 2006. Sektor atau lapangan usaha yang mengalami kenaikan selama dalam kurun waktu tiga tahun adalah : Pertanian (Peternakan, Kehutanan dan Perikanan), Industri, Bangunan, dan Keuangan. Sektor atau lapangan

usaha Pertambangan dan Penggalan saja yang mengalami penurunan dan sisanya mengalami fluktuasi.

Tabel 10
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Teluk Bintang
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	7,41	8,24	9,98
2. PERTAMBANGAN	4,59	4,48	1,99
3. INDUSTRI	3,71	4,06	4,27
4. LISTRIK	6,68	6,33	7,14
5. BANGUNAN	3,87	4,34	5,98
6. PERDAGANGAN	5,89	5,96	3,33
7. PENGANGKUTAN	6,64	3,26	5,74
8. KEUANGAN	2,29	3,72	4,05
9. JASA	3,11	1,04	1,30
PDRB	5,37	5,45	5,48

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Kontribusi PDRB terbesar di Kecamatan Teluk Bintang selama tahun 2004 – 2006 adalah sektor Pertanian (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan) tahun 2004 sebesar 33,52 persen tahun 2005 naik menjadi 34,08 persen, tahun 2006 naik lagi menjadi 37,12 persen.

Mengingat sektor Pertanian (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan) sebagai basis perekonomian yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB di Kecamatan Teluk Bintang, sehingga dapat dikatakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi secara global maka sektor utama yang harus di perhatikan dan ditingkatkan adalah sektor pertanian (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan).

Tabel 11
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Teluk Bintan
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	33,52	34,08	37,12
2. PERTAMBANGAN	31,88	31,65	29,95
3. INDUSTRI	5,04	4,99	4,79
4. LISTRIK	0,00	0,00	0,00
5. B A N G U N A N	11,72	11,48	11,20
6. PERDAGANGAN	5,42	5,46	5,16
7. PENGANGKUTAN	4,01	4,12	3,93
8. KEUANGAN	2,07	2,00	1,93
9. J A S A	6,34	6,23	5,92
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.5.2 Kecamatan Bintan Utara

Laju pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Bintan Utara kalau dilihat dari tahun 2004 - 2006 masih menunjukkan perkembangan yang positif meski angka pertumbuhannya tidak sebesar tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2004 mempunyai nilai sebesar 5,06 persen, menjadi tidak sebesar tahun sebelumnya 5,05 persen tahun 2005, dan pada tahun 2006 menjadi 4,93 persen, Sektor atau lapangan usaha yang mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir adalah : Pertanian (Pternakan, Kehutanan dan Perikanan), Industri, dan Bangunan. Sektor atau lapangan usaha Perdagangan saja yang angka pertumbuhannya tidak mengalami perkembangan dari tahun sebelumnya dan sisanya mengalami fluktuasi.

Tabel 12
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Bintan Utara
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	4,57	8,92	9,86
2. PERTAMBANGAN	5,69	4,72	4,76
3. INDUSTRI	4,38	4,48	4,60
4. LISTRIK	4,68	2,46	5,82
5. BANGUNAN	4,68	6,31	8,99
6. PERDAGANGAN	9,75	8,60	6,03
7. PENGANGKUTAN	7,34	4,92	6,53
8. KEUANGAN	4,91	4,80	4,90
9. JASA	5,06	2,55	6,66
PDRB	5,06	5,05	4,93

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Kontribusi PDRB sektor Industri (Industri Besar Sedang dan Industri Kecil dan Kerajinan) di Kecamatan Bintan Utara mengalami penurunan dari 82,31 persen pada tahun 2004, turun menjadi 81,79 persen pada tahun 2005, dan pada tahun 2006 turun lagi menjadi 81,67 persen.

Walaupun kontribusi sektor ini mengalami penurunan, secara agregat Sektor ini adalah sektor penyumbang terbesar untuk angka PDRB Kecamatan Bintan Utara. Sehingga dapat dikatakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi di wilayah ini maka sektor inilah yang harus diperhatikan dan ditingkatkan.

Tabel 13
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Bintan Utara
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	0,63	0,66	0,68
2. PERTAMBANGAN	2,18	2,22	2,20
3. INDUSTRI	82,31	81,79	81,67
4. LISTRIK	0,07	0,07	0,07
5. B A N G U N A N	1,77	1,81	1,87
6. PERDAGANGAN	9,72	10,03	10,10
7. PENGANGKUTAN	2,13	2,25	2,24
8. KEUANGAN	0,64	0,62	0,61
9. J A S A	0,56	0,57	0,56
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.5.3 Kecamatan Teluk Sebong

Laju pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Teluk Sebong kalau dilihat dari tahun 2004 – 2006, pertumbuhannya yang tertinggi pada tahun 2004 mempunyai nilai sebesar 13,68 persen, lalu pada tahun 2005 kenaikannya tidak sebesar tahun sebelumnya 7,25 persen, dan lalu pada tahun 2006 kenaikannya lagi-lagi tidak sebesar pada tahun sebelumnya menjadi 7,22 persen Sektor yang laju pertumbuhannya dalam waktu tiga tahun terakhir mengalami kenaikan adalah sektor Bangunan, sektor-sektor yang lainnya mengalami penurunan dan fluktuasi.

Tabel 14
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Teluk Seborg
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	5,62	2,47	5,97
2. PERTAMBANGAN	5,96	4,51	4,10
3. INDUSTRI	4,10	3,87	3,92
4. LISTRIK	1,88	4,18	1,57
5. B A N G U N A N	3,47	5,28	6,61
6. PERDAGANGAN	15,30	7,81	7,58
7. PENGANGKUTAN	7,07	5,12	6,44
8. KEUANGAN	3,49	2,50	3,75
9. J A S A	3,02	1,34	2,56
PDRB	13,68	7,25	7,22

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Sektor yang menjadi penyumbang terbesar bagi angka PDRB Kecamatan Teluk Seborg adalah sektor perdagangan (Perdagangan besar dan eceran, Hotel dan Restoran) sub sektornya Hotel, Kontribusi sektor ini pada tahun 2004 sebesar 85,80 persen, lalu pada tahun 2005 sebesar 85,74 persen, dan pada tahun 2006 naik mencapai 85,97 persen, sehingga dapat dikatakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi secara global dan diwilayah ini maka sektor inilah yang harus diperhatikan dan ditingkatkan.

Tabel 15
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Teluk Sebong
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	1,51	1,46	1,46
2. PERTAMBANGAN	4,17	4,23	4,21
3. INDUSTRI	0,31	0,30	0,29
4. LISTRIK	0,03	0,03	0,03
5. B A N G U N A N	2,57	2,54	2,51
6. PERDAGANGAN	85,80	85,74	85,97
7. PENGANGKUTAN	3,25	3,43	3,35
8. KEUANGAN	0,73	0,70	0,68
9. J A S A	1,63	1,57	1,50
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.5.4 Kecamatan Bintan Timur

Laju pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Bintan Timur kalau dilihat dari tahun 2004 - 2006 mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2004 mempunyai nilai sebesar 4,91 persen, naik menjadi 4,94 persen pada tahun 2005, dan naik lagi pada tahun 2006 menjadi 5,07 persen. Sektor atau lapangan usaha yang mengalami kenaikan yang tinggi selama dalam kurun waktu tiga tahun adalah : Pertanian (Perikanan), dan Bangunan.

Tabel 16
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Bintang Timur
2004 - 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	5,49	5,56	19,22
2. PERTAMBANGAN	4,80	4,50	4,29
3. INDUSTRI	4,35	4,36	4,22
4. LISTRIK	3,73	5,14	5,80
5. B A N G U N A N	2,61	5,50	8,28
6. PERDAGANGAN	7,39	7,67	5,45
7. PENGANGKUTAN	6,87	5,38	6,29
8. KEUANGAN	3,14	4,13	5,01
9. J A S A	2,90	2,93	5,56
PDRB	4,91	4,94	5,07

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Sektor yang menjadi penyumbang terbesar bagi angka PDRB Kecamatan Kecamatan Bintang Timur adalah sektor Industri (Industri Besar Sedang dan Industri Kecil dan Kerajinan). Kontribusi sektor ini Pada tahun 2004 adalah sebesar 44,75 persen, turun pada tahun 2005 menjadi 44,50 persen, kemudian naik lagi pada tahun 2006 menjadi 44,66 persen.

Walaupun sektor Industri (Industri Besar Sedang dan Industri Kecil dan Kerajinan) di Kecamatan Bintang Timur mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir, karena Kontribusinya yang besar maka sektor ini menjadi sektor utama yang harus diperhatikan dan ditingkatkan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi secara global dan diwilayah ini.

Tabel 17
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Bintang Timur
2004 - 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	3,02	2,99	3,42
2. PERTAMBANGAN	28,30	28,23	27,74
3. INDUSTRI	44,75	44,50	44,66
4. LISTRIK	0,18	0,18	0,18
5. B A N G U N A N	3,09	3,08	3,16
6. PERDAGANGAN	14,61	14,83	14,69
7. PENGANGKUTAN	2,96	3,12	3,12
8. KEUANGAN	1,66	1,61	1,61
9. J A S A	1,44	1,45	1,42
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintang

4.5.5 Kecamatan Gunung Kijang

Laju pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Gunung Kijang kalau dilihat dari tahun 2004 - 2006 mengalami Fluktuasi, dimana pada tahun 2004 mempunyai nilai sebesar 6,59 persen, turun menjadi 5,15 persen pada tahun 2005, dan naik pada tahun 2006 menjadi 5,54 persen. Sektor yang pertumbuhannya paling tinggi di Kecamatan ini adalah sektor Perdagangan (Perdagangan besar dan eceran, Hotel dan restoran) pada urutan pertama dengan sebesar 7,20 persen diikuti oleh sektor Pertanian (Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan) sebesar 6,12 persen pada tahun 2006.

Tabel 18
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Gunung Kijang
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	3,93	6,14	6,12
2. PERTAMBANGAN	6,24	4,18	3,98
3. INDUSTRI	4,78	3,76	3,97
4. LISTRIK	1,38	1,81	3,95
5. B A N G U N A N	5,26	5,35	5,09
6. PERDAGANGAN	9,27	6,14	7,20
7. PENGANGKUTAN	8,39	7,06	7,38
8. KEUANGAN	3,13	3,85	4,04
9. J A S A	3,36	2,19	4,48
PDRB	6,59	5,15	5,54

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Sektor yang menjadi penyumbang terbesar bagi angka PDRB Kecamatan Kecamatan Gunung Kijang adalah sektor Perdagangan (Industri Besar Sedang dan Industri Kecil dan Kerajinan). Kontribusi sektor ini Pada tahun 2004 adalah sebesar 32,34 persen, naik pada tahun 2005 menjadi 32,85 persen, kemudian pada tahun 2006 turun menjadi 32,72 persen. Walaupun sektor Perdagangan (Industri Besar Sedang dan Industri Kecil dan Kerajinan) di Kecamatan Gunung Kijang mengalami penurunan pada tahun 2006, karena Kontribusinya yang besar maka sektor ini menjadi sektor utama yang harus diperhatikan dan ditingkatkan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi diwilayah ini.

Tabel 19
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Gunung Kijang
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	11,83	11,66	11,46
2. PERTAMBANGAN	28,96	28,88	28,42
3. INDUSTRI	5,89	5,85	5,82
4. LISTRIK	0,03	0,03	0,03
5. B A N G U N A N	14,35	14,14	13,99
6. PERDAGANGAN	32,34	32,85	33,72
7. PENGANGKUTAN	1,54	1,55	1,56
8. KEUANGAN	1,27	1,25	1,26
9. J A S A	3,79	3,79	3,74
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

4.5.6 Kecamatan Tambelan

Laju pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Tambelan kalau dilihat dari tahun 2004 - 2006 mengalami Fluktuasi, dimana pada tahun 2004 mempunyai nilai sebesar 5,32 persen, turun menjadi 5,14 persen pada tahun 2005, dan naik pada tahun 2006 menjadi 6,08 persen. Sektor yang paling tinggi laju pertumbuhannya di kecamatan ini adalah sektor listrik (listrik dan air bersih), sektor-sektor lainnya rata-rata mempunyai perkembangan yang baik.

Tabel 20
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Tambelan
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	6,40	5,53	7,46
2. PERTAMBANGAN	8,88	7,86	7,47
3. INDUSTRI	1,34	4,20	3,08
4. LISTRIK	5,02	4,48	9,14
5. BANGUNAN	5,04	5,85	7,20
6. PERDAGANGAN	3,67	6,13	2,75
7. PENGANGKUTAN	5,44	4,79	4,50
8. KEUANGAN	3,51	5,82	4,76
9. JASA	2,70	2,16	2,34
PDRB	5,32	5,14	6,08

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

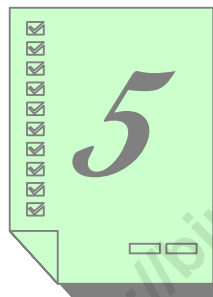
Kontribusi PDRB terbesar di Kecamatan Tambelan dari tahun 2004 – 2006 adalah sektor Pertanian (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan) tahun 2004 sebesar 66,49 persen, tahun 2005 turun menjadi 66,43 persen, lalu pada tahun 2006 naik lagi menjadi 68,27 persen.

Mengingat sektor Pertanian (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan) sebagai basis perekonomian yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB di Kecamatan Tambelan, sehingga dapat dikatakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi secara global maka sektor utama yang harus di perhatikan dan ditingkatkan adalah sektor pertanian (Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan).

Tabel 21
Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Tambelan
2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	66,49	66,43	68,27
2. PERTAMBANGAN	2,37	2,43	2,34
3. INDUSTRI	6,32	6,33	5,95
4. LISTRIK	0,15	0,15	0,15
5. B A N G U N A N	1,14	1,14	1,11
6. PERDAGANGAN	6,52	6,36	6,03
7. PENGANGKUTAN	3,12	3,21	3,05
8. KEUANGAN	3,56	3,52	3,33
9. J A S A	10,33	10,42	9,77
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bintan



**KESIMPULAN
DAN
SARAN**

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Bintan selama periode 2002-2006 menunjukkan kenaikan, dari Rp 1.694,55 miliar pada Tahun 2002 menjadi Rp 2.446,07 miliar pada Tahun 2006. Sama seperti PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB Kabupaten Bintan atas dasar harga konstan selama periode 2002-2006 juga menunjukkan kenaikan yaitu sebesar Rp 1.523,81 miliar pada Tahun 2002 menjadi Rp 1.894,01 miliar pada Tahun 2006.
2. Dilihat dari besarnya laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan selama periode 2002-2006 terus mengalami kenaikan, kecuali Tahun 2005. Besarnya laju pertumbuhan pada Tahun 2002 sebesar 4,60 persen naik menjadi 5,36 persen pada Tahun 2006. Pada Tahun 2005 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan tetap tumbuh walaupun mengalami perlambatan yaitu sebesar 5,17 persen.
3. Perekonomian Kabupaten Bintan didominasi oleh sektor industri pengolahan. Walaupun selama periode 2002-2006 kontribusi sektor industri pengolahan menurun dari 54,49 persen pada Tahun 2002 menjadi 52,38 persen pada Tahun 2006, sektor ini tetap merupakan unggulan di Kabupaten Bintan. Bila diurutkan dari yang terbesar sampai yang terendah pada Tahun 2006, perekonomian Kabupaten Bintan didominasi oleh sektor industri pengolahan (52,38 persen), sektor perdagangan (25,33 persen), sektor pertambangan (11,20 persen), sektor bangunan (3,08 persen), sektor pertanian (3,03 persen), sektor pengangkutan (2,66 persen), sektor jasa (1,27 persen), sektor keuangan (0,96 persen) dan sektor listrik (0,09 persen).
4. Bila dilihat dari besarnya PDRB yang dihasilkan per penduduk yang tercermin dari PDRB per kapita. PDRB per kapita penduduk Bintan

selama periode 2002-2006 atas dasar harga berlaku terus mengalami kenaikan dari Rp 15,32 juta pada Tahun 2002, menjadi Rp 20,16 juta pada Tahun 2006. Sedangkan bila dilihat dari besarnya pendapatan yang benar-benar diterima oleh masing-masing penduduk Bintan yang tercermin dari Pendapatan Regional per kapita, pendapatan regional perkapita penduduk Bintan selama periode 2002-2006 juga terus meningkat dari Rp 12,57 juta pada Tahun 2002 menjadi Rp 16,55 juta pada Tahun 2006.

5. Apabila dilihat per kecamatan, maka kecamatan yang memiliki PDRB terbesar atas dasar harga berlaku adalah Kecamatan Bintan Utara. Besarnya PDRB atas dasar harga berlaku Bintan Utara pada Tahun 2006 sebesar Rp 1.188,04 miliar, disusul oleh Bintan Timur (Rp 672,50 miliar), Teluk Sebong (Rp 417,29 miliar), Gunung Kijang (Rp 116,99 miliar), Teluk Bintan (Rp 33,83 miliar) dan PDRB terkecil dimiliki oleh tambelan (Rp 14,89 miliar).

Sedangkan berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, kecamatan dengan PDRB terbesar pada Tahun 2006 adalah. Bintan Utara (Rp 941,99 miliar). Kemudian disusul Bintan Timur (Rp 523,77 miliar), Teluk Sebong (Rp 307,35 miliar), Gunung Kijang (Rp 92,16 miliar), Teluk Bintan (Rp 24,70 miliar) dan Tambelan (Rp 11,08 miliar).

6. Kecamatan yang angka pertumbuhan ekonominya paling tinggi pada Tahun 2006 adalah Teluk Sebong (7,22 persen). Kemudian disusul oleh Tambelan (6,61 persen), Gunung Kijang (5,54 persen), Teluk Bintan (5,48 persen), Bintan Timur (5,07 persen) dan Bintan Utara (4,93 persen). Hal ini menunjukkan aktivitas perekonomian kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bintan menunjukkan pertumbuhan yang positif.
7. Kontribusi PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten menunjukkan peranan kecamatan dalam perekonomian Kabupaten Bintan. Kecamatan yang paling besar kontribusinya pada Tahun 2006 adalah Bintan Utara yaitu sebesar 48,62 persen, Disusul oleh Bintan

Timur (27,52 persen), Teluk Sebong (17,08 persen), Gunung Kijang (4,79 persen), Teluk Bintan (1,38 persen) dan Tambelan (0,61 persen).

8. Kecamatan yang memiliki PDRB per kapita terbesar atas dasar harga berlaku pada Tahun 2006 adalah Teluk Sebong (Rp 38.695,01 miliar). Kemudian disusul oleh Bintan Utara (Rp 33.324,27 miliar), Bintan Timur (14.707,53 miliar), Gunung Kijang (Rp 7.183,62 miliar), Teluk Bintan (Rp 4.054, 05 miliar), dan Tambelan (Rp 3.299,44 miliar).

Sedangkan Kecamatan yang memiliki pendapatan regional per kapita tertinggi juga dimiliki oleh Teluk Sebong (Rp 31.766,93 miliar), Bintan Utara (Rp 27.357, 79 miliar), Bintan Timur (Rp 12.074,24 miliar), Gunung Kijang (Rp 5.897,44 miliar), Teluk Bintan (Rp 3.328,20 miliar), dan Tambelan (Rp 2.708,70 miliar).

9. Setiap kecamatan memiliki sektor unggulan yang sesuai dengan potensi di daerahnya masing-masing untuk mendorong aktivitas perekonomian. Pada Tahun 2006, perekonomian Kecamatan Teluk Bintan dan Tambelan ditopang oleh sektor primer yaitu sektor pertanian dengan kontribusi masing-masing sebesar 37,12 persen dan 68,27 persen. Sedangkan perekonomian Bintan Utara, Teluk Sebong, Bintan Timur dan Gunung Kijang ditopang oleh sektor sekunder. Pada Tahun 2006, perekonomian Kecamatan Bintan Utara dan Bintan Timur ditopang oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 81,67 persen dan 44,66 persen, sedangkan Teluk Sebong dan Gunung Kijang ditopang oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi 85,97 persen dan 33,72 persen.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis perekonomian di Kabupaten Bintan yang tergambar dari besarnya nilai PDRB (Kabupaten dan Kecamatan) di Kabupaten Bintan, maka diharapkan Pemerintah Kabupaten Bintan dapat melihat berbagai permasalahan ekonomi di wilayah Kabupaten Bintan.

Saran yang dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Bintan antara lain:

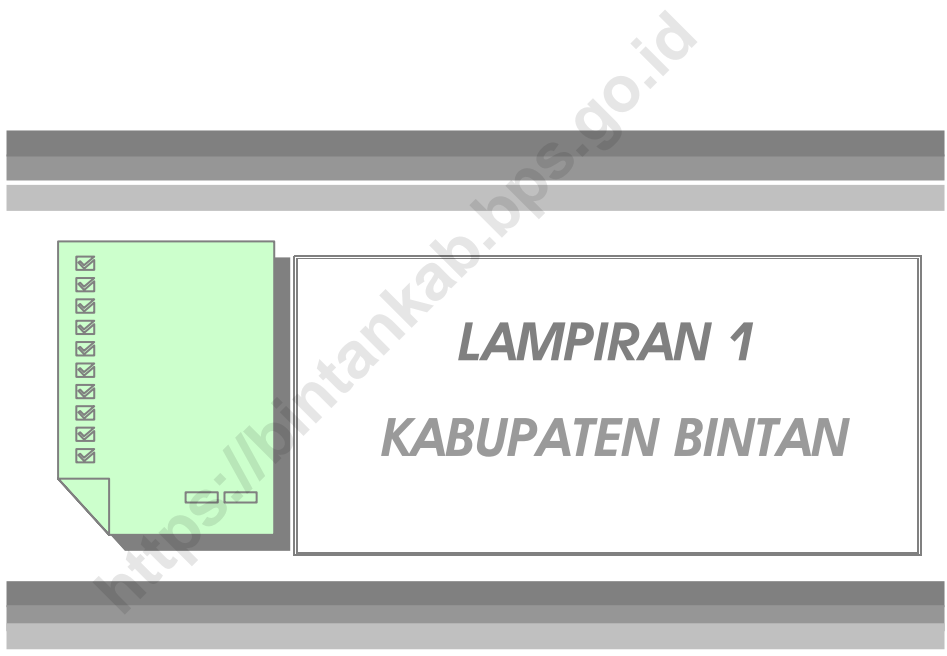
1. 50 persen perekonomian Kabupaten Bintan ditopang oleh Industri pengolahan. Besarnya kontribusi sektor ini terhadap perekonomian Kabupaten Bintan menyebabkan tenaga kerja yang terserap pada sektor ini juga besar, oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Bintan diharapkan dapat memberikan keterampilan bagi putra-putri daerah agar dapat menjadi tenaga kerja berkualitas terutama bagi sektor industri pengolahan.
2. Sektor industri pengolahan walaupun masih menguasai 50 persen perekonomian Kabupaten Bintan, tetapi kontribusinya mulai menurun, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan industri di Lobam yang gulung tikar. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya memberikan kemudahan baik fasilitas maupun izin usaha bagi usaha-usaha industri pengolahan, agar dapat menarik investor.
3. Besarnya ketimpangan nilai PDRB antara Kecamatan Teluk Bintan dan Tambelan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Bintan, menunjukkan adanya ketimpangan pembangunan ekonomi. Padahal Teluk Bintan dan Tambelan mempunyai potensi yang sangat besar dan bidang pertanian yang jika dikelola dengan baik akan sangat berperan bagi perekonomian Kabupaten Bintan serta Kecamatan Teluk Bintan dan Tambelan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan khusus seperti kemudahan akses transportasi dan komunikasi yang mampu menstimulasi semua sumber daya dan potensi agar dapat menjadi daya tarik bagi investor.
4. Dilihat dari besarnya angka PDRB per kapita dan pendapatan regional yang menunjukkan tingkat kemakmuran suatu daerah, Teluk Sejong merupakan kecamatan yang seharusnya memiliki tingkat kemakmuran tinggi. Tetapi realitanya banyak penduduk Teluk Sejong yang masih berada di garis kemiskinan. Hal ini menunjukkan ada ketimpangan pendapatan, besarnya PDRB yang dimiliki oleh Teluk

Sebong hanya dinikmati oleh golongan tertentu saja. Oleh karena itu perlu peran serta pemerintah untuk menggalakan peran serta masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas perekonomian terutama di bidang perdagangan, hotel dan restoran yang merupakan sektor unggulan di Teluk Sebong.

<https://bintankab.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Bintan dan PT. Misi Alam Riau Consultant, 2006, Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (Kabupaten dan Kecamatan) Kabupaten Kepulauan Riau Tahun 2005, Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2000, Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Kabupaten/ Kotamadya Buku 1, Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- , 2006, Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Kabupaten/Kotamadya (Tata Cara Penghitungan Menurut Lapangan Usaha), Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan dan Bappeda Kabupaten Bintan, 2006, Bintan Dalam Angka 2005/2006, Tanjungpinang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, 2006, Pendapatan Regional Bintan 2001-2005, Tanjungpinang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Riau dan Bappeda Kabupaten Kepulauan Riau, 1997, Profil Perekonomian Daerah Kepulauan Riau, Tanjungpinang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Riau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Riau, 2004, Pendapatan Regional Kepulauan Riau 1999-2003, Tanjungpinang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Riau.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komring Ilir, 2006, Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komring Ilir Menurut Lapangan Usaha 2005, Kayu Agung : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komring Ilir.



Lampiran 1.a
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2002 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	48.432,63	54.117,59	58.248,26	62.350,41	74.150,90
a. Tanaman Bahan Makanan	12.994,35	14.004,81	15.132,63	16.637,88	18.029,64
b. Tanaman Perkebunan	5.381,08	5.735,87	6.174,82	6.565,90	6.993,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5.188,28	5.583,10	5.973,87	6.476,09	6.909,27
d. Kehutanan	2.115,51	2.225,23	2.369,60	2.469,25	2.668,35
e. Perikanan	22.753,41	26.568,58	28.597,34	30.201,29	39.550,43
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	197.914,46	218.994,53	236.526,59	256.553,12	274.022,20
a. Pertambangan	165.333,42	184.295,72	199.233,36	216.434,67	231.358,68
b. Penggalian	32.581,04	34.698,81	37.293,23	40.118,45	42.663,52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	923.327,12	1.003.113,00	1.094.449,71	1.178.624,21	1.281.173,43
a. Industri Besar Sedang	915.676,67	995.164,41	1.085.978,90	1.169.435,39	1.271.291,46
b. Industri Kecil dan Kerajinan	7.650,45	7.948,59	8.470,81	9.188,82	9.881,97
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1.667,09	1.782,16	1.884,49	2.043,52	2.204,78
a. Listrik	1.371,09	1.463,04	1.548,03	1.683,04	1.820,43
c. Air Bersih	296,00	319,12	336,46	360,48	384,35
5. BANGUNAN	54.867,02	58.530,70	62.121,66	67.292,78	75.243,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	382.964,87	424.712,21	510.860,29	561.737,32	619.675,62
a. Perdagangan Besar dan Eceran	127.934,84	135.226,78	148.292,11	165.481,65	178.211,60
b. Hotel	206.219,21	234.899,10	297.748,86	324.410,43	362.533,25
c. Restoran	48.810,82	54.586,33	64.819,32	71.845,24	78.930,77
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	43.932,28	48.055,09	52.627,50	60.204,55	65.113,56
a. Pengangkutan	42.428,95	46.156,46	50.566,37	58.046,08	62.793,46
1. Angkutan Darat	7.819,89	8.228,51	8.876,27	9.703,94	10.400,91
2. Angkutan Laut	33.163,28	36.395,32	40.045,18	46.561,35	50.489,39
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	1.445,78	1.532,63	1.644,92	1.780,79	1.903,16
b. Komunikasi	1.503,33	1.898,63	2.061,13	2.158,47	2.320,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	17.944,17	19.630,31	20.735,34	21.770,05	23.539,66
a. Bank	274,69	286,07	295,84	308,63	322,34
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1.392,83	1.533,09	1.617,50	1.716,64	1.855,01
c. Sewa Bangunan	16.047,75	17.566,89	18.563,77	19.468,49	21.064,65
d. Jasa Perusahaan	228,90	244,26	258,23	276,29	297,66
9. JASA - JASA	23.498,83	24.663,96	26.489,32	29.013,00	30.945,24
a. Pemerintahan Umum	14.210,01	14.818,19	15.886,43	17.377,05	18.476,77
b. Swasta	9.288,82	9.845,77	10.602,89	11.635,95	12.468,47
1. Sosial Masyarakat	1.524,84	1.619,75	1.718,80	1.836,31	1.961,48
2. Hiburan dan rekreasi	1.154,50	1.275,09	1.361,01	1.450,94	1.551,75
3. Perorangan dan Rumah tangga	6.609,48	6.950,93	7.523,08	8.348,70	8.955,24
Produk Domestik Regional Bruto	1.694.548,47	1.853.599,55	2.063.943,16	2.239.588,96	2.446.068,88

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.b
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	41.247,27	44.191,50	46.221,99	48.109,30	55.655,04
a. Tanaman Bahan Makanan	10.932,49	11.540,38	11.985,99	12.674,15	13.455,96
b. Tanaman Perkebunan	4.615,07	4.792,86	4.976,26	5.139,41	5.328,16
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.253,75	4.509,23	4.725,64	4.942,94	5.127,47
d. Kehutanan	1.788,83	1.811,89	1.872,80	1.916,63	2.030,86
e. Perikanan	19.657,13	21.537,14	22.661,30	23.436,17	29.712,59
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	171.781,66	181.062,64	189.457,87	198.021,37	206.209,21
a. Pertambangan	144.189,57	152.132,08	158.856,46	165.926,61	172.810,49
b. Penggalian	27.592,09	28.930,56	30.601,41	32.094,76	33.398,72
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	858.190,97	896.057,29	935.083,86	975.760,01	1.016.562,27
a. Industri Besar Sedang	851.304,17	888.995,11	927.721,59	968.075,65	1.008.520,22
b. Industri Kecil dan Kerajinan	6.886,80	7.062,18	7.362,27	7.684,36	8.042,05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1.267,04	1.339,56	1.392,20	1.448,52	1.527,68
a. Listrik	1.009,71	1.072,27	1.115,34	1.157,30	1.227,45
c. Air Bersih	257,33	267,29	276,86	291,22	300,23
5. B A N G U N A N	44.437,87	46.530,89	48.392,13	51.105,57	55.383,12
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	329.633,46	359.319,56	403.608,68	435.040,17	465.322,73
a. Perdagangan Besar dan Eceran	111.055,29	117.058,62	123.662,42	133.323,92	139.238,69
b. Hotel	176.923,60	196.657,52	232.428,25	252.517,29	272.971,35
c. Restoran	41.654,57	45.603,42	47.518,01	49.198,96	53.112,69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	38.519,34	40.640,67	43.523,90	45.670,49	48.569,99
a. Pengangkutan	36.978,38	38.968,07	41.738,56	43.805,88	46.609,45
1. Angkutan Darat	6.696,42	7.017,14	7.394,20	7.675,35	8.082,14
2. Angkutan Laut	29.000,14	30.606,11	32.938,90	34.711,01	37.040,12
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	1.281,82	1.344,82	1.405,46	1.419,52	1.487,19
b. Komunikasi	1.540,96	1.672,60	1.785,34	1.864,61	1.960,54
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	16.504,51	17.429,34	18.072,39	18.648,27	19.536,17
a. Bank	269,28	277,85	284,52	292,46	302,72
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1.183,27	1.255,51	1.297,35	1.316,73	1.344,21
c. Sewa Bangunan	14.857,29	15.695,38	16.281,57	16.820,48	17.659,83
d. Jasa Perusahaan	194,67	200,60	208,95	218,60	229,41
9. JASA - JASA	22.232,82	22.824,27	23.652,66	23.930,92	25.240,40
a. Pemerintahan Umum	13.608,14	13.808,09	14.219,96	14.312,82	15.144,89
b. Swasta	8.624,68	9.016,18	9.432,70	9.618,10	10.095,51
1. Sosial Kemasyarakatan	1.341,39	1.391,33	1.441,51	1.491,11	1.574,98
2. Hiburan dan rekreasi	1.036,78	1.140,16	1.187,52	1.277,96	1.337,95
3. Perorangan dan Rumahtangga	6.246,51	6.484,69	6.803,67	6.849,03	7.182,58
Produk Domestik Regional Bruto	1.523.814,94	1.609.395,72	1.709.405,68	1.797.734,62	1.894.006,61

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.c

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,86	2,92	2,82	2,78	3,03
a. Tanaman Bahan Makanan	0,77	0,76	0,73	0,74	0,74
b. Tanaman Perkebunan	0,32	0,31	0,30	0,29	0,29
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,31	0,30	0,29	0,29	0,28
d. Kehutanan	0,12	0,12	0,11	0,11	0,11
e. Perikanan	1,34	1,43	1,39	1,35	1,62
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	11,68	11,81	11,46	11,46	11,20
a. Pertambangan	9,76	9,94	9,65	9,66	9,46
b. Penggalian	1,92	1,87	1,81	1,79	1,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	54,49	54,12	53,03	52,63	52,38
a. Industri Besar Sedang	54,04	53,69	52,62	52,22	51,97
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,45	0,43	0,41	0,41	0,40
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
a. Listrik	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07
c. Air Bersih	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5. BANGUNAN	3,24	3,16	3,01	3,00	3,08
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	22,60	22,91	24,75	25,08	25,33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7,55	7,30	7,18	7,39	7,29
b. Hotel	12,17	12,67	14,43	14,49	14,82
c. Restoran	2,88	2,94	3,14	3,21	3,23
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,59	2,59	2,55	2,69	2,66
a. Pengangkutan	2,50	2,49	2,45	2,59	2,57
1. Angkutan Darat	0,46	0,44	0,43	0,43	0,43
2. Angkutan Laut	1,96	1,96	1,94	2,08	2,06
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08
b. Komunikasi	0,09	0,10	0,10	0,10	0,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,06	1,06	1,00	0,97	0,96
a. Bank	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
c. Sewa Bangunan	0,95	0,95	0,90	0,87	0,86
d. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9. JASA - JASA	1,39	1,33	1,28	1,30	1,27
a. Pemerintahan Umum	0,84	0,80	0,77	0,78	0,76
b. Swasta	0,55	0,53	0,51	0,52	0,51
1. Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
2. Hiburan dan rekreasi	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,39	0,37	0,36	0,37	0,37
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.d
Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 – 2006

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,71	2,75	2,70	2,68	2,94
a. Tanaman Bahan Makanan	0,72	0,72	0,70	0,71	0,71
b. Tanaman Perkebunan	0,30	0,30	0,29	0,29	0,28
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,28	0,28	0,28	0,27	0,27
d. Kehutanan	0,12	0,11	0,11	0,11	0,11
e. Perikanan	1,29	1,34	1,33	1,30	1,57
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	11,27	11,25	11,08	11,02	10,89
a. Pertambangan	9,46	9,45	9,29	9,23	9,12
b. Penggalian	1,81	1,80	1,79	1,79	1,76
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	56,32	55,68	54,70	54,28	53,67
a. Industri Besar Sedang	55,87	55,24	54,27	53,85	53,25
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,45	0,44	0,43	0,43	0,42
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
a. Listrik	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
c. Air Bersih	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5. B A N G U N A N	2,92	2,89	2,83	2,84	2,92
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	21,63	22,33	23,61	24,20	24,57
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7,29	7,27	7,23	7,42	7,35
b. Hotel	11,61	12,22	13,60	14,05	14,41
c. Restoran	2,73	2,83	2,78	2,74	2,80
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,53	2,53	2,55	2,54	2,56
a. Pengangkutan	2,43	2,42	2,44	2,44	2,46
1. Angkutan Darat	0,44	0,44	0,43	0,43	0,43
2. Angkutan Laut	1,90	1,90	1,93	1,93	1,96
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
b. Komunikasi	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,08	1,08	1,06	1,04	1,03
a. Bank	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07
c. Sewa Bangunan	0,98	0,98	0,95	0,94	0,93
d. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9. J A S A - J A S A	1,46	1,42	1,38	1,33	1,33
a. Pemerintahan Umum	0,89	0,86	0,83	0,80	0,80
b. S w a s t a	0,57	0,56	0,55	0,54	0,53
1. Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
2. Hiburan dan rekreasi	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,41	0,40	0,40	0,38	0,38
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.e
 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
 Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	156,47	167,49	199,19
a. Tanaman Bahan Makanan	134,77	148,17	160,57
b. Tanaman Perkebunan	127,04	135,09	143,88
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	158,30	171,61	183,09
d. Kehutanan	118,80	123,79	133,77
e. Perikanan	186,08	196,52	257,35
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	152,66	165,58	176,86
a. Pertambangan	153,91	167,19	178,72
b. Penggalian	146,31	157,39	167,38
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	138,12	148,74	161,68
a. Industri Besar Sedang	138,16	148,77	161,73
b. Industri Kecil dan Kerajinan	133,06	144,33	155,22
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	169,48	183,78	198,29
a. Listrik	170,75	185,65	200,80
c. Air Bersih	163,86	175,56	187,19
5. B A N G U N A N	157,27	170,36	190,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	174,44	191,82	211,60
a. Perdagangan Besar dan Eceran	144,88	161,67	174,11
b. Hotel	192,99	210,27	234,98
c. Restoran	178,97	198,37	217,94
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	157,41	180,07	194,75
a. Pengangkutan	157,90	181,25	196,08
1. Angkutan Darat	142,81	156,13	167,34
2. Angkutan Laut	162,75	189,23	205,19
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	136,67	147,96	158,12
b. Komunikasi	146,28	153,19	164,66
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	138,82	145,75	157,60
a. Bank	116,22	121,25	126,63
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	142,68	151,42	163,63
c. Sewa Bangunan	138,81	145,58	157,51
d. Jasa Perusahaan	147,57	157,89	170,10
9. J A S A - J A S A	125,17	137,09	146,22
a. Pemerintahan Umum	118,00	129,08	137,25
b. S w a s t a	137,69	151,11	161,92
1. Sosial Kemasyarakatan	143,15	152,94	163,36
2. Hiburan dan rekreasi	167,24	178,29	190,68
3. Perorangan dan Rumah tangga	132,31	146,83	157,50
Produk Domestik Regional Bruto	148,74	161,40	176,28

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	124,17	129,24	149,51
a. Tanaman Bahan Makanan	106,75	112,87	119,84
b. Tanaman Perkebunan	102,38	105,74	109,62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	125,22	130,98	135,87
d. Kehutanan	93,89	96,09	101,81
e. Perikanan	147,45	152,50	193,34
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	122,28	127,80	133,09
a. Pertambangan	122,72	128,18	133,49
b. Penggalian	120,06	125,91	131,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	118,00	123,14	128,29
a. Industri Besar Sedang	118,02	123,16	128,30
b. Industri Kecil dan Kerajinan	115,64	120,70	126,32
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	125,21	130,27	137,39
a. Listrik	123,03	127,66	135,39
c. Air Bersih	134,84	141,83	146,22
5. B A N G U N A N	122,51	129,38	140,21
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	137,82	148,55	158,89
a. Perdagangan Besar dan Eceran	120,81	130,25	136,03
b. Hotel	150,65	163,68	176,93
c. Restoran	131,20	135,84	146,65
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	130,18	136,60	145,27
a. Pengangkutan	130,33	136,79	145,54
1. Angkutan Darat	118,97	123,49	130,03
2. Angkutan Laut	133,87	141,07	150,53
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	116,77	117,94	123,56
b. Komunikasi	126,71	132,33	139,14
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	121,00	124,85	130,80
a. Bank	111,77	114,89	118,92
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	114,44	116,15	118,57
c. Sewa Bangunan	121,75	125,78	132,05
d. Jasa Perusahaan	119,41	124,92	131,10
9. J A S A - J A S A	111,76	113,08	119,27
a. Pemerintahan Umum	105,63	106,32	112,50
b. S w a s t a	122,50	124,91	131,11
1. Sosial Kemasyarakatan	120,06	124,19	131,17
2. Hiburan dan rekreasi	145,92	157,04	164,41
3. Perorangan dan Rumah tangga	119,66	120,46	126,32
Produk Domestik Regional Bruto	123,19	129,56	136,50

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.g
 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	107,63	107,04	118,93
a. Tanaman Bahan Makanan	108,05	109,95	108,37
b. Tanaman Perkebunan	107,65	106,33	106,51
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	107,00	108,41	106,69
d. Kehutanan	106,49	104,21	108,06
e. Perikanan	107,64	105,61	130,96
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	108,01	108,47	106,81
a. Pertambangan	108,11	108,63	106,90
b. Penggalian	107,48	107,58	106,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,11	107,69	108,70
a. Industri Besar Sedang	109,13	107,68	108,71
b. Industri Kecil dan Kerajinan	106,57	108,48	107,54
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	105,74	108,44	107,89
a. Listrik	105,81	108,72	108,16
c. Air Bersih	105,43	107,14	106,62
5. B A N G U N A N	106,14	108,32	111,82
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	120,28	109,96	110,31
a. Perdagangan Besar dan Eceran	109,66	111,59	107,69
b. Hotel	126,76	108,95	111,75
c. Restoran	118,75	110,84	109,86
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,51	114,40	108,15
a. Pengangkutan	109,55	114,79	108,18
1. Angkutan Darat	107,87	109,32	107,18
2. Angkutan Laut	110,03	116,27	108,44
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	107,33	108,26	106,87
b. Komunikasi	108,56	104,72	107,49
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105,63	104,99	108,13
a. Bank	103,42	104,32	104,44
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	105,51	106,13	108,06
c. Sewa Bangunan	105,67	104,87	108,20
d. Jasa Perusahaan	105,72	106,99	107,73
9. J A S A - J A S A	107,40	109,53	106,66
a. Pemerintahan Umum	107,21	109,38	106,33
b. Swasta	107,69	109,74	107,15
1. Sosial Kemasyarakatan	106,12	106,84	106,82
2. Hiburan dan rekreasi	106,74	106,61	106,95
3. Perorangan dan Rumahtangga	108,23	110,97	107,27
Produk Domestik Regional Bruto	111,35	108,51	109,22

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	104,59	104,08	115,68
a. Tanaman Bahan Makanan	103,86	105,74	106,17
b. Tanaman Perkebunan	103,83	103,28	103,67
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	104,80	104,60	103,73
d. Kehutanan	103,36	102,34	105,96
e. Perikanan	105,22	103,42	126,78
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	104,64	104,52	104,13
a. Pertambangan	104,42	104,45	104,15
b. Penggalian	105,78	104,88	104,06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,36	104,35	104,18
a. Industri Besar Sedang	104,36	104,35	104,18
b. Industri Kecil dan Kerajinan	104,25	104,37	104,65
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	103,93	104,05	105,46
a. Listrik	104,02	103,76	106,06
c. Air Bersih	103,58	105,19	103,09
5. BANGUNAN	104,00	105,61	108,37
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	112,33	107,79	106,96
a. Perdagangan Besar dan Eceran	105,64	107,81	104,44
b. Hotel	118,19	108,64	108,10
c. Restoran	104,20	103,54	107,95
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107,09	104,93	106,35
a. Pengangkutan	107,11	104,95	106,40
1. Angkutan Darat	105,37	103,80	105,30
2. Angkutan Laut	107,62	105,38	106,71
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	104,51	101,00	104,77
b. Komunikasi	106,74	104,44	105,14
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	103,69	103,19	104,76
a. Bank	102,40	102,79	103,51
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,33	101,49	102,09
c. Sewa Bangunan	103,73	103,31	104,99
d. Jasa Perusahaan	104,16	104,62	104,95
9. JASA - JASA	103,63	101,18	105,47
a. Pemerintahan Umum	102,98	100,65	105,81
b. Swasta	104,62	101,97	104,96
1. Sosial Masyarakat	103,61	103,44	105,62
2. Hiburan dan rekreasi	104,15	107,62	104,69
3. Perorangan dan Rumah tangga	104,92	100,67	104,87
Produk Domestik Regional Bruto	106,21	105,17	105,36

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.i
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	126,02	129,60	133,23
a. Tanaman Bahan Makanan	126,25	131,27	133,99
b. Tanaman Perkebunan	124,09	127,76	131,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	126,41	131,02	134,75
d. Kehutanan	126,53	128,83	131,39
e. Perikanan	126,19	128,87	133,11
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	124,84	129,56	132,89
a. Pertambangan	125,42	130,44	133,88
b. Penggalian	121,87	125,00	127,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,04	120,79	126,03
a. Industri Besar Sedang	117,06	120,80	126,06
b. Industri Kecil dan Kerajinan	115,06	119,58	122,88
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	135,36	141,08	144,32
a. Listrik	138,79	145,43	148,31
c. Air Bersih	121,53	123,78	128,02
5. BANGUNAN	128,37	131,67	135,86
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	126,57	129,12	133,17
a. Perdagangan Besar dan Eceran	119,92	124,12	127,99
b. Hotel	128,10	128,47	132,81
c. Restoran	136,41	146,03	148,61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	120,92	131,82	134,06
a. Pengangkutan	121,15	132,51	134,72
1. Angkutan Darat	120,04	126,43	128,69
2. Angkutan Laut	121,57	134,14	136,31
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	117,04	125,45	127,97
b. Komunikasi	115,45	115,76	118,34
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	114,73	116,74	120,49
a. Bank	103,98	105,53	106,48
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	124,68	130,37	138,00
c. Sewa Bangunan	114,02	115,74	119,28
d. Jasa Perusahaan	123,58	126,39	129,75
9. JASA - JASA	111,99	121,24	122,60
a. Pemerintahan Umum	111,72	121,41	122,00
b. Swasta	112,41	120,98	123,51
1. Sosial Masyarakat	119,24	123,15	124,54
2. Hiburan dan rekreasi	114,61	113,54	115,98
3. Perorangan dan Rumahtangga	110,57	121,90	124,68
Produk Domestik Regional Bruto	120,74	124,58	129,15

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	2.063.943,16	2.239.588,96	2.446.068,88
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	144.691,69	157.005,25	171.480,42
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1.919.251,47	2.082.583,71	2.274.588,46
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	224.843,42	243.978,06	266.471,73
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	1.694.408,05	1.838.605,65	2.008.116,73
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	115.675	117.825	121.303
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	17.842.603,50	19.007.756,93	20.164.949,59
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	14.648.005,60	15.604.546,16	16.554.551,27

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 1.k
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kabupaten Bintan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1.709.405,68	1.797.734,62	1.894.006,61
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	119.837,02	126.029,27	132.778,37
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1.589.568,66	1.671.705,35	1.761.228,24
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	186.220,55	195.842,99	206.330,75
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	1.403.348,11	1.475.862,35	1.554.897,49
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	115.675	117.825	121.303
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	14.777.658,79	15.257.667,05	15.613.848,05
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	12.131.818,58	12.525.884,60	12.818.293,79

Error! Not a valid link. *Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan



Lampiran 2.a
Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	9.206,60	10.222,98	12.556,20
a. Tanaman Bahan Makanan	1.836,56	1.997,35	2.192,17
b. Tanaman Perkebunan	580,40	616,14	704,63
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	588,36	637,49	682,54
d. Kehutanan	703,02	737,78	793,24
e. Perikanan	5.498,26	6.234,22	8.183,62
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	8.754,30	9.494,13	10.132,22
a. Pertambangan	7.510,38	8.156,54	8.714,91
b. Penggalian	1.243,92	1.337,59	1.417,31
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.384,86	1.497,09	1.620,25
a. Industri Besar Sedang	74,99	80,88	88,05
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1.309,87	1.416,21	1.532,20
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,08	1,19	1,30
a. Listrik	0,92	0,99	1,06
c. Air Bersih	0,16	0,20	0,24
5. BANGUNAN	3.218,11	3.444,04	3.787,91
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.489,37	1.636,93	1.744,37
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.383,92	1.520,30	1.616,23
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	105,45	116,63	128,14
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.102,04	1.235,32	1.328,53
a. Pengangkutan	1.077,97	1.209,48	1.301,28
1. Angkutan Darat	339,18	368,27	392,58
2. Angkutan Laut	737,41	839,69	907,05
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	1,38	1,52	1,65
b. Komunikasi	24,07	25,84	27,25
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	568,02	600,34	654,43
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	81,28	85,31	92,66
c. Sewa Bangunan	486,52	514,80	561,52
d. Jasa Perusahaan	0,22	0,23	0,25
9. JASA - JASA	1.740,06	1.868,54	2.001,75
a. Pemerintahan Umum	1.592,09	1.709,38	1.832,13
b. Swasta	147,97	159,16	169,62
1. Sosial Masyarakat	103,60	110,39	116,45
2. Hiburan dan rekreasi	6,28	6,63	7,02
3. Perorangan dan Rumah tangga	38,09	42,14	46,15
Produk Domestik Regional Bruto	27.464,44	30.000,56	33.826,96

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.b
Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	7.299,43	7.900,77	8.689,41
a. Tanaman Bahan Makanan	1.454,67	1.521,51	1.612,86
b. Tanaman Perkebunan	467,74	482,28	509,86
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	465,42	486,57	506,53
d. Kehutanan	555,63	572,66	603,73
e. Perikanan	4.355,97	4.837,75	5.456,43
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	7.009,03	7.323,17	7.469,02
a. Pertambangan	5.988,32	6.253,10	6.359,49
b. Penggalian	1.020,71	1.070,07	1.109,53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.202,51	1.251,29	1.304,70
a. Industri Besar Sedang	64,06	66,95	69,75
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1.138,45	1.184,34	1.234,95
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,79	0,84	0,90
a. Listrik	0,66	0,68	0,71
c. Air Bersih	0,13	0,16	0,19
5. B A N G U N A N	2.506,87	2.615,58	2.772,10
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.231,37	1.304,73	1.348,14
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.154,07	1.224,86	1.262,78
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	77,30	79,87	85,36
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	911,13	940,79	994,81
a. Pengangkutan	890,28	918,47	971,78
1. Angkutan Darat	282,55	291,28	305,06
2. Angkutan Laut	606,55	625,98	665,43
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	1,18	1,21	1,29
b. Komunikasi	20,85	22,32	23,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	492,08	510,39	531,06
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	65,19	65,44	67,11
c. Sewa Bangunan	426,71	444,77	463,76
d. Jasa Perusahaan	0,18	0,18	0,19
9. J A S A - J A S A	1.551,90	1.567,99	1.588,31
a. Pemerintahan Umum	1.425,08	1.437,95	1.451,75
b. S w a s t a	126,82	130,04	136,56
1. Sosial Kemasyarakatan	86,89	89,63	93,50
2. Hiburan dan rekreasi	5,48	5,84	6,05
3. Perorangan dan Rumahtangga	34,45	34,57	37,01
Produk Domestik Regional Bruto	22.205,11	23.415,55	24.698,45

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.c
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	33,52	34,08	37,12
a. Tanaman Bahan Makanan	6,69	6,66	6,48
b. Tanaman Perkebunan	2,11	2,05	2,08
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,14	2,12	2,02
d. Kehutanan	2,56	2,46	2,34
e. Perikanan	20,02	20,78	24,19
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	31,88	31,65	29,95
a. Pertambangan	27,35	27,19	25,76
b. Penggalian	4,53	4,46	4,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,04	4,99	4,79
a. Industri Besar Sedang	0,27	0,27	0,26
b. Industri Kecil dan Kerajinan	4,77	4,72	4,53
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,00	0,00	0,00
a. Listrik	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,00	0,00	0,00
5. BANGUNAN	11,72	11,48	11,20
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,42	5,46	5,16
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,04	5,07	4,78
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	0,38	0,39	0,38
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,01	4,12	3,93
a. Pengangkutan	3,92	4,03	3,85
1. Angkutan Darat	1,23	1,23	1,16
2. Angkutan Laut	2,68	2,80	2,68
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,00
b. Komunikasi	0,09	0,09	0,08
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,07	2,00	1,93
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,30	0,28	0,27
c. Sewa Bangunan	1,77	1,72	1,66
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	6,34	6,23	5,92
a. Pemerintahan Umum	5,80	5,70	5,42
b. Swasta	0,54	0,53	0,50
1. Sosial Kemasyarakatan	0,38	0,37	0,34
2. Hiburan dan rekreasi	0,02	0,02	0,02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,14	0,14	0,14
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.d

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	32,87	33,74	35,18
a. Tanaman Bahan Makanan	6,55	6,50	6,53
b. Tanaman Perkebunan	2,11	2,06	2,06
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,10	2,08	2,05
d. Kehutanan	2,50	2,45	2,44
e. Perikanan	19,62	20,66	22,09
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	31,56	31,27	30,24
a. Pertambangan	26,97	26,70	25,75
b. Penggalian	4,60	4,57	4,49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,42	5,34	5,28
a. Industri Besar Sedang	0,29	0,29	0,28
b. Industri Kecil dan Kerajinan	5,13	5,06	5,00
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,00	0,00	0,00
a. Listrik	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,00	0,00	0,00
5. B A N G U N A N	11,29	11,17	11,22
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,55	5,57	5,46
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,20	5,23	5,11
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	0,35	0,34	0,35
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,10	4,02	4,03
a. Pengangkutan	4,01	3,92	3,93
1. Angkutan Darat	1,27	1,24	1,24
2. Angkutan Laut	2,73	2,67	2,69
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01
b. Komunikasi	0,09	0,10	0,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,22	2,18	2,15
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,29	0,28	0,27
c. Sewa Bangunan	1,92	1,90	1,88
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. J A S A - J A S A	6,99	6,70	6,43
a. Pemerintahan Umum	6,42	6,14	5,88
b. S w a s t a	0,57	0,56	0,55
1. Sosial Kemasyarakatan	0,39	0,38	0,38
2. Hiburan dan rekreasi	0,02	0,02	0,02
3. Perorangan dan Rumahtangga	0,16	0,15	0,15
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.e

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintan
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	139,28	154,66	189,95
a. Tanaman Bahan Makanan	134,62	146,41	160,69
b. Tanaman Perkebunan	125,62	133,35	152,50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	157,39	170,53	182,59
d. Kehutanan	116,39	122,14	131,32
e. Perikanan	144,46	163,80	215,02
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	151,35	164,14	175,17
a. Pertambangan	152,40	165,51	176,84
b. Penggalian	145,31	156,25	165,56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	125,58	135,76	146,93
a. Industri Besar Sedang	132,16	142,54	155,18
b. Industri Kecil dan Kerajinan	125,23	135,39	146,48
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	166,15	183,08	200,00
a. Listrik	158,62	170,69	182,76
c. Air Bersih	228,57	285,71	342,86
5. BANGUNAN	147,55	157,91	173,67
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	146,71	161,24	171,82
a. Perdagangan Besar dan Eceran	143,70	157,86	167,83
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	202,13	223,56	245,62
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	151,56	169,89	182,71
a. Pengangkutan	151,70	170,21	183,13
1. Angkutan Darat	136,42	148,12	157,90
2. Angkutan Laut	159,93	182,11	196,72
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	160,47	176,74	191,86
b. Komunikasi	145,53	156,23	164,75
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	134,02	141,65	154,41
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	133,49	140,11	152,18
c. Sewa Bangunan	134,11	141,90	154,78
d. Jasa Perusahaan	146,67	153,33	166,67
9. JASA - JASA	119,02	127,81	136,92
a. Pemerintahan Umum	117,28	125,92	134,96
b. Swasta	141,64	152,35	162,36
1. Sosial Kemasyarakatan	148,15	157,86	166,52
2. Hiburan dan rekreasi	153,92	162,50	172,06
3. Perorangan dan Rumahtangga	125,05	138,35	151,51
Produk Domestik Regional Bruto	142,25	155,39	175,21

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	110,43	119,52	131,46
a. Tanaman Bahan Makanan	106,63	111,53	118,22
b. Tanaman Perkebunan	101,23	104,38	110,35
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	124,50	130,16	135,50
d. Kehutanan	91,99	94,81	99,95
e. Perikanan	114,45	127,11	143,36
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	121,18	126,61	129,13
a. Pertambangan	121,52	126,89	129,05
b. Penggalian	119,23	125,00	129,61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,05	113,47	118,31
a. Industri Besar Sedang	112,90	117,99	122,93
b. Industri Kecil dan Kerajinan	108,84	113,22	118,06
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	121,54	129,23	138,46
a. Listrik	113,79	117,24	122,41
c. Air Bersih	185,71	228,57	271,43
5. B A N G U N A N	114,94	119,92	127,10
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	121,29	128,52	132,79
a. Perdagangan Besar dan Eceran	119,84	127,19	131,12
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	148,17	153,10	163,62
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	125,31	129,39	136,82
a. Pengangkutan	125,29	129,26	136,76
1. Angkutan Darat	113,64	117,15	122,70
2. Angkutan Laut	131,55	135,76	144,32
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	137,21	140,70	150,00
b. Komunikasi	126,06	134,95	139,24
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	116,10	120,42	125,30
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	107,06	107,47	110,22
c. Sewa Bangunan	117,62	122,60	127,83
d. Jasa Perusahaan	120,00	120,00	126,67
9. J A S A - J A S A	106,15	107,25	108,64
a. Pemerintahan Umum	104,97	105,92	106,94
b. S w a s t a	121,39	124,48	130,72
1. Sosial Masyarakat	124,25	128,17	133,71
2. Hiburan dan rekreasi	134,31	143,14	148,28
3. Perorangan dan Rumah tangga	113,10	113,49	121,50
Produk Domestik Regional Bruto	115,01	121,28	127,93

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.g
 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintan
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
 Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	110,42	111,04	122,82
a. Tanaman Bahan Makanan	107,53	108,75	109,75
b. Tanaman Perkebunan	107,60	106,16	114,36
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	107,17	108,35	107,07
d. Kehutanan	106,01	104,94	107,52
e. Perikanan	112,71	113,39	131,27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	107,99	108,45	106,72
a. Pertambangan	108,09	108,60	106,85
b. Penggalian	107,41	107,53	105,96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	106,15	108,10	108,23
a. Industri Besar Sedang	107,99	107,85	108,86
b. Industri Kecil dan Kerajinan	106,04	108,12	108,19
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	108,00	110,19	109,24
a. Listrik	104,55	107,61	107,07
c. Air Bersih	133,33	125,00	120,00
5. B A N G U N A N	106,00	107,02	109,98
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	110,62	109,91	106,56
a. Perdagangan Besar dan Eceran	109,97	109,85	106,31
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	119,97	110,60	109,87
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,07	112,09	107,55
a. Pengangkutan	109,06	112,20	107,59
1. Angkutan Darat	106,78	108,58	106,60
2. Angkutan Laut	110,15	113,87	108,02
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	110,40	110,14	108,55
b. Komunikasi	109,11	107,35	105,46
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	104,25	105,69	109,01
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	105,71	104,96	108,62
c. Sewa Bangunan	104,02	105,81	109,08
d. Jasa Perusahaan	104,76	104,55	108,70
9. J A S A - J A S A	107,22	107,38	107,13
a. Pemerintahan Umum	107,39	107,37	107,18
b. S w a s t a	105,38	107,56	106,57
1. Sosial Kemasyarakatan	106,14	106,55	105,49
2. Hiburan dan rekreasi	104,84	105,57	105,88
3. Perorangan dan Rumahtangga	103,48	110,63	109,52
Produk Domestik Regional Bruto	108,51	109,23	112,75

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang Atas Dasar Harga Konstan
menurut lapangan usaha Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	107,41	108,24	109,98
a. Tanaman Bahan Makanan	103,35	104,59	106,00
b. Tanaman Perkebunan	103,83	103,11	105,72
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	104,97	104,54	104,10
d. Kehutanan	102,90	103,06	105,43
e. Perikanan	110,15	111,06	112,79
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	104,59	104,48	101,99
a. Pertambangan	104,40	104,42	101,70
b. Penggalian	105,71	104,84	103,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103,71	104,06	104,27
a. Industri Besar Sedang	103,27	104,51	104,18
b. Industri Kecil dan Kerajinan	103,73	104,03	104,27
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	106,68	106,33	107,14
a. Listrik	103,13	103,03	104,41
c. Air Bersih	129,35	123,08	118,75
5. BANGUNAN	103,87	104,34	105,98
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	105,89	105,96	103,33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	105,93	106,13	103,10
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	105,27	103,32	106,87
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106,64	103,26	105,74
a. Pengangkutan	106,62	103,17	105,80
1. Angkutan Darat	104,31	103,09	104,73
2. Angkutan Laut	107,74	103,20	106,30
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	107,27	102,54	106,61
b. Komunikasi	107,31	107,05	103,18
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	102,29	103,72	104,05
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,53	100,38	102,55
c. Sewa Bangunan	102,11	104,23	104,27
d. Jasa Perusahaan	104,65	100,00	105,56
9. JASA - JASA	103,11	101,04	101,30
a. Pemerintahan Umum	103,16	100,90	100,96
b. Swasta	102,66	102,54	105,01
1. Sosial Kemasyarakatan	103,64	103,15	104,32
2. Hiburan dan rekreasi	102,24	106,57	103,60
3. Perorangan dan Rumahtangga	100,32	100,35	107,06
Produk Domestik Regional Bruto	105,37	105,45	105,48

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.i

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Bintang
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	126,13	129,39	144,50
a. Tanaman Bahan Makanan	126,25	131,27	135,92
b. Tanaman Perkebunan	124,09	127,76	138,20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	126,41	131,02	134,75
d. Kehutanan	126,53	128,83	131,39
e. Perikanan	126,22	128,87	149,98
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	124,90	129,65	135,66
a. Pertambangan	125,42	130,44	137,04
b. Penggalian	121,87	125,00	127,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	115,16	119,64	124,19
a. Industri Besar Sedang	117,06	120,81	126,24
b. Industri Kecil dan Kerajinan	115,06	119,58	124,07
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	136,71	141,67	144,44
a. Listrik	139,39	145,59	149,30
c. Air Bersih	123,08	125,00	126,32
5. BANGUNAN	128,37	131,67	136,64
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	120,95	125,46	129,39
a. Perdagangan Besar dan Eceran	119,92	124,12	127,99
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	136,42	146,02	150,12
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	120,95	131,31	133,55
a. Pengangkutan	121,08	131,68	133,91
1. Angkutan Darat	120,04	126,43	128,69
2. Angkutan Laut	121,57	134,14	136,31
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	116,95	125,62	127,91
b. Komunikasi	115,44	115,77	118,32
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	115,43	117,62	123,23
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	124,68	130,36	138,07
c. Sewa Bangunan	114,02	115,75	121,08
d. Jasa Perusahaan	122,22	127,78	131,58
9. JASA - JASA	112,12	119,17	126,03
a. Pemerintahan Umum	111,72	118,88	126,20
b. Swasta	116,68	122,39	124,21
1. Sosial Kemasyarakatan	119,23	123,16	124,55
2. Hiburan dan rekreasi	114,60	113,53	116,03
3. Perorangan dan Rumah tangga	110,57	121,90	124,70
Produk Domestik Regional Bruto	123,69	128,12	136,96

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Bintang
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

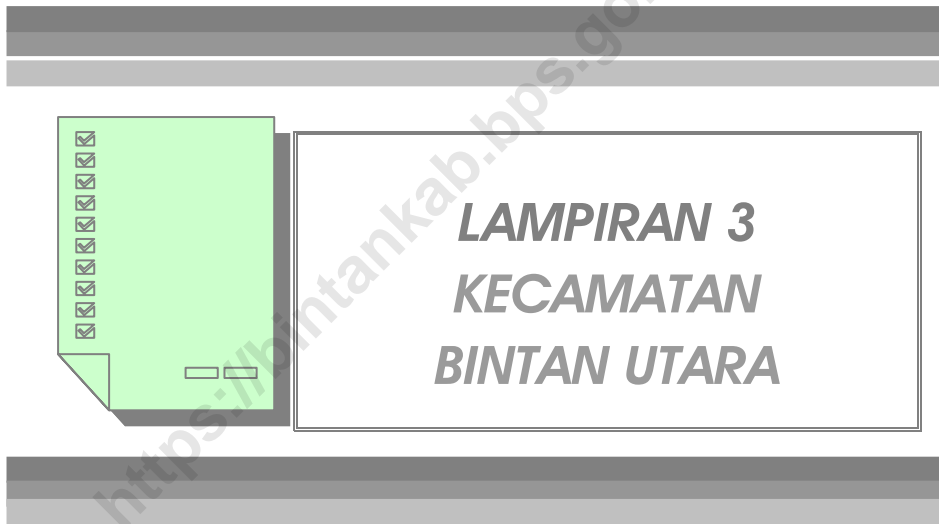
Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	27.464,44	30.000,56	33.826,96
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	1.925,38	2.103,17	2.371,42
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	25.539,06	27.897,39	31.455,54
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	2.991,94	3.268,22	3.685,07
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	22.547,12	24.629,16	27.770,47
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	8.101	8.264	8.344
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	3.390.253,06	3.630.271,06	4.054.046,02
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	2.783.251,10	2.980.295,49	3.328.196,40

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 2.k
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Bintan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	22.205,11	23.415,55	24.698,45
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	1.556,68	1.641,54	1.731,47
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	20.648,43	21.774,01	22.966,98
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	2.419,00	2.550,86	2.690,62
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	18.229,43	19.223,15	20.276,36
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	8.101	8.264	8.344
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	2.741.033,21	2.833.440,22	2.960.025,17
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	2.250.269,68	2.326.131,85	2.430.052,61

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan



Lampiran 3.a

Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Utara
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6.298,59	7.156,29	8.038,26
a. Tanaman Bahan Makanan	1.303,82	1.436,81	1.563,98
b. Tanaman Perkebunan	1.405,35	1.458,92	1.534,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.297,08	1.563,52	1.671,69
d. Kehutanan	254,48	259,18	286,56
e. Perikanan	2.037,86	2.437,86	2.981,06
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	21.923,46	24.203,22	26.148,80
a. Pertambangan	13.728,86	14.916,26	16.286,05
b. Penggalian	8.194,60	9.286,96	9.862,75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	828.874,49	892.630,79	970.324,80
a. Industri Besar Sedang	826.056,92	889.554,70	967.018,30
b. Industri Kecil dan Kerajinan	2.817,57	3.076,09	3.306,50
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	695,65	744,53	804,13
a. Listrik	618,16	663,19	718,95
c. Air Bersih	77,49	81,34	85,18
5. BANGUNAN	17.837,50	19.794,05	22.178,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	97.906,58	109.419,34	120.037,87
a. Perdagangan Besar dan Eceran	59.041,79	67.055,82	73.237,46
b. Hotel	32.427,10	35.234,32	38.958,34
c. Restoran	6.437,69	7.129,20	7.842,07
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	21.404,48	24.515,57	26.588,52
a. Pengangkutan	20.413,49	23.474,20	25.467,06
1. Angkutan Darat	3.145,53	3.514,08	3.747,66
2. Angkutan Laut	16.522,74	19.165,66	20.881,70
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	745,22	794,46	837,70
b. Komunikasi	990,99	1.041,37	1.121,46
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6.470,23	6.765,58	7.296,67
a. Bank	39,15	43,88	48,76
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	417,77	429,28	454,06
c. Sewa Bangunan	5.979,04	6.253,35	6.749,20
d. Jasa Perusahaan	34,27	39,07	44,65
9. JASA - JASA	5.627,39	6.170,67	6.626,22
a. Pemerintahan Umum	3.389,68	3.762,55	4.028,18
b. Swasta	2.237,71	2.408,12	2.598,04
1. Sosial Masyarakat	367,49	386,06	408,92
2. Hiburan dan rekreasi	256,77	283,60	312,61
3. Perorangan dan Rumah tangga	1.613,45	1.738,46	1.876,51
Produk Domestik Regional Bruto	1.007.038,37	1.091.400,04	1.188.043,72

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintang

Lampiran 3.b
Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Utara
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	5.139,83	5.458,08	6.106,15
a. Tanaman Bahan Makanan	1.032,71	1.094,51	1.167,22
b. Tanaman Perkebunan	1.286,82	1.350,44	1.416,01
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	954,08	1.002,74	1.056,27
d. Kehutanan	214,37	218,61	227,10
e. Perikanan	1.651,85	1.791,78	2.239,55
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	18.231,73	19.091,46	20.018,39
a. Pertambangan	11.412,05	11.938,13	12.497,29
b. Penggalian	6.819,68	7.153,33	7.521,10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	709.996,43	743.032,76	776.683,98
a. Industri Besar Sedang	707.576,47	740.495,33	774.014,76
b. Industri Kecil dan Kerajinan	2.419,96	2.537,43	2.669,22
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	509,55	522,11	552,49
a. Listrik	445,37	456,03	484,77
c. Air Bersih	64,18	66,08	67,72
5. BANGUNAN	13.916,42	14.794,09	16.124,80
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	78.107,63	84.827,31	90.593,98
a. Perdagangan Besar dan Eceran	48.232,22	52.548,82	55.626,68
b. Hotel	25.177,53	27.402,71	29.715,48
c. Restoran	4.697,88	4.875,78	5.251,82
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	17.926,73	18.808,68	20.036,04
a. Pengangkutan	17.053,57	17.891,25	19.069,62
1. Angkutan Darat	2.763,52	2.897,14	3.072,58
2. Angkutan Laut	13.650,82	14.340,72	15.310,80
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	639,23	653,39	686,24
b. Komunikasi	873,16	917,43	966,42
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.727,88	6.048,37	6.369,84
a. Bank	32,25	34,58	36,79
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	343,08	354,27	362,86
c. Sewa Bangunan	5.324,82	5.628,61	5.935,78
d. Jasa Perusahaan	27,73	30,91	34,41
9. JASA - JASA	5.033,42	5.161,86	5.505,71
a. Pemerintahan Umum	3.034,11	3.099,07	3.301,79
b. Swasta	1.999,31	2.062,79	2.203,92
1. Sosial Kemasyarakatan	298,65	314,68	331,27
2. Hiburan dan rekreasi	223,97	241,05	251,96
3. Perorangan dan Rumah tangga	1.476,69	1.507,06	1.620,69
Produk Domestik Regional Bruto	854.589,62	897.744,72	941.991,38

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintang

Lampiran 3.c

Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,63	0,66	0,68
a. Tanaman Bahan Makanan	0,13	0,13	0,13
b. Tanaman Perkebunan	0,14	0,13	0,13
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,13	0,14	0,14
d. Kehutanan	0,03	0,02	0,02
e. Perikanan	0,20	0,22	0,25
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,18	2,22	2,20
a. Pertambangan	1,36	1,37	1,37
b. Penggalian	0,81	0,85	0,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	82,31	81,79	81,67
a. Industri Besar Sedang	82,03	81,51	81,40
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,28	0,28	0,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,07	0,07	0,07
a. Listrik	0,06	0,06	0,06
c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01
5. BANGUNAN	1,77	1,81	1,87
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,72	10,03	10,10
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,86	6,14	6,16
b. Hotel	3,22	3,23	3,28
c. Restoran	0,64	0,65	0,66
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,13	2,25	2,24
a. Pengangkutan	2,03	2,15	2,14
1. Angkutan Darat	0,31	0,32	0,32
2. Angkutan Laut	1,64	1,76	1,76
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,07	0,07
b. Komunikasi	0,10	0,10	0,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	0,64	0,62	0,61
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,04	0,04	0,04
c. Sewa Bangunan	0,59	0,57	0,57
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	0,56	0,57	0,56
a. Pemerintahan Umum	0,34	0,34	0,34
b. Swasta	0,22	0,22	0,22
1. Sosial Kemasyarakatan	0,04	0,04	0,03
2. Hiburan dan rekreasi	0,03	0,03	0,03
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,16	0,16	0,16
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.d

Kontribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,60	0,61	0,65
a. Tanaman Bahan Makanan	0,12	0,12	0,12
b. Tanaman Perkebunan	0,15	0,15	0,15
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,11	0,11	0,11
d. Kehutanan	0,03	0,02	0,02
e. Perikanan	0,19	0,20	0,24
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,13	2,13	2,13
a. Pertambangan	1,34	1,33	1,33
b. Penggalian	0,80	0,80	0,80
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	83,08	82,77	82,45
a. Industri Besar Sedang	82,80	82,48	82,17
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,28	0,28	0,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,06	0,06	0,06
a. Listrik	0,05	0,05	0,05
c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01
5. BANGUNAN	1,63	1,65	1,71
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,14	9,45	9,62
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,64	5,85	5,91
b. Hotel	2,95	3,05	3,15
c. Restoran	0,55	0,54	0,56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,10	2,10	2,13
a. Pengangkutan	2,00	1,99	2,02
1. Angkutan Darat	0,32	0,32	0,33
2. Angkutan Laut	1,60	1,60	1,63
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,07	0,07
b. Komunikasi	0,10	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	0,67	0,67	0,68
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,04	0,04	0,04
c. Sewa Bangunan	0,62	0,63	0,63
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	0,59	0,57	0,58
a. Pemerintahan Umum	0,36	0,35	0,35
b. Swasta	0,23	0,23	0,23
1. Sosial Kemasyarakatan	0,03	0,04	0,04
2. Hiburan dan rekreasi	0,03	0,03	0,03
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,17	0,17	0,17
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.e

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	151,08	171,65	192,80
a. Tanaman Bahan Makanan	149,23	164,45	179,00
b. Tanaman Perkebunan	114,35	118,71	124,89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	157,37	189,69	202,82
d. Kehutanan	113,39	115,48	127,68
e. Perikanan	200,23	239,53	292,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	152,44	168,29	181,82
a. Pertambangan	159,83	173,65	189,60
b. Penggalian	141,48	160,34	170,28
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	137,74	148,33	161,25
a. Industri Besar Sedang	137,76	148,35	161,27
b. Industri Kecil dan Kerajinan	131,75	143,83	154,61
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	154,00	164,82	178,02
a. Listrik	151,52	162,56	176,23
c. Air Bersih	177,16	185,96	194,74
5. BANGUNAN	173,32	192,33	215,50
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	171,93	192,15	210,80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	164,20	186,49	203,68
b. Hotel	183,95	199,87	221,00
c. Restoran	191,64	212,22	233,44
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	158,71	181,78	197,15
a. Pengangkutan	159,11	182,97	198,50
1. Angkutan Darat	141,83	158,45	168,98
2. Angkutan Laut	164,07	190,31	207,35
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	137,71	146,81	154,80
b. Komunikasi	150,90	158,57	170,76
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	147,07	153,78	165,85
a. Bank	182,94	205,05	227,85
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	134,20	137,89	145,85
c. Sewa Bangunan	147,44	154,21	166,43
d. Jasa Perusahaan	295,18	336,52	384,58
9. JASA - JASA	140,30	153,84	165,20
a. Pemerintahan Umum	133,32	147,98	158,43
b. Swasta	152,38	163,98	176,91
1. Sosial Kemasyarakatan	153,18	160,93	170,45
2. Hiburan dan rekreasi	255,59	282,30	311,18
3. Perorangan dan Rumah tangga	143,01	154,10	166,33
Produk Domestik Regional Bruto	141,86	153,74	167,35

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	123,28	130,92	146,46
a. Tanaman Bahan Makanan	118,20	125,27	133,59
b. Tanaman Perkebunan	104,70	109,88	115,22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	115,75	121,66	128,15
d. Kehutanan	95,52	97,41	101,19
e. Perikanan	162,30	176,05	220,05
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	126,77	132,75	139,19
a. Pertambangan	132,86	138,98	145,49
b. Penggalian	117,74	123,50	129,85
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,98	123,47	129,07
a. Industri Besar Sedang	118,00	123,49	129,08
b. Industri Kecil dan Kerajinan	113,15	118,65	124,81
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	112,80	115,59	122,31
a. Listrik	109,17	111,78	118,82
c. Air Bersih	146,73	151,07	154,82
5. BANGUNAN	135,22	143,75	156,68
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	137,16	148,96	159,09
a. Perdagangan Besar dan Eceran	134,14	146,14	154,70
b. Hotel	142,82	155,45	168,56
c. Restoran	139,85	145,14	156,34
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	132,93	139,47	148,57
a. Pengangkutan	132,92	139,45	148,64
1. Angkutan Darat	124,61	130,63	138,54
2. Angkutan Laut	135,55	142,40	152,03
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	118,12	120,74	126,81
b. Komunikasi	132,95	139,69	147,15
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	130,19	137,48	144,79
a. Bank	150,70	161,59	171,92
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	110,21	113,80	116,56
c. Sewa Bangunan	131,31	138,80	146,38
d. Jasa Perusahaan	238,85	266,24	296,38
9. JASA - JASA	125,49	128,69	137,26
a. Pemerintahan Umum	119,33	121,89	129,86
b. Swasta	136,14	140,47	150,08
1. Sosial Kemasyarakatan	124,49	131,17	138,09
2. Hiburan dan rekreasi	222,94	239,95	250,81
3. Perorangan dan Rumah tangga	130,89	133,58	143,66
Produk Domestik Regional Bruto	120,38	126,46	132,69

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.g
 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
 Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	106,15	113,62	112,32
a. Tanaman Bahan Makanan	108,36	110,20	108,85
b. Tanaman Perkebunan	103,44	103,81	105,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	108,03	120,54	106,92
d. Kehutanan	107,38	101,85	110,56
e. Perikanan	105,36	119,63	122,28
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	107,22	110,40	108,04
a. Pertambangan	108,12	108,65	109,18
b. Penggalian	105,74	113,33	106,20
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,12	107,69	108,70
a. Industri Besar Sedang	109,13	107,69	108,71
b. Industri Kecil dan Kerajinan	105,75	109,18	107,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	106,54	107,03	108,01
a. Listrik	106,87	107,28	108,41
c. Air Bersih	103,99	104,97	104,72
5. BANGUNAN	106,12	110,97	112,05
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,65	111,76	109,70
a. Perdagangan Besar dan Eceran	112,02	113,57	109,22
b. Hotel	125,33	108,66	110,57
c. Restoran	120,38	110,74	110,00
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,32	114,53	108,46
a. Pengangkutan	109,25	114,99	108,49
1. Angkutan Darat	107,77	111,72	106,65
2. Angkutan Laut	109,71	116,00	108,95
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	105,50	106,61	105,44
b. Komunikasi	110,70	105,08	107,69
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105,35	104,56	107,85
a. Bank	112,60	112,08	111,12
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,11	102,76	105,77
c. Sewa Bangunan	105,41	104,59	107,93
d. Jasa Perusahaan	115,12	114,01	114,28
9. JASA - JASA	108,23	109,65	107,38
a. Pemerintahan Umum	108,67	111,00	107,06
b. Swasta	107,55	107,62	107,89
1. Sosial Kemasyarakatan	106,12	105,05	105,92
2. Hiburan dan rekreasi	111,39	110,45	110,23
3. Perorangan dan Rumah tangga	107,30	107,75	107,94
Produk Domestik Regional Bruto	109,67	108,38	108,86

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	105,33	106,19	111,87
a. Tanaman Bahan Makanan	104,16	105,98	106,64
b. Tanaman Perkebunan	106,60	104,94	104,86
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	105,52	105,10	105,34
d. Kehutanan	102,59	101,98	103,88
e. Perikanan	105,35	108,47	124,99
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	105,69	104,72	104,86
a. Pertambangan	105,45	104,61	104,68
b. Penggalian	106,07	104,89	105,14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,50	104,65	104,53
a. Industri Besar Sedang	104,50	104,65	104,53
b. Industri Kecil dan Kerajinan	103,01	104,85	105,19
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	104,68	102,46	105,82
a. Listrik	105,06	102,39	106,30
c. Air Bersih	102,10	102,96	102,48
5. BANGUNAN	104,68	106,31	108,99
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	109,75	108,60	106,80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	105,75	108,95	105,86
b. Hotel	119,28	108,84	108,44
c. Restoran	105,63	103,79	107,71
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107,34	104,92	106,53
a. Pengangkutan	107,23	104,91	106,59
1. Angkutan Darat	105,17	104,84	106,06
2. Angkutan Laut	107,84	105,05	106,76
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	103,49	102,22	105,03
b. Komunikasi	109,40	105,07	105,34
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105,73	105,60	105,31
a. Bank	109,21	107,22	106,39
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,40	103,26	102,42
c. Sewa Bangunan	105,82	105,71	105,46
d. Jasa Perusahaan	113,90	111,47	111,32
9. JASA - JASA	105,06	102,55	106,66
a. Pemerintahan Umum	104,39	102,14	106,54
b. Swasta	106,08	103,18	106,84
1. Sosial Kemasyarakatan	104,93	105,37	105,27
2. Hiburan dan rekreasi	107,45	107,63	104,53
3. Perorangan dan Rumah tangga	106,11	102,06	107,54
Produk Domestik Regional Bruto	105,06	105,05	104,93

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.i

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	122,54	131,11	131,64
a. Tanaman Bahan Makanan	126,25	131,27	133,99
b. Tanaman Perkebunan	109,21	108,03	108,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	135,95	155,92	158,26
d. Kehutanan	118,71	118,56	126,18
e. Perikanan	123,37	136,06	133,11
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	120,25	126,78	130,62
a. Pertambangan	120,30	124,95	130,32
b. Penggalian	120,16	129,83	131,13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	116,74	120,13	124,93
a. Industri Besar Sedang	116,74	120,13	124,94
b. Industri Kecil dan Kerajinan	116,43	121,23	123,88
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	136,52	142,60	145,55
a. Listrik	138,80	145,43	148,31
c. Air Bersih	120,74	123,09	125,78
5. BANGUNAN	128,18	133,80	137,54
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	125,35	128,99	132,50
a. Perdagangan Besar dan Eceran	122,41	127,61	131,66
b. Hotel	128,79	128,58	131,10
c. Restoran	137,03	146,22	149,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	119,40	130,34	132,70
a. Pengangkutan	119,70	131,20	133,55
1. Angkutan Darat	113,82	121,29	121,97
2. Angkutan Laut	121,04	133,65	136,39
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	116,58	121,59	122,07
b. Komunikasi	113,49	113,51	116,04
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	112,96	111,86	114,55
a. Bank	121,40	126,89	132,54
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	121,77	121,17	125,13
c. Sewa Bangunan	112,29	111,10	113,70
d. Jasa Perusahaan	123,58	126,40	129,76
9. JASA - JASA	111,80	119,54	120,35
a. Pemerintahan Umum	111,72	121,41	122,00
b. Swasta	111,92	116,74	117,88
1. Sosial Kemasyarakatan	123,05	122,68	123,44
2. Hiburan dan rekreasi	114,64	117,65	124,07
3. Perorangan dan Rumah tangga	109,26	115,35	115,78
Produk Domestik Regional Bruto	117,84	121,57	126,12

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintang Utara
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1.007.038,37	1.091.400,04	1.188.043,72
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	70.597,91	76.512,05	83.287,20
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	936.440,46	1.014.887,99	1.104.756,52
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	109.705,52	118.895,77	129.424,02
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	826.734,94	895.992,22	975.332,50
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	33.398	33.930	35.651
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	30.152.654,95	32.166.225,76	33.324.274,77
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	24.754.025,30	26.407.079,83	27.357.787,98

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 3.k
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintan Utara
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	854.589,62	897.744,72	941.991,38
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	59.910,57	62.935,94	66.037,83
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	794.679,05	834.808,78	875.953,55
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	93.097,94	97.799,20	102.619,38
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	701.581,11	737.009,58	773.334,17
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	33.398	33.930	35.651
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	25.588.047,79	26.458.730,33	26.422.579,45
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	21.006.680,29	21.721.472,99	21.691.794,68

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan



Lampiran 4.a
Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebung
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6.298,59	7.156,29	8.038,26
a. Tanaman Bahan Makanan	1.303,82	1.436,81	1.563,98
b. Tanaman Perkebunan	1.405,35	1.458,92	1.534,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.297,08	1.563,52	1.671,69
d. Kehutanan	254,48	259,18	286,56
e. Perikanan	2.037,86	2.437,86	2.981,06
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	22.034,46	24.430,22	26.148,80
a. Pertambangan	13.839,86	15.143,26	16.286,05
b. Penggalian	8.194,60	9.286,96	9.862,75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	828.874,49	892.630,79	970.324,80
a. Industri Besar Sedang	826.056,92	889.554,70	967.018,30
b. Industri Kecil dan Kerajinan	2.817,57	3.076,09	3.306,50
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	695,65	744,53	804,13
a. Listrik	618,16	663,19	718,95
c. Air Bersih	77,49	81,34	85,18
5. BANGUNAN	17.920,50	19.794,05	22.178,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	97.906,58	109.419,34	120.037,87
a. Perdagangan Besar dan Eceran	59.041,79	67.055,82	73.237,46
b. Hotel	32.427,10	35.234,32	38.958,34
c. Restoran	6.437,69	7.129,20	7.842,07
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	21.480,48	24.604,57	26.588,52
a. Pengangkutan	20.489,49	23.563,20	25.467,06
1. Angkutan Darat	3.145,53	3.514,08	3.747,66
2. Angkutan Laut	16.598,74	19.254,66	20.881,70
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	745,22	794,46	837,70
b. Komunikasi	990,99	1.041,37	1.121,46
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6.470,23	6.765,58	7.296,67
a. Bank	39,15	43,88	48,76
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	417,77	429,28	454,06
c. Sewa Bangunan	5.979,04	6.253,35	6.749,20
d. Jasa Perusahaan	34,27	39,07	44,65
9. JASA - JASA	5.627,39	6.170,67	6.626,22
a. Pemerintahan Umum	3.389,68	3.762,55	4.028,18
b. Swasta	2.237,71	2.408,12	2.598,04
1. Sosial Kemasyarakatan	367,49	386,06	408,92
2. Hiburan dan rekreasi	256,77	283,60	312,61
3. Perorangan dan Rumahtangga	1.613,45	1.738,46	1.876,51
Produk Domestik Regional Bruto	1.007.308,37	1.091.716,04	1.188.043,72

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.b
Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebung
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	5.102,83	5.558,08	6.106,15
a. Tanaman Bahan Makanan	1.032,71	1.094,51	1.167,22
b. Tanaman Perkebunan	1.286,82	1.350,44	1.416,01
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	954,08	1.002,74	1.056,27
d. Kehutanan	214,37	218,61	227,10
e. Perikanan	1.614,85	1.891,78	2.239,55
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	18.231,73	19.091,46	20.000,39
a. Pertambangan	11.412,05	11.938,13	12.479,29
b. Penggalian	6.819,68	7.153,33	7.521,10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	709.177,43	740.923,77	774.978,69
a. Industri Besar Sedang	706.757,47	738.386,34	772.309,47
b. Industri Kecil dan Kerajinan	2.419,96	2.537,43	2.669,22
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	509,55	522,11	552,49
a. Listrik	445,37	456,03	484,77
c. Air Bersih	64,18	66,08	67,72
5. B A N G U N A N	13.916,42	14.794,09	16.124,80
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	78.107,63	84.827,31	89.945,65
a. Perdagangan Besar dan Eceran	48.232,22	52.548,82	55.268,66
b. Hotel	25.177,53	27.402,71	29.425,17
c. Restoran	4.697,88	4.875,78	5.251,82
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	17.926,73	18.808,68	20.036,04
a. Pengangkutan	17.053,57	17.891,25	19.069,62
1. Angkutan Darat	2.763,52	2.897,14	3.072,58
2. Angkutan Laut	13.650,82	14.340,72	15.310,80
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	639,23	653,39	686,24
b. Komunikasi	873,16	917,43	966,42
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.683,30	5.955,97	6.247,85
a. Bank	32,25	34,58	36,79
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	343,08	354,27	362,86
c. Sewa Bangunan	5.280,24	5.536,21	5.813,79
d. Jasa Perusahaan	27,73	30,91	34,41
9. J A S A - J A S A	5.033,42	5.161,86	5.505,71
a. Pemerintahan Umum	3.034,11	3.099,07	3.301,79
b. S w a s t a	1.999,31	2.062,79	2.203,92
1. Sosial Kemasyarakatan	298,65	314,68	331,27
2. Hiburan dan rekreasi	223,97	241,05	251,96
3. Perorangan dan Rumahtangga	1.476,69	1.507,06	1.620,69
Produk Domestik Regional Bruto	853.689,04	895.643,33	939.497,77

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.c

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,63	0,66	0,68
a. Tanaman Bahan Makanan	0,13	0,13	0,13
b. Tanaman Perkebunan	0,14	0,13	0,13
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,13	0,14	0,14
d. Kehutanan	0,03	0,02	0,02
e. Perikanan	0,20	0,22	0,25
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,19	2,24	2,20
a. Pertambangan	1,37	1,39	1,37
b. Penggalian	0,81	0,85	0,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	82,29	81,76	81,67
a. Industri Besar Sedang	82,01	81,48	81,40
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,28	0,28	0,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,07	0,07	0,07
a. Listrik	0,06	0,06	0,06
c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01
5. BANGUNAN	1,78	1,81	1,87
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,72	10,02	10,10
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,86	6,14	6,16
b. Hotel	3,22	3,23	3,28
c. Restoran	0,64	0,65	0,66
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,13	2,25	2,24
a. Pengangkutan	2,03	2,16	2,14
1. Angkutan Darat	0,31	0,32	0,32
2. Angkutan Laut	1,65	1,76	1,76
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,07	0,07
b. Komunikasi	0,10	0,10	0,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	0,64	0,62	0,61
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,04	0,04	0,04
c. Sewa Bangunan	0,59	0,57	0,57
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	0,56	0,57	0,56
a. Pemerintahan Umum	0,34	0,34	0,34
b. Swasta	0,22	0,22	0,22
1. Sosial Masyarakat	0,04	0,04	0,03
2. Hiburan dan rekreasi	0,03	0,03	0,03
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,16	0,16	0,16
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.d
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,60	0,62	0,65
a. Tanaman Bahan Makanan	0,12	0,12	0,12
b. Tanaman Perkebunan	0,15	0,15	0,15
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,11	0,11	0,11
d. Kehutanan	0,03	0,02	0,02
e. Perikanan	0,19	0,21	0,24
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,14	2,13	2,13
a. Pertambangan	1,34	1,33	1,33
b. Penggalian	0,80	0,80	0,80
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	83,07	82,73	82,49
a. Industri Besar Sedang	82,79	82,44	82,20
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,28	0,28	0,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,06	0,06	0,06
a. Listrik	0,05	0,05	0,05
c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01
5. BANGUNAN	1,63	1,65	1,72
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,15	9,47	9,57
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,65	5,87	5,88
b. Hotel	2,95	3,06	3,13
c. Restoran	0,55	0,54	0,56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,10	2,10	2,13
a. Pengangkutan	2,00	2,00	2,03
1. Angkutan Darat	0,32	0,32	0,33
2. Angkutan Laut	1,60	1,60	1,63
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,07	0,07
b. Komunikasi	0,10	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	0,67	0,66	0,67
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,04	0,04	0,04
c. Sewa Bangunan	0,62	0,62	0,62
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	0,59	0,58	0,59
a. Pemerintahan Umum	0,36	0,35	0,35
b. Swasta	0,23	0,23	0,23
1. Sosial Kemasyarakatan	0,03	0,04	0,04
2. Hiburan dan rekreasi	0,03	0,03	0,03
3. Perorangan dan Rumahtangga	0,17	0,17	0,17
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.e

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	151,08	171,65	192,80
a. Tanaman Bahan Makanan	149,23	164,45	179,00
b. Tanaman Perkebunan	114,35	118,71	124,89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	157,37	189,69	202,82
d. Kehutanan	113,39	115,48	127,68
e. Perikanan	200,23	239,53	292,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	153,21	169,87	181,82
a. Pertambangan	161,12	176,29	189,60
b. Penggalian	141,48	160,34	170,28
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	137,74	148,33	161,25
a. Industri Besar Sedang	137,76	148,35	161,27
b. Industri Kecil dan Kerajinan	131,75	143,83	154,61
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	154,00	164,82	178,02
a. Listrik	151,52	162,56	176,23
c. Air Bersih	177,16	185,96	194,74
5. BANGUNAN	174,13	192,33	215,50
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	171,93	192,15	210,80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	164,20	186,49	203,68
b. Hotel	183,95	199,87	221,00
c. Restoran	191,64	212,22	233,44
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	159,28	182,44	197,15
a. Pengangkutan	159,71	183,66	198,50
1. Angkutan Darat	141,83	158,45	168,98
2. Angkutan Laut	164,82	191,20	207,35
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	137,71	146,81	154,80
b. Komunikasi	150,90	158,57	170,76
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	147,07	153,78	165,85
a. Bank	182,94	205,05	227,85
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	134,20	137,89	145,85
c. Sewa Bangunan	147,44	154,21	166,43
d. Jasa Perusahaan	295,18	336,52	384,58
9. JASA - JASA	140,30	153,84	165,20
a. Pemerintahan Umum	133,32	147,98	158,43
b. Swasta	152,38	163,98	176,91
1. Sosial Kemasyarakatan	153,18	160,93	170,45
2. Hiburan dan rekreasi	255,59	282,30	311,18
3. Perorangan dan Rumah tangga	143,01	154,10	166,33
Produk Domestik Regional Bruto	141,89	153,78	167,35

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	122,40	133,31	146,46
a. Tanaman Bahan Makanan	118,20	125,27	133,59
b. Tanaman Perkebunan	104,70	109,88	115,22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	115,75	121,66	128,15
d. Kehutanan	95,52	97,41	101,19
e. Perikanan	158,67	185,88	220,05
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	126,77	132,75	139,07
a. Pertambangan	132,86	138,98	145,28
b. Penggalian	117,74	123,50	129,85
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,85	123,12	128,78
a. Industri Besar Sedang	117,87	123,14	128,80
b. Industri Kecil dan Kerajinan	113,15	118,65	124,81
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	112,80	115,59	122,31
a. Listrik	109,17	111,78	118,82
c. Air Bersih	146,73	151,07	154,82
5. BANGUNAN	135,22	143,75	156,68
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	137,16	148,96	157,95
a. Perdagangan Besar dan Eceran	134,14	146,14	153,71
b. Hotel	142,82	155,45	166,92
c. Restoran	139,85	145,14	156,34
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	132,93	139,47	148,57
a. Pengangkutan	132,92	139,45	148,64
1. Angkutan Darat	124,61	130,63	138,54
2. Angkutan Laut	135,55	142,40	152,03
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	118,12	120,74	126,81
b. Komunikasi	132,95	139,69	147,15
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	129,18	135,38	142,01
a. Bank	150,70	161,59	171,92
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	110,21	113,80	116,56
c. Sewa Bangunan	130,21	136,52	143,37
d. Jasa Perusahaan	238,85	266,24	296,38
9. JASA - JASA	125,49	128,69	137,26
a. Pemerintahan Umum	119,33	121,89	129,86
b. Swasta	136,14	140,47	150,08
1. Sosial Kemasyarakatan	124,49	131,17	138,09
2. Hiburan dan rekreasi	222,94	239,95	250,81
3. Perorangan dan Rumah tangga	130,89	133,58	143,66
Produk Domestik Regional Bruto	120,25	126,16	132,34

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.g
 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
 Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
 Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	106,15	113,62	112,32
a. Tanaman Bahan Makanan	108,36	110,20	108,85
b. Tanaman Perkebunan	103,44	103,81	105,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	108,03	120,54	106,92
d. Kehutanan	107,38	101,85	110,56
e. Perikanan	105,36	119,63	122,28
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	107,76	110,87	107,03
a. Pertambangan	108,99	109,42	107,55
b. Penggalian	105,74	113,33	106,20
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,12	107,69	108,70
a. Industri Besar Sedang	109,13	107,69	108,71
b. Industri Kecil dan Kerajinan	105,75	109,18	107,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	106,54	107,03	108,01
a. Listrik	106,87	107,28	108,41
c. Air Bersih	103,99	104,97	104,72
5. BANGUNAN	106,61	110,45	112,05
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,65	111,76	109,70
a. Perdagangan Besar dan Eceran	112,02	113,57	109,22
b. Hotel	125,33	108,66	110,57
c. Restoran	120,38	110,74	110,00
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,70	114,54	108,06
a. Pengangkutan	109,66	115,00	108,08
1. Angkutan Darat	107,77	111,72	106,65
2. Angkutan Laut	110,22	116,00	108,45
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	105,50	106,61	105,44
b. Komunikasi	110,70	105,08	107,69
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105,35	104,56	107,85
a. Bank	112,60	112,08	111,12
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,11	102,76	105,77
c. Sewa Bangunan	105,41	104,59	107,93
d. Jasa Perusahaan	115,12	114,01	114,28
9. JASA - JASA	108,23	109,65	107,38
a. Pemerintahan Umum	108,67	111,00	107,06
b. Swasta	107,55	107,62	107,89
1. Sosial Kemasyarakatan	106,12	105,05	105,92
2. Hiburan dan rekreasi	111,39	110,45	110,23
3. Perorangan dan Rumahtangga	107,30	107,75	107,94
Produk Domestik Regional Bruto	109,69	108,38	108,82

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	104,57	108,92	109,86
a. Tanaman Bahan Makanan	104,16	105,98	106,64
b. Tanaman Perkebunan	106,60	104,94	104,86
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	105,52	105,10	105,34
d. Kehutanan	102,59	101,98	103,88
e. Perikanan	102,99	117,15	118,38
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	105,69	104,72	104,76
a. Pertambangan	105,45	104,61	104,53
b. Penggalian	106,07	104,89	105,14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,38	104,48	104,60
a. Industri Besar Sedang	104,38	104,48	104,59
b. Industri Kecil dan Kerajinan	103,01	104,85	105,19
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	104,68	102,46	105,82
a. Listrik	105,06	102,39	106,30
c. Air Bersih	102,10	102,96	102,48
5. BANGUNAN	104,68	106,31	108,99
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	109,75	108,60	106,03
a. Perdagangan Besar dan Eceran	105,75	108,95	105,18
b. Hotel	119,28	108,84	107,38
c. Restoran	105,63	103,79	107,71
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107,34	104,92	106,53
a. Pengangkutan	107,23	104,91	106,59
1. Angkutan Darat	105,17	104,84	106,06
2. Angkutan Laut	107,84	105,05	106,76
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	103,49	102,22	105,03
b. Komunikasi	109,40	105,07	105,34
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	104,91	104,80	104,90
a. Bank	109,21	107,22	106,39
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,40	103,26	102,42
c. Sewa Bangunan	104,94	104,85	105,01
d. Jasa Perusahaan	113,90	111,47	111,32
9. JASA - JASA	105,06	102,55	106,66
a. Pemerintahan Umum	104,39	102,14	106,54
b. Swasta	106,08	103,18	106,84
1. Sosial Kemasyarakatan	104,93	105,37	105,27
2. Hiburan dan rekreasi	107,45	107,63	104,53
3. Perorangan dan Rumah tangga	106,11	102,06	107,54
Produk Domestik Regional Bruto	104,95	104,91	104,90

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.i

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	123,43	128,75	131,64
a. Tanaman Bahan Makanan	126,25	131,27	133,99
b. Tanaman Perkebunan	109,21	108,03	108,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	135,95	155,92	158,26
d. Kehutanan	118,71	118,56	126,18
e. Perikanan	126,20	128,87	133,11
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	120,86	127,96	130,74
a. Pertambangan	121,27	126,85	130,50
b. Penggalian	120,16	129,83	131,13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	116,88	120,48	125,21
a. Industri Besar Sedang	116,88	120,47	125,21
b. Industri Kecil dan Kerajinan	116,43	121,23	123,88
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	136,52	142,60	145,55
a. Listrik	138,80	145,43	148,31
c. Air Bersih	120,74	123,09	125,78
5. BANGUNAN	128,77	133,80	137,54
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	125,35	128,99	133,46
a. Perdagangan Besar dan Eceran	122,41	127,61	132,51
b. Hotel	128,79	128,58	132,40
c. Restoran	137,03	146,22	149,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	119,82	130,81	132,70
a. Pengangkutan	120,15	131,70	133,55
1. Angkutan Darat	113,82	121,29	121,97
2. Angkutan Laut	121,60	134,27	136,39
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	116,58	121,59	122,07
b. Komunikasi	113,49	113,51	116,04
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	113,85	113,59	116,79
a. Bank	121,40	126,89	132,54
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	121,77	121,17	125,13
c. Sewa Bangunan	113,23	112,95	116,09
d. Jasa Perusahaan	123,58	126,40	129,76
9. JASA - JASA	111,80	119,54	120,35
a. Pemerintahan Umum	111,72	121,41	122,00
b. Swasta	111,92	116,74	117,88
1. Sosial Kemasyarakatan	123,05	122,68	123,44
2. Hiburan dan rekreasi	114,64	117,65	124,07
3. Perorangan dan Rumahtangga	109,26	115,35	115,78
Produk Domestik Regional Bruto	117,99	121,89	126,46

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	1.007.308,37	1.091.716,04	1.188.043,72
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	70.616,84	76.534,20	83.287,20
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	936.691,53	1.015.181,84	1.104.756,52
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	109.734,93	118.930,20	129.424,02
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	826.956,60	896.251,64	975.332,50
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	33.398	33.930	35.651
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	30.160.739,27	32.175.539,05	33.324.274,77
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	24.760.662,18	26.414.725,64	27.357.787,98

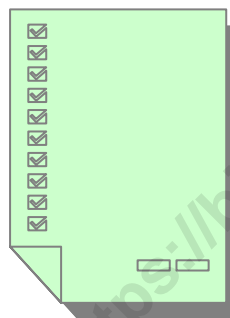
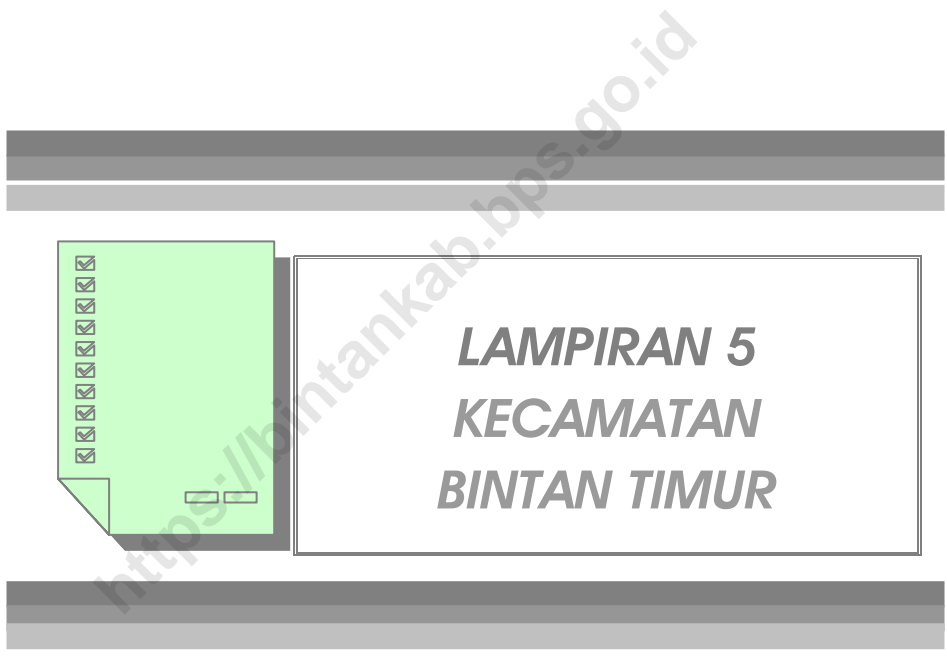
*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 4.k
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Teluk Sebong
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	853.689,04	895.643,33	939.497,77
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	59.847,44	62.788,62	65.863,01
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	793.841,60	832.854,71	873.634,76
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	92.999,83	97.570,28	102.347,73
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	700.841,77	735.284,43	771.287,03
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	33.398	33.930	35.651
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	25.561.082,70	26.396.797,23	26.352.634,43
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	20.984.543,12	21.670.628,60	21.634.372,85

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan



**LAMPIRAN 5
KECAMATAN
BINTAN TIMUR**

Lampiran 5.a
 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur
 Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	17.304,65	18.586,78	23.021,72
a. Tanaman Bahan Makanan	4.045,12	4.439,41	4.960,41
b. Tanaman Perkebunan	1.893,89	1.961,62	2.087,37
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.639,73	1.726,92	1.834,94
d. Kehutanan	566,53	589,35	636,37
e. Perikanan	9.159,38	9.869,48	13.502,63
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	162.211,61	175.268,20	186.579,20
a. Pertambangan	149.709,66	162.145,89	172.675,89
b. Penggalian	12.501,95	13.122,31	13.903,31
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	256.493,98	276.233,49	300.311,67
a. Industri Besar Sedang	255.189,69	274.816,17	298.798,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1.304,29	1.417,32	1.513,67
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1.028,86	1.128,63	1.220,26
a. Listrik	886,64	973,50	1.051,36
c. Air Bersih	142,22	155,13	168,90
5. BANGUNAN	17.693,95	19.124,38	21.255,85
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	83.770,47	92.090,17	98.796,44
a. Perdagangan Besar dan Eceran	59.630,40	65.796,92	69.794,75
b. Hotel	17.552,40	18.931,26	20.972,03
c. Restoran	6.587,67	7.361,99	8.029,66
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	16.961,01	19.388,81	20.953,24
a. Pengangkutan	16.359,63	18.762,47	20.280,69
1. Angkutan Darat	3.006,10	3.169,97	3.369,80
2. Angkutan Laut	12.882,97	15.083,95	16.368,14
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	470,56	508,55	542,75
b. Komunikasi	601,38	626,34	672,55
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	9.501,20	9.979,39	10.795,87
a. Bank	36,51	37,82	39,24
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	307,25	332,34	360,04
c. Sewa Bangunan	9.130,72	9.580,24	10.365,27
d. Jasa Perusahaan	26,72	28,99	31,32
9. JASA - JASA	8.261,50	8.988,38	9.567,44
a. Pemerintahan Umum	5.075,77	5.484,25	5.846,34
b. Swasta	3.185,73	3.504,13	3.721,10
1. Sosial Kemasyarakatan	417,50	468,10	502,45
2. Hiburan dan rekreasi	429,50	440,16	471,41
3. Perorangan dan Rumahtangga	2.338,73	2.595,87	2.747,24
Produk Domestik Regional Bruto	573.227,23	620.788,23	672.501,69

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.b
 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur
 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	13.733,27	14.496,72	17.282,47
a. Tanaman Bahan Makanan	3.203,99	3.381,79	3.702,03
b. Tanaman Perkebunan	1.526,28	1.535,44	1.590,38
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.297,11	1.318,09	1.361,76
d. Kehutanan	447,75	457,45	484,34
e. Perikanan	7.258,14	7.803,95	10.143,96
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	129.826,09	135.666,96	141.485,85
a. Pertambangan	119.369,30	124.705,10	130.036,24
b. Penggalian	10.456,79	10.961,86	11.449,61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	219.157,09	228.705,17	238.362,91
a. Industri Besar Sedang	218.001,46	227.496,83	237.097,52
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1.155,63	1.208,34	1.265,39
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	755,85	794,72	840,84
a. Listrik	638,82	669,40	708,90
c. Air Bersih	117,03	125,32	131,94
5. BANGUNAN	13.783,40	14.542,03	15.745,41
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	68.197,58	73.425,37	77.424,31
a. Perdagangan Besar dan Eceran	49.666,53	53.510,72	55.924,24
b. Hotel	13.701,73	14.873,23	16.072,01
c. Restoran	4.829,32	5.041,42	5.428,06
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	14.023,94	14.778,67	15.708,05
a. Pengangkutan	13.503,03	14.237,60	15.139,71
1. Angkutan Darat	2.504,17	2.587,29	2.707,54
2. Angkutan Laut	10.596,80	11.244,93	12.008,03
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	402,06	405,38	424,14
b. Komunikasi	520,91	541,07	568,34
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8.311,37	8.655,04	9.088,50
a. Bank	35,11	35,84	36,85
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	246,44	254,92	260,76
c. Sewa Bangunan	8.008,20	8.341,34	8.766,75
d. Jasa Perusahaan	21,62	22,94	24,14
9. JASA - JASA	7.208,97	7.420,53	7.832,82
a. Pemerintahan Umum	4.354,33	4.517,17	4.792,08
b. Swasta	2.854,64	2.903,36	3.040,74
1. Sosial Kemasyarakatan	364,81	380,10	403,44
2. Hiburan dan rekreasi	374,75	387,68	406,46
3. Perorangan dan Rumah tangga	2.115,08	2.135,58	2.230,84
Produk Domestik Regional Bruto	474.997,56	498.485,21	523.771,16

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.c

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Timur
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,02	2,99	3,42
a. Tanaman Bahan Makanan	0,71	0,72	0,74
b. Tanaman Perkebunan	0,33	0,32	0,31
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,29	0,28	0,27
d. Kehutanan	0,10	0,09	0,09
e. Perikanan	1,60	1,59	2,01
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	28,30	28,23	27,74
a. Pertambangan	26,12	26,12	25,68
b. Penggalian	2,18	2,11	2,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	44,75	44,50	44,66
a. Industri Besar Sedang	44,52	44,27	44,43
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,23	0,23	0,23
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,18	0,18	0,18
a. Listrik	0,15	0,16	0,16
c. Air Bersih	0,02	0,02	0,03
5. BANGUNAN	3,09	3,08	3,16
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14,61	14,83	14,69
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,40	10,60	10,38
b. Hotel	3,06	3,05	3,12
c. Restoran	1,15	1,19	1,19
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,96	3,12	3,12
a. Pengangkutan	2,85	3,02	3,02
1. Angkutan Darat	0,52	0,51	0,50
2. Angkutan Laut	2,25	2,43	2,43
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,08	0,08	0,08
b. Komunikasi	0,10	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,66	1,61	1,61
a. Bank	0,01	0,01	0,01
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,05	0,05	0,05
c. Sewa Bangunan	1,59	1,54	1,54
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	1,44	1,45	1,42
a. Pemerintahan Umum	0,89	0,88	0,87
b. Swasta	0,56	0,56	0,55
1. Sosial Kemasyarakatan	0,07	0,08	0,07
2. Hiburan dan rekreasi	0,07	0,07	0,07
3. Perorangan dan Rumahtangga	0,41	0,42	0,41
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintang

Lampiran 5.d

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,89	2,91	3,30
a. Tanaman Bahan Makanan	0,67	0,68	0,71
b. Tanaman Perkebunan	0,32	0,31	0,30
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,27	0,26	0,26
d. Kehutanan	0,09	0,09	0,09
e. Perikanan	1,53	1,57	1,94
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	27,33	27,22	27,01
a. Pertambangan	25,13	25,02	24,83
b. Penggalian	2,20	2,20	2,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	46,14	45,88	45,51
a. Industri Besar Sedang	45,90	45,64	45,27
b. Industri Kecil dan Kerajinan	0,24	0,24	0,24
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,16	0,16	0,16
a. Listrik	0,13	0,13	0,14
c. Air Bersih	0,02	0,03	0,03
5. BANGUNAN	2,90	2,92	3,01
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14,36	14,73	14,78
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,46	10,73	10,68
b. Hotel	2,88	2,98	3,07
c. Restoran	1,02	1,01	1,04
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,95	2,96	3,00
a. Pengangkutan	2,84	2,86	2,89
1. Angkutan Darat	0,53	0,52	0,52
2. Angkutan Laut	2,23	2,26	2,29
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,08	0,08	0,08
b. Komunikasi	0,11	0,11	0,11
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,75	1,74	1,74
a. Bank	0,01	0,01	0,01
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,05	0,05	0,05
c. Sewa Bangunan	1,69	1,67	1,67
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	1,52	1,49	1,50
a. Pemerintahan Umum	0,92	0,91	0,91
b. Swasta	0,60	0,58	0,58
1. Sosial Kemasyarakatan	0,08	0,08	0,08
2. Hiburan dan rekreasi	0,08	0,08	0,08
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,45	0,43	0,43
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.e

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	169,30	181,84	225,23
a. Tanaman Bahan Makanan	164,41	180,44	201,62
b. Tanaman Perkebunan	120,28	124,58	132,57
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	180,23	189,82	201,69
d. Kehutanan	118,07	122,82	132,62
e. Perikanan	190,95	205,75	281,49
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	150,49	162,60	173,09
a. Pertambangan	151,93	164,55	175,23
b. Penggalian	135,14	141,85	150,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	139,45	150,18	163,27
a. Industri Besar Sedang	139,49	150,21	163,32
b. Industri Kecil dan Kerajinan	132,77	144,28	154,09
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	183,70	201,51	217,87
a. Listrik	188,29	206,74	223,28
c. Air Bersih	159,42	173,89	189,33
5. BANGUNAN	144,56	156,25	173,66
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	144,20	158,52	170,06
a. Perdagangan Besar dan Eceran	131,70	145,32	154,15
b. Hotel	189,59	204,48	226,53
c. Restoran	185,15	206,91	225,68
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	154,42	176,53	190,77
a. Pengangkutan	154,99	177,75	192,13
1. Angkutan Darat	129,59	136,65	145,27
2. Angkutan Laut	164,50	192,60	209,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	116,42	125,82	134,28
b. Komunikasi	140,57	146,40	157,20
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	134,22	140,98	152,51
a. Bank	113,99	118,08	122,51
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	137,13	148,33	160,69
c. Sewa Bangunan	134,20	140,81	152,35
d. Jasa Perusahaan	140,93	152,90	165,19
9. JASA - JASA	122,45	133,22	141,80
a. Pemerintahan Umum	113,17	122,28	130,35
b. Swasta	140,84	154,92	164,51
1. Sosial Kemasyarakatan	140,14	157,12	168,65
2. Hiburan dan rekreasi	173,14	177,43	190,03
3. Perorangan dan Rumah tangga	136,30	151,28	160,10
Produk Domestik Regional Bruto	144,15	156,11	169,12

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	134,36	141,83	169,08
a. Tanaman Bahan Makanan	130,23	137,45	150,47
b. Tanaman Perkebunan	96,94	97,52	101,01
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	142,57	144,88	149,68
d. Kehutanan	93,31	95,34	100,94
e. Perikanan	151,31	162,69	211,47
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	120,44	125,86	131,26
a. Pertambangan	121,14	126,55	131,96
b. Penggalian	113,03	118,49	123,77
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	119,15	124,34	129,59
a. Industri Besar Sedang	119,16	124,35	129,60
b. Industri Kecil dan Kerajinan	117,64	123,01	128,81
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	134,95	141,89	150,13
a. Listrik	135,67	142,16	150,55
c. Air Bersih	131,18	140,48	147,90
5. B A N G U N A N	112,61	118,81	128,64
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	117,39	126,39	133,27
a. Perdagangan Besar dan Eceran	109,69	118,18	123,51
b. Hotel	148,00	160,65	173,60
c. Restoran	135,73	141,69	152,56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	127,68	134,56	143,02
a. Pengangkutan	127,92	134,88	143,43
1. Angkutan Darat	107,95	111,54	116,72
2. Angkutan Laut	135,31	143,58	153,33
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	99,48	100,30	104,94
b. Komunikasi	121,76	126,47	132,84
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	117,41	122,27	128,39
a. Bank	109,62	111,90	115,05
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	109,99	113,77	116,38
c. Sewa Bangunan	117,71	122,60	128,85
d. Jasa Perusahaan	114,03	120,99	127,32
9. J A S A - J A S A	106,85	109,98	116,09
a. Pemerintahan Umum	97,09	100,72	106,85
b. S w a s t a	126,21	128,36	134,43
1. Sosial Kemasyarakatan	122,45	127,58	135,42
2. Hiburan dan rekreasi	151,07	156,28	163,85
3. Perorangan dan Rumahtangga	123,26	124,46	130,01
Produk Domestik Regional Bruto	119,45	125,36	131,72

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.g

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Timur
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	108,52	107,41	123,86
a. Tanaman Bahan Makanan	107,70	109,75	111,74
b. Tanaman Perkebunan	105,01	103,58	106,41
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	106,74	105,32	106,26
d. Kehutanan	105,38	104,03	107,98
e. Perikanan	110,19	107,75	136,81
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	107,48	108,05	106,45
a. Pertambangan	107,65	108,31	106,49
b. Penggalian	105,43	104,96	105,95
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,09	107,70	108,72
a. Industri Besar Sedang	109,12	107,69	108,73
b. Industri Kecil dan Kerajinan	104,97	108,67	106,80
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	105,49	109,70	108,12
a. Listrik	105,15	109,80	108,00
c. Air Bersih	107,67	109,08	108,88
5. BANGUNAN	104,71	108,08	111,15
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	110,93	109,93	107,28
a. Perdagangan Besar dan Eceran	106,76	110,34	106,08
b. Hotel	124,85	107,86	110,78
c. Restoran	117,53	111,75	109,07
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,29	114,31	108,07
a. Pengangkutan	109,44	114,69	108,09
1. Angkutan Darat	107,20	105,45	106,30
2. Angkutan Laut	110,07	117,08	108,51
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	107,04	108,07	106,73
b. Komunikasi	105,32	104,15	107,38
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105,07	105,03	108,18
a. Bank	102,64	103,59	103,75
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	105,26	108,17	108,33
c. Sewa Bangunan	105,07	104,92	108,19
d. Jasa Perusahaan	106,28	108,50	108,04
9. JASA - JASA	106,21	108,80	106,44
a. Pemerintahan Umum	105,89	108,05	106,60
b. Swasta	106,72	109,99	106,19
1. Sosial Kemasyarakatan	101,82	112,12	107,34
2. Hiburan dan rekreasi	108,48	102,48	107,10
3. Perorangan dan Rumah tangga	107,33	110,99	105,83
Produk Domestik Regional Bruto	108,62	108,30	108,33

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintang

Lampiran 5.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintan Timur
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	105,49	105,56	119,22
a. Tanaman Bahan Makanan	103,52	105,55	109,47
b. Tanaman Perkebunan	101,28	100,60	103,58
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	104,55	101,62	103,31
d. Kehutanan	102,28	102,17	105,88
e. Perikanan	107,71	107,52	129,98
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	104,80	104,50	104,29
a. Pertambangan	104,71	104,47	104,27
b. Penggalian	105,77	104,83	104,45
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,35	104,36	104,22
a. Industri Besar Sedang	104,35	104,36	104,22
b. Industri Kecil dan Kerajinan	104,68	104,56	104,72
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	103,73	105,14	105,80
a. Listrik	103,37	104,79	105,90
c. Air Bersih	105,78	107,08	105,28
5. BANGUNAN	102,61	105,50	108,28
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107,39	107,67	105,45
a. Perdagangan Besar dan Eceran	105,56	107,74	104,51
b. Hotel	116,41	108,55	108,06
c. Restoran	103,13	104,39	107,67
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106,87	105,38	106,29
a. Pengangkutan	107,00	105,44	106,34
1. Angkutan Darat	104,72	103,32	104,65
2. Angkutan Laut	107,67	106,12	106,79
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	104,23	100,83	104,63
b. Komunikasi	103,55	103,87	105,04
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	103,14	104,13	105,01
a. Bank	101,62	102,08	102,82
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,09	103,44	102,29
c. Sewa Bangunan	103,14	104,16	105,10
d. Jasa Perusahaan	104,70	106,11	105,23
9. JASA - JASA	102,90	102,93	105,56
a. Pemerintahan Umum	102,05	103,74	106,09
b. Swasta	104,22	101,71	104,73
1. Sosial Masyarakat	103,58	104,19	106,14
2. Hiburan dan rekreasi	105,86	103,45	104,84
3. Perorangan dan Rumah tangga	104,04	100,97	104,46
Produk Domestik Regional Bruto	104,91	104,94	105,07

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.i
 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bintang Timur
 Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
 Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	126,01	128,21	133,21
a. Tanaman Bahan Makanan	126,25	131,27	133,99
b. Tanaman Perkebunan	124,09	127,76	131,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	126,41	131,02	134,75
d. Kehutanan	126,53	128,83	131,39
e. Perikanan	126,19	126,47	133,11
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	124,95	129,19	131,87
a. Pertambangan	125,42	130,02	132,79
b. Penggalian	119,56	119,71	121,43
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,04	120,78	125,99
a. Industri Besar Sedang	117,06	120,80	126,02
b. Industri Kecil dan Kerajinan	112,86	117,29	119,62
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	136,12	142,02	145,12
a. Listrik	138,79	145,43	148,31
c. Air Bersih	121,52	123,79	128,01
5. BANGUNAN	128,37	131,51	135,00
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	122,83	125,42	127,60
a. Perdagangan Besar dan Eceran	120,06	122,96	124,80
b. Hotel	128,10	127,28	130,49
c. Restoran	136,41	146,03	147,93
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	120,94	131,19	133,39
a. Pengangkutan	121,16	131,78	133,96
1. Angkutan Darat	120,04	122,52	124,46
2. Angkutan Laut	121,57	134,14	136,31
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	117,04	125,45	127,96
b. Komunikasi	115,45	115,76	118,34
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	114,32	115,30	118,79
a. Bank	103,99	105,52	106,49
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	124,68	130,37	138,07
c. Sewa Bangunan	114,02	114,85	118,23
d. Jasa Perusahaan	123,59	126,37	129,74
9. JASA - JASA	114,60	121,13	122,15
a. Pemerintahan Umum	116,57	121,41	122,00
b. Swasta	111,60	120,69	122,37
1. Sosial Kemasyarakatan	114,44	123,15	124,54
2. Hiburan dan rekreasi	114,61	113,54	115,98
3. Perorangan dan Rumah tangga	110,57	121,55	123,15
Produk Domestik Regional Bruto	120,68	124,53	128,40

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintang

Lampiran 5.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintang Timur
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	573.227,23	620.788,23	672.501,69
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	40.185,80	43.520,04	47.145,39
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	533.041,43	577.268,19	625.356,30
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	62.446,67	67.627,90	73.261,51
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	470.594,76	509.640,28	552.094,79
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	44.287	45.156	45.725
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	12.943.464,90	13.747.635,53	14.707.527,39
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	10.626.024,75	11.286.214,05	12.074.243,74

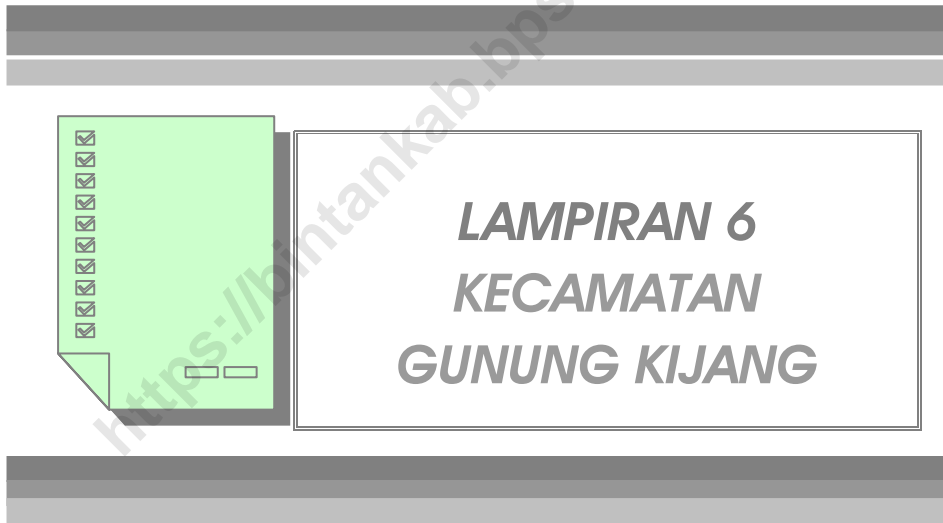
*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 5.k
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Bintan Timur
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

	Rincian	Tahun		
		2004	2005*	2006**
1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	474.997,56	498.485,21	523.771,16
2.	Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	33.299,46	34.946,05	36.718,71
3.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	441.698,10	463.539,16	487.052,45
4.	Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	51.745,65	54.304,36	57.058,98
5.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	389.952,45	409.234,79	429.993,46
6.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	44.287	45.156	45.725
7.	Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	10.725.439,97	11.039.179,95	11.454.809,40
8.	Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	8.805.122,23	9.062.689,19	9.403.902,98

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan



Lampiran 6.a
 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
 Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	11.812,26	12.569,18	13.403,67
a. Tanaman Bahan Makanan	4.970,93	5.255,15	5.537,72
b. Tanaman Perkebunan	1.514,67	1.697,62	1.837,19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.791,59	1.826,93	1.939,29
d. Kehutanan	619,96	646,04	698,13
e. Perikanan	2.915,11	3.143,44	3.391,34
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	28.910,58	31.137,94	33.249,73
a. Pertambangan	17.807,34	19.479,54	20.945,57
b. Penggalian	11.103,24	11.658,40	12.304,16
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.877,28	6.301,40	6.812,84
a. Industri Besar Sedang	4.298,82	4.599,30	4.971,73
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1.578,46	1.702,10	1.841,11
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	27,38	28,94	30,52
a. Listrik	21,75	23,01	24,30
c. Air Bersih	5,63	5,93	6,22
5. BANGUNAN	14.320,68	15.245,71	16.366,79
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	32.277,04	35.413,82	39.451,36
a. Perdagangan Besar dan Eceran	16.527,39	17.936,90	19.337,58
b. Hotel	11.702,08	13.029,61	15.068,53
c. Restoran	4.047,57	4.447,31	5.045,25
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.536,21	1.675,52	1.825,87
a. Pengangkutan	1.441,54	1.572,18	1.710,67
1. Angkutan Darat	1.384,29	1.511,68	1.647,36
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	57,25	60,50	63,31
b. Komunikasi	94,67	103,34	115,20
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1.270,81	1.342,87	1.473,94
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	97,11	105,41	116,17
c. Sewa Bangunan	1.169,25	1.232,71	1.352,66
d. Jasa Perusahaan	4,45	4,75	5,11
9. JASA - JASA	3.783,00	4.085,66	4.370,52
a. Pemerintahan Umum	2.349,69	2.558,78	2.729,56
b. Swasta	1.433,31	1.526,88	1.640,96
1. Sosial Kemasyarakatan	568,08	603,48	648,72
2. Hiburan dan rekreasi	101,78	110,36	119,79
3. Perorangan dan Rumah tangga	763,45	813,04	872,45
Produk Domestik Regional Bruto	99.815,24	107.801,04	116.985,24

*Sementara **Sangat sementara
 Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.b

Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	9.779,24	10.379,87	11.015,27
a. Tanaman Bahan Makanan	4.367,64	4.614,41	4.885,24
b. Tanaman Perkebunan	1.102,67	1.143,80	1.199,77
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.488,18	1.558,29	1.623,45
d. Kehutanan	489,98	501,46	531,34
e. Perikanan	2.330,77	2.561,91	2.775,47
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	23.333,71	24.308,67	25.277,25
a. Pertambangan	14.198,48	14.933,72	15.645,01
b. Penggalian	9.135,23	9.374,95	9.632,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.045,23	5.234,73	5.442,44
a. Industri Besar Sedang	3.672,36	3.807,37	3.944,09
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1.372,87	1.427,36	1.498,35
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	19,88	20,24	21,04
a. Listrik	15,67	15,82	16,38
c. Air Bersih	4,21	4,42	4,66
5. B A N G U N A N	11.199,14	11.798,29	12.398,30
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	27.738,95	29.440,81	31.560,33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	14.914,55	15.598,21	16.458,73
b. Hotel	9.836,52	10.675,01	11.661,64
c. Restoran	2.987,88	3.167,59	3.439,96
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.274,01	1.363,92	1.464,51
a. Pengangkutan	1.206,81	1.292,65	1.386,16
1. Angkutan Darat	1.154,52	1.239,83	1.331,69
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	52,29	52,82	54,47
b. Komunikasi	67,20	71,27	78,35
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1.107,00	1.149,66	1.196,12
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	77,89	80,85	84,14
c. Sewa Bangunan	1.025,50	1.065,04	1.108,02
d. Jasa Perusahaan	3,61	3,77	3,96
9. J A S A - J A S A	3.544,38	3.622,06	3.784,25
a. Pemerintahan Umum	2.248,42	2.284,19	2.383,25
b. S w a s t a	1.295,96	1.337,87	1.401,00
1. Sosial Masyarakat	488,79	504,35	529,36
2. Hiburan dan rekreasi	88,81	97,20	103,29
3. Perorangan dan Rumahtangga	718,36	736,32	768,35
Produk Domestik Regional Bruto	83.041,54	87.318,25	92.159,51

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.c

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	11,83	11,66	11,46
a. Tanaman Bahan Makanan	4,98	4,87	4,73
b. Tanaman Perkebunan	1,52	1,57	1,57
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,79	1,69	1,66
d. Kehutanan	0,62	0,60	0,60
e. Perikanan	2,92	2,92	2,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	28,96	28,88	28,42
a. Pertambangan	17,84	18,07	17,90
b. Penggalan	11,12	10,81	10,52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,89	5,85	5,82
a. Industri Besar Sedang	4,31	4,27	4,25
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1,58	1,58	1,57
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,03	0,03	0,03
a. Listrik	0,02	0,02	0,02
c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01
5. B A N G U N A N	14,35	14,14	13,99
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	32,34	32,85	33,72
a. Perdagangan Besar dan Eceran	16,56	16,64	16,53
b. Hotel	11,72	12,09	12,88
c. Restoran	4,06	4,13	4,31
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,54	1,55	1,56
a. Pengangkutan	1,44	1,46	1,46
1. Angkutan Darat	1,39	1,40	1,41
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,05
b. Komunikasi	0,09	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,27	1,25	1,26
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,10	0,10	0,10
c. Sewa Bangunan	1,17	1,14	1,16
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. J A S A - J A S A	3,79	3,79	3,74
a. Pemerintahan Umum	2,35	2,37	2,33
b. S w a s t a	1,44	1,42	1,40
1. Sosial Kemasyarakatan	0,57	0,56	0,55
2. Hiburan dan rekreasi	0,10	0,10	0,10
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,76	0,75	0,75
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.d

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	11,78	11,89	11,95
a. Tanaman Bahan Makanan	5,26	5,28	5,30
b. Tanaman Perkebunan	1,33	1,31	1,30
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,79	1,78	1,76
d. Kehutanan	0,59	0,57	0,58
e. Perikanan	2,81	2,93	3,01
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	28,10	27,84	27,43
a. Pertambangan	17,10	17,10	16,98
b. Penggalian	11,00	10,74	10,45
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,08	6,00	5,91
a. Industri Besar Sedang	4,42	4,36	4,28
b. Industri Kecil dan Kerajinan	1,65	1,63	1,63
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,02	0,02	0,02
a. Listrik	0,02	0,02	0,02
c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01
5. BANGUNAN	13,49	13,51	13,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	33,40	33,72	34,25
a. Perdagangan Besar dan Eceran	17,96	17,86	17,86
b. Hotel	11,85	12,23	12,65
c. Restoran	3,60	3,63	3,73
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,53	1,56	1,59
a. Pengangkutan	1,45	1,48	1,50
1. Angkutan Darat	1,39	1,42	1,44
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,06
b. Komunikasi	0,08	0,08	0,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,33	1,32	1,30
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,09	0,09	0,09
c. Sewa Bangunan	1,23	1,22	1,20
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	4,27	4,15	4,11
a. Pemerintahan Umum	2,71	2,62	2,59
b. Swasta	1,56	1,53	1,52
1. Sosial Kemasyarakatan	0,59	0,58	0,57
2. Hiburan dan rekreasi	0,11	0,11	0,11
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,87	0,84	0,83
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.e

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	139,07	147,98	157,80
a. Tanaman Bahan Makanan	114,87	121,44	127,97
b. Tanaman Perkebunan	148,54	166,48	180,17
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	140,73	143,50	152,33
d. Kehutanan	122,68	127,84	138,15
e. Perikanan	213,03	229,72	247,83
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	157,42	169,55	181,05
a. Pertambangan	160,85	175,96	189,20
b. Penggalian	152,21	159,82	168,67
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	136,08	145,90	157,74
a. Industri Besar Sedang	132,46	141,72	153,19
b. Industri Kecil dan Kerajinan	147,03	158,54	171,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	146,26	154,59	163,03
a. Listrik	144,61	152,99	161,57
c. Air Bersih	152,99	161,14	169,02
5. BANGUNAN	161,56	171,99	184,64
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	150,03	164,61	183,38
a. Perdagangan Besar dan Eceran	131,10	142,28	153,39
b. Hotel	176,48	196,51	227,26
c. Restoran	177,82	195,38	221,64
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	158,63	173,01	188,54
a. Pengangkutan	156,74	170,95	186,01
1. Angkutan Darat	158,83	173,45	189,01
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	118,92	125,68	131,51
b. Komunikasi	194,19	211,98	236,31
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	135,74	143,44	157,44
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	166,54	180,78	199,23
c. Sewa Bangunan	133,60	140,86	154,56
d. Jasa Perusahaan	163,00	173,99	187,18
9. JASA - JASA	140,12	151,33	161,89
a. Pemerintahan Umum	145,46	158,40	168,97
b. Swasta	132,18	140,81	151,33
1. Sosial Kemasyarakatan	139,58	148,28	159,39
2. Hiburan dan rekreasi	157,75	171,05	185,66
3. Perorangan dan Rumah tangga	124,57	132,67	142,36
Produk Domestik Regional Bruto	150,83	162,89	176,77

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	115,13	122,20	129,68
a. Tanaman Bahan Makanan	100,93	106,63	112,89
b. Tanaman Perkebunan	108,14	112,17	117,66
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	116,89	122,40	127,52
d. Kehutanan	96,96	99,23	105,14
e. Perikanan	170,33	187,22	202,83
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	127,05	132,36	137,64
a. Pertambangan	128,25	134,89	141,32
b. Penggalian	125,23	128,52	132,04
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	116,82	121,20	126,01
a. Industri Besar Sedang	113,16	117,32	121,53
b. Industri Kecil dan Kerajinan	127,88	132,95	139,57
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	106,20	108,12	112,39
a. Listrik	104,19	105,19	108,91
c. Air Bersih	114,40	120,11	126,63
5. BANGUNAN	126,34	133,10	139,87
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	128,94	136,85	146,70
a. Perdagangan Besar dan Eceran	118,30	123,73	130,55
b. Hotel	148,35	161,00	175,88
c. Restoran	131,26	139,16	151,12
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	131,55	140,84	151,22
a. Pengangkutan	131,22	140,55	150,72
1. Angkutan Darat	132,47	142,26	152,80
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	108,62	109,72	113,15
b. Komunikasi	137,85	146,19	160,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	118,24	122,80	127,76
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	133,58	138,66	144,30
c. Sewa Bangunan	117,18	121,70	126,61
d. Jasa Perusahaan	132,23	138,10	145,05
9. JASA - JASA	131,29	134,16	140,17
a. Pemerintahan Umum	139,19	141,40	147,53
b. Swasta	119,51	123,38	129,20
1. Sosial Kemasyarakatan	120,10	123,92	130,07
2. Hiburan dan rekreasi	137,65	150,65	160,09
3. Perorangan dan Rumah tangga	117,22	120,15	125,37
Produk Domestik Regional Bruto	125,48	131,94	139,26

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.g

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	105,88	106,41	106,64
a. Tanaman Bahan Makanan	104,26	105,72	105,38
b. Tanaman Perkebunan	109,20	112,08	108,22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	105,56	101,97	106,15
d. Kehutanan	107,38	104,21	108,06
e. Perikanan	106,91	107,83	107,89
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	109,24	107,70	106,78
a. Pertambangan	108,95	109,39	107,53
b. Penggalian	109,71	105,00	105,54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,02	107,22	108,12
a. Industri Besar Sedang	108,28	106,99	108,10
b. Industri Kecil dan Kerajinan	111,06	107,83	108,17
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	102,93	105,70	105,46
a. Listrik	102,55	105,79	105,61
c. Air Bersih	104,45	105,33	104,89
5. BANGUNAN	107,70	106,46	107,35
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	117,04	109,72	111,40
a. Perdagangan Besar dan Eceran	110,99	108,53	107,81
b. Hotel	125,77	111,34	115,65
c. Restoran	119,61	109,88	113,44
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107,55	109,07	108,97
a. Pengangkutan	107,14	109,06	108,81
1. Angkutan Darat	107,25	109,20	108,98
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	104,43	105,68	104,64
b. Komunikasi	114,23	109,16	111,48
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	108,73	105,67	109,76
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	108,50	108,55	110,21
c. Sewa Bangunan	108,74	105,43	109,73
d. Jasa Perusahaan	109,07	106,74	107,58
9. JASA - JASA	106,18	108,00	106,97
a. Pemerintahan Umum	106,08	108,90	106,67
b. Swasta	106,35	106,53	107,47
1. Sosial Kemasyarakatan	107,67	106,23	107,50
2. Hiburan dan rekreasi	108,90	108,43	108,54
3. Perorangan dan Rumah tangga	105,07	106,50	107,31
Produk Domestik Regional Bruto	110,81	108,00	108,52

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	103,93	106,14	106,12
a. Tanaman Bahan Makanan	103,12	105,65	105,87
b. Tanaman Perkebunan	104,12	103,73	104,89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	103,74	104,71	104,18
d. Kehutanan	104,23	102,34	105,96
e. Perikanan	105,45	109,92	108,34
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	106,24	104,18	103,98
a. Pertambangan	105,24	105,18	104,76
b. Penggalian	107,84	102,62	102,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,78	103,76	103,97
a. Industri Besar Sedang	103,55	103,68	103,59
b. Industri Kecil dan Kerajinan	108,20	103,97	104,97
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	101,38	101,81	103,95
a. Listrik	100,84	100,96	103,54
c. Air Bersih	103,44	104,99	105,43
5. BANGUNAN	105,26	105,35	105,09
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	109,27	106,14	107,20
a. Perdagangan Besar dan Eceran	105,07	104,58	105,52
b. Hotel	117,92	108,52	109,24
c. Restoran	104,93	106,01	108,60
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	108,39	107,06	107,38
a. Pengangkutan	108,49	107,11	107,23
1. Angkutan Darat	108,68	107,39	107,41
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	104,31	101,01	103,12
b. Komunikasi	106,65	106,06	109,93
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	103,13	103,85	104,04
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	106,26	103,80	104,07
c. Sewa Bangunan	102,89	103,86	104,04
d. Jasa Perusahaan	105,25	104,43	105,04
9. JASA - JASA	103,36	102,19	104,48
a. Pemerintahan Umum	102,96	101,59	104,34
b. Swasta	104,07	103,23	104,72
1. Sosial Kemasyarakatan	103,02	103,18	104,96
2. Hiburan dan rekreasi	109,32	109,45	106,27
3. Perorangan dan Rumah tangga	104,17	102,50	104,35
Produk Domestik Regional Bruto	106,59	105,15	105,54

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.i

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	120,79	121,09	121,68
a. Tanaman Bahan Makanan	113,81	113,89	113,36
b. Tanaman Perkebunan	137,36	148,42	153,13
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	120,39	117,24	119,45
d. Kehutanan	126,53	128,83	131,39
e. Perikanan	125,07	122,70	122,19
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	123,90	128,09	131,54
a. Pertambangan	125,42	130,44	133,88
b. Penggalian	121,54	124,36	127,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	116,49	120,38	125,18
a. Industri Besar Sedang	117,06	120,80	126,06
b. Industri Kecil dan Kerajinan	114,98	119,25	122,88
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	137,73	142,98	145,06
a. Listrik	138,80	145,45	148,35
c. Air Bersih	133,73	134,16	133,48
5. BANGUNAN	127,87	129,22	132,01
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116,36	120,29	125,00
a. Perdagangan Besar dan Eceran	110,81	114,99	117,49
b. Hotel	118,97	122,06	129,21
c. Restoran	135,47	140,40	146,67
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	120,58	122,85	124,67
a. Pengangkutan	119,45	121,62	123,41
1. Angkutan Darat	119,90	121,93	123,70
2. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	109,49	114,54	116,23
b. Komunikasi	140,88	145,00	147,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	114,80	116,81	123,23
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	124,68	130,38	138,07
c. Sewa Bangunan	114,02	115,74	122,08
d. Jasa Perusahaan	123,27	125,99	129,04
9. JASA - JASA	106,73	112,80	115,49
a. Pemerintahan Umum	104,50	112,02	114,53
b. Swasta	110,60	114,13	117,13
1. Sosial Kemasyarakatan	116,22	119,66	122,55
2. Hiburan dan rekreasi	114,60	113,54	115,97
3. Perorangan dan Rumah tangga	106,28	110,42	113,55
Produk Domestik Regional Bruto	120,20	123,46	126,94

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 6.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

	Rincian	Tahun		
		2004	2005*	2006**
1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	99.815,24	107.801,04	116.985,24
2.	Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	6.997,50	7.557,34	8.201,19
3.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	92.817,74	100.243,70	108.784,05
4.	Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	10.873,75	11.743,71	12.744,23
5.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	81.943,99	88.499,99	96.039,82
6.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	15.340	15.638	16.285
7.	Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	6.506.860,50	6.893.531,14	7.183.619,28
8.	Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	5.341.850,98	5.659.290,85	5.897.440,67

*Sementara **Sangat sementara
Sumber : BPS Kabupaten Bintan

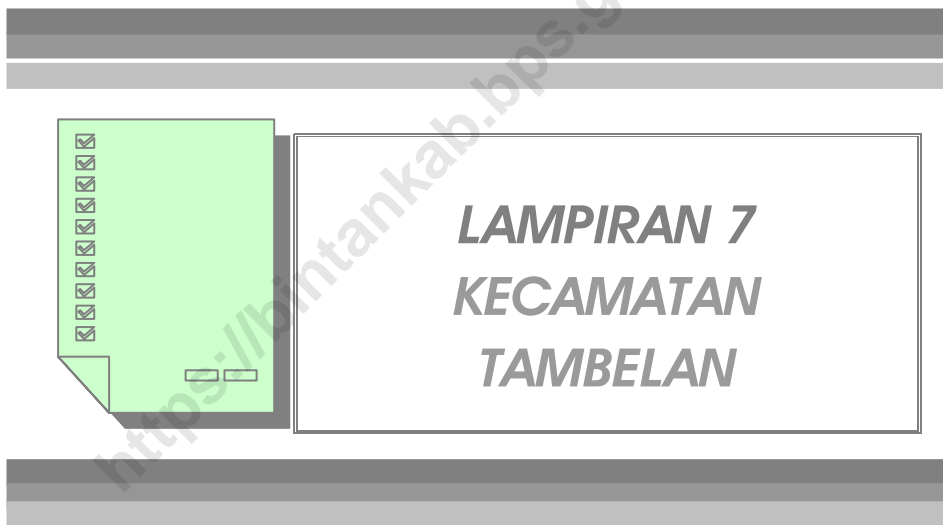
Lampiran 6.k

Pendapatan Regional dan Angka Per Kecamatan Gunung Kijang
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

	Rincian	Tahun		
		2004	2005*	2006**
1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	83.041,54	87.318,25	92.159,51
2.	Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	5.821,59	6.121,40	6.460,80
3.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	77.219,95	81.196,85	85.698,71
4.	Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	9.046,44	9.512,34	10.039,74
5.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	68.173,51	71.684,51	75.658,97
6.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	15.340	15.638	16.285
7.	Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	5.413.398,96	5.583.722,34	5.659.165,49
8.	Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	4.444.166,36	4.583.994,49	4.645.930,05

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan



Lampiran 7.a
Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	8.050,75	8.684,91	10.168,01
a. Tanaman Bahan Makanan	280,03	309,47	323,44
b. Tanaman Perkebunan	53,34	58,13	62,79
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	62,88	71,46	78,45
d. Kehutanan	101,65	105,93	114,47
e. Perikanan	7.552,85	8.139,92	9.588,86
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	287,31	317,85	349,08
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	287,31	317,85	349,08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	765,68	826,99	886,07
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	765,68	826,99	886,07
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	18,25	19,89	22,20
a. Listrik	15,82	17,26	19,31
c. Air Bersih	2,43	2,63	2,89
5. BANGUNAN	138,30	149,36	165,73
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	789,72	831,61	897,60
a. Perdagangan Besar dan Eceran	752,99	791,38	853,23
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	36,73	40,23	44,37
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	377,81	419,85	453,72
a. Pengangkutan	367,10	408,57	441,67
1. Angkutan Darat	13,76	14,65	15,93
2. Angkutan Laut	344,67	384,67	415,98
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	8,67	9,25	9,76
b. Komunikasi	10,71	11,28	12,05
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	430,58	459,99	496,54
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1,96	2,08	2,24
c. Sewa Bangunan	428,53	457,81	494,20
d. Jasa Perusahaan	0,09	0,10	0,10
9. JASA - JASA	1.250,56	1.362,76	1.454,73
a. Pemerintahan Umum	1.065,82	1.164,07	1.243,85
b. Swasta	184,74	198,69	210,88
1. Sosial Kemasyarakatan	92,54	97,60	103,18
2. Hiburan dan rekreasi	16,31	17,07	17,96
3. Perorangan dan Rumahtangga	75,89	84,02	89,74
Produk Domestik Regional Bruto	12.108,96	13.073,22	14.893,68

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.b
 Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6.410,90	6.765,49	7.269,98
a. Tanaman Bahan Makanan	251,71	266,89	274,59
b. Tanaman Perkebunan	42,99	45,50	47,84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	50,78	54,31	58,22
d. Kehutanan	80,34	82,22	87,12
e. Perikanan	5.985,08	6.316,57	6.802,21
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	235,76	254,28	273,28
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	235,76	254,28	273,28
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	671,36	699,59	721,11
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	671,36	699,59	721,11
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13,40	14,00	15,28
a. Listrik	11,40	11,87	13,02
c. Air Bersih	2,00	2,13	2,26
5. BANGUNAN	107,73	114,03	122,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	671,82	713,03	732,67
a. Perdagangan Besar dan Eceran	644,08	684,36	702,42
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	27,74	28,67	30,25
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	314,48	329,55	344,37
a. Pengangkutan	304,87	319,64	333,98
1. Angkutan Darat	11,46	11,76	12,38
2. Angkutan Laut	285,87	300,20	313,64
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	7,54	7,68	7,96
b. Komunikasi	9,61	9,91	10,39
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	375,35	397,21	416,13
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1,67	1,70	1,73
c. Sewa Bangunan	373,60	395,43	414,32
d. Jasa Perusahaan	0,08	0,08	0,08
9. JASA - JASA	1.129,19	1.153,53	1.180,54
a. Pemerintahan Umum	966,73	988,18	1.008,36
b. Swasta	162,46	165,35	172,18
1. Sosial Kemasyarakatan	79,53	81,60	84,79
2. Hiburan dan rekreasi	14,30	14,82	15,41
3. Perorangan dan Rumah tangga	68,63	68,93	71,98
Produk Domestik Regional Bruto	9.929,99	10.440,71	11.075,60

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.c

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	66,49	66,43	68,27
a. Tanaman Bahan Makanan	2,31	2,37	2,17
b. Tanaman Perkebunan	0,44	0,44	0,42
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,52	0,55	0,53
d. Kehutanan	0,84	0,81	0,77
e. Perikanan	62,37	62,26	64,38
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,37	2,43	2,34
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	2,37	2,43	2,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,32	6,33	5,95
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	6,32	6,33	5,95
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,15	0,15	0,15
a. Listrik	0,13	0,13	0,13
c. Air Bersih	0,02	0,02	0,02
5. BANGUNAN	1,14	1,14	1,11
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,52	6,36	6,03
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6,22	6,05	5,73
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	0,30	0,31	0,30
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,12	3,21	3,05
a. Pengangkutan	3,03	3,13	2,97
1. Angkutan Darat	0,11	0,11	0,11
2. Angkutan Laut	2,85	2,94	2,79
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,07	0,07
b. Komunikasi	0,09	0,09	0,08
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,56	3,52	3,33
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,02	0,02	0,02
c. Sewa Bangunan	3,54	3,50	3,32
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	10,33	10,42	9,77
a. Pemerintahan Umum	8,80	8,90	8,35
b. Swasta	1,53	1,52	1,42
1. Sosial Kemasyarakatan	0,76	0,75	0,69
2. Hiburan dan rekreasi	0,13	0,13	0,12
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,63	0,64	0,60
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.d

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	64,56	64,80	65,64
a. Tanaman Bahan Makanan	2,53	2,56	2,48
b. Tanaman Perkebunan	0,43	0,44	0,43
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,51	0,52	0,53
d. Kehutanan	0,81	0,79	0,79
e. Perikanan	60,27	60,50	61,42
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,37	2,44	2,47
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	2,37	2,44	2,47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,76	6,70	6,51
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	6,76	6,70	6,51
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,13	0,13	0,14
a. Listrik	0,11	0,11	0,12
c. Air Bersih	0,02	0,02	0,02
5. BANGUNAN	1,08	1,09	1,10
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,77	6,83	6,62
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6,49	6,55	6,34
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	0,28	0,27	0,27
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,17	3,16	3,11
a. Pengangkutan	3,07	3,06	3,02
1. Angkutan Darat	0,12	0,11	0,11
2. Angkutan Laut	2,88	2,88	2,83
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,08	0,07	0,07
b. Komunikasi	0,10	0,09	0,09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,78	3,80	3,76
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,02	0,02	0,02
c. Sewa Bangunan	3,76	3,79	3,74
d. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9. JASA - JASA	11,37	11,05	10,66
a. Pemerintahan Umum	9,74	9,46	9,10
b. Swasta	1,64	1,58	1,55
1. Sosial Kemasyarakatan	0,80	0,78	0,77
2. Hiburan dan rekreasi	0,14	0,14	0,14
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,69	0,66	0,65
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.e

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	165,12	178,13	208,55
a. Tanaman Bahan Makanan	112,23	124,03	129,63
b. Tanaman Perkebunan	130,90	142,65	154,09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	149,00	169,34	185,90
d. Kehutanan	122,68	127,84	138,15
e. Perikanan	169,33	182,50	214,98
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	169,59	187,62	206,06
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	169,59	187,62	206,06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	129,26	139,61	149,58
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	129,26	139,61	149,58
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	173,15	188,75	210,63
a. Listrik	173,66	189,46	211,96
c. Air Bersih	169,93	184,20	202,10
5. BANGUNAN	156,27	168,77	187,27
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	134,53	141,66	152,91
a. Perdagangan Besar dan Eceran	133,24	140,04	150,98
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	167,64	183,61	202,51
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	151,72	168,60	182,20
a. Pengangkutan	152,54	169,78	183,53
1. Angkutan Darat	137,86	146,85	159,64
2. Angkutan Laut	154,04	171,92	185,91
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	125,29	133,67	141,04
b. Komunikasi	127,96	134,77	143,97
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	141,26	150,90	162,90
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	133,33	141,50	152,04
c. Sewa Bangunan	141,30	150,95	162,95
d. Jasa Perusahaan	131,43	138,43	147,86
9. JASA - JASA	120,20	130,99	139,83
a. Pemerintahan Umum	118,36	129,27	138,13
b. Swasta	132,04	142,01	150,73
1. Sosial Kemasyarakatan	131,04	138,20	146,11
2. Hiburan dan rekreasi	150,74	157,76	165,99
3. Perorangan dan Rumah tangga	129,79	143,70	153,48
Produk Domestik Regional Bruto	152,93	165,11	188,11

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.f

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	131,49	138,76	149,11
a. Tanaman Bahan Makanan	100,88	106,97	110,05
b. Tanaman Perkebunan	105,50	111,66	117,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	120,33	128,70	137,96
d. Kehutanan	96,96	99,23	105,14
e. Perikanan	134,18	141,62	152,50
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	139,17	150,10	161,31
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	139,17	150,10	161,31
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	113,34	118,10	121,74
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	113,34	118,10	121,74
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	127,13	132,83	144,97
a. Listrik	125,14	130,30	142,92
c. Air Bersih	139,86	148,95	158,04
5. BANGUNAN	121,73	128,85	138,12
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	114,44	121,46	124,81
a. Perdagangan Besar dan Eceran	113,97	121,10	124,30
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	126,61	130,85	138,06
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	126,29	132,34	138,29
a. Pengangkutan	126,69	132,82	138,78
1. Angkutan Darat	114,84	117,85	124,06
2. Angkutan Laut	127,76	134,17	140,17
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	108,96	110,98	115,03
b. Komunikasi	114,81	118,40	124,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	123,14	130,31	136,52
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	113,61	115,65	117,69
c. Sewa Bangunan	123,19	130,38	136,61
d. Jasa Perusahaan	109,00	111,57	115,80
9. JASA - JASA	108,54	110,87	113,47
a. Pemerintahan Umum	107,36	109,74	111,98
b. Swasta	116,12	118,18	123,06
1. Sosial Masyarakat	112,62	115,55	120,07
2. Hiburan dan rekreasi	132,16	136,97	142,42
3. Perorangan dan Rumah tangga	117,38	117,89	123,11
Produk Domestik Regional Bruto	125,41	131,86	139,88

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.g

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	108,84	107,88	117,08
a. Tanaman Bahan Makanan	103,56	110,51	104,51
b. Tanaman Perkebunan	109,33	108,98	108,02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	109,30	113,65	109,78
d. Kehutanan	107,37	104,21	108,06
e. Perikanan	109,05	107,77	117,80
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	110,63	110,63	109,83
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	110,63	110,63	109,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,55	108,01	107,14
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	104,55	108,01	107,14
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	106,79	109,01	111,59
a. Listrik	107,04	109,10	111,88
c. Air Bersih	105,19	108,40	109,72
5. BANGUNAN	107,20	108,00	110,96
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107,10	105,30	107,94
a. Perdagangan Besar dan Eceran	106,77	105,10	107,82
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	114,53	109,53	110,29
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,54	111,13	108,07
a. Pengangkutan	109,57	111,30	108,10
1. Angkutan Darat	105,99	106,52	108,71
2. Angkutan Laut	109,83	111,61	108,14
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	105,47	106,69	105,51
b. Komunikasi	108,62	105,32	106,83
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	106,07	106,83	107,95
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	104,81	106,12	107,45
c. Sewa Bangunan	106,08	106,83	107,95
d. Jasa Perusahaan	104,55	105,33	106,81
9. JASA - JASA	107,18	108,97	106,75
a. Pemerintahan Umum	107,40	109,22	106,85
b. Swasta	105,90	107,55	106,14
1. Sosial Kemasyarakatan	105,29	105,47	105,72
2. Hiburan dan rekreasi	104,48	104,66	105,21
3. Perorangan dan Rumah tangga	106,98	110,71	106,81
Produk Domestik Regional Bruto	108,21	107,96	113,93

*Sementara

**Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.h

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	106,40	105,53	107,46
a. Tanaman Bahan Makanan	102,72	106,03	102,89
b. Tanaman Perkebunan	105,45	105,84	105,14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	105,18	106,95	107,20
d. Kehutanan	104,22	102,34	105,96
e. Perikanan	106,61	105,54	107,69
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	108,88	107,86	107,47
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	108,88	107,86	107,47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	101,34	104,20	103,08
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	101,34	104,20	103,08
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	105,02	104,48	109,14
a. Listrik	105,26	104,12	109,69
c. Air Bersih	103,63	106,50	106,10
5. BANGUNAN	105,04	105,85	107,20
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	103,67	106,13	102,75
a. Perdagangan Besar dan Eceran	103,67	106,25	102,64
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	103,55	103,35	105,51
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	105,44	104,79	104,50
a. Pengangkutan	105,46	104,84	104,49
1. Angkutan Darat	103,52	102,62	105,27
2. Angkutan Laut	105,59	105,01	104,48
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	103,57	101,86	103,65
b. Komunikasi	104,91	103,12	104,84
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	103,51	105,82	104,76
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,09	101,80	101,76
c. Sewa Bangunan	103,51	105,84	104,78
d. Jasa Perusahaan	102,14	102,36	103,79
9. JASA - JASA	102,70	102,16	102,34
a. Pemerintahan Umum	102,55	102,22	102,04
b. Swasta	103,62	101,78	104,13
1. Sosial Kemasyarakatan	103,19	102,60	103,91
2. Hiburan dan rekreasi	102,44	103,64	103,98
3. Perorangan dan Rumah tangga	104,38	100,44	104,42
Produk Domestik Regional Bruto	105,32	105,14	106,08

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.i

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha
Tahun 2004 – 2006

LAPANGAN USAHA	2004	2005*	2006**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	125,58	128,37	139,86
a. Tanaman Bahan Makanan	111,25	115,95	117,79
b. Tanaman Perkebunan	124,08	127,76	131,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	123,83	131,58	134,75
d. Kehutanan	126,52	128,84	131,39
e. Perikanan	126,19	128,87	140,97
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	121,87	125,00	127,74
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	121,87	125,00	127,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	114,05	118,21	122,88
a. Industri Besar Sedang	0,00	0,00	0,00
b. Industri Kecil dan Kerajinan	114,05	118,21	122,88
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	136,19	142,10	145,29
a. Listrik	138,77	145,41	148,31
c. Air Bersih	121,50	123,66	127,88
5. BANGUNAN	128,38	130,98	135,58
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	117,55	116,63	122,51
a. Perdagangan Besar dan Eceran	116,91	115,64	121,47
b. Hotel	0,00	0,00	0,00
c. Restoran	132,41	140,32	146,68
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	120,14	127,40	131,75
a. Pengangkutan	120,41	127,82	132,24
1. Angkutan Darat	120,04	124,61	128,68
2. Angkutan Laut	120,57	128,14	132,63
3. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
4. Jasa Penunjang Angkutan	114,99	120,44	122,61
b. Komunikasi	111,45	113,82	115,98
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	114,72	115,81	119,32
a. Bank	0,00	0,00	0,00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	117,37	122,35	129,19
c. Sewa Bangunan	114,70	115,78	119,28
d. Jasa Perusahaan	120,58	124,07	127,68
9. JASA - JASA	110,75	118,14	123,23
a. Pemerintahan Umum	110,25	117,80	123,35
b. Swasta	113,71	120,16	122,48
1. Sosial Kemasyarakatan	116,36	119,61	121,69
2. Hiburan dan rekreasi	114,06	115,18	116,55
3. Perorangan dan Rumah tangga	110,58	121,89	124,67
Produk Domestik Regional Bruto	121,94	125,21	134,47

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.j
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	12.108,96	13.073,22	14.893,68
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	848,89	916,49	1.044,11
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	11.260,07	12.156,72	13.849,56
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	1.319,14	1.424,18	1.622,50
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	9.940,93	10.732,54	12.227,07
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	4.375	4.455	4.514
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	2.767.762,06	2.934.503,95	3.299.441,40
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	2.272.212,92	2.409.100,80	2.708.698,66

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

Lampiran 7.a
Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Kecamatan Tambelan
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2006
(Rupiah)

Rincian	Tahun		
	2004	2005*	2006**
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	9.929,99	10.440,71	11.075,60
2. Penyusutan Barang Modal (Jutaan Rupiah)	696,14	731,94	776,45
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah)	9.233,85	9.708,77	10.299,15
4. Pajak Tak Langsung Netto (Jutaan Rupiah)	1.081,76	1.137,40	1.206,56
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Faktor (Jutaan Rupiah)	8.152,09	8.571,37	9.092,59
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	4.375	4.455	4.514
7. Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)	2.269.711,15	2.343.593,29	2.453.611,22
8. Per Kapita Pendapatan Regional (Rupiah)	1.863.334,67	1.923.988,71	2.014.308,67

*Sementara **Sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bintan

